

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

**UNTUK PERIODE TUJUH BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 JULI 2022 DAN 2021 (Tidak diaudit)
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021, 2020 DAN 2019**

DAN

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TUJUH BULAN YANG BERAKHIR PADA 31 JULI 2022 DAN 2021 (Tidak diaudit)
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021, 2020 DAN 2019

DAFTAR ISI

Pernyataan Direksi

Ekshibit

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	A
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	B
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	C
Laporan Arus Kas Konsolidasian	D
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	E
Laporan Auditor Independen	

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA 31 JULI 2022
PT PETRINDO JAYA KREASI TBK

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Michael
- Alamat Kantor : Wisma Barito Pasific, Gedung B lantai 9, Jl Letjen S. Parman Kav. 62-63, Palmerah, Jakarta
- Alamat Domisili : Jl Raya Joglo Perumahan Magnolia 6, Blok K2 No. 8, RT 008 RW 008, Kelurahan Joglo, Kecamatan Kembangan, Jakarta Barat
- Nomor Telepon : 021-5308520
- Jabatan : Direktur Utama

Menyatakan bahwa:

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan entitas anak;
- Laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia;
- Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar; dan
 - Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan entitas anak

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 6 Februari 2023



Michael
Direktur Utama

PT Petrindo Jaya Kreasi

Wisma Barito Pacific Tower B, 5th Floor
Jl. Let. Jend. S. Parman Kav. 62-63
Jakarta 11410, Indonesia
T +6221 530 8520 F +6221 535 5678

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 JULI 2022, 31 DESEMBER 2021, 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Juli 2022	31 Desember 2021	31 Desember 2020	31 Desember 2019
A S E T					
ASET LANCAR					
Kas dan bank	2d,2e,4	95.873.985.389	119.824.883.325	9.628.550.189	48.824.751.748
Piutang usaha - Pihak ketiga	2d,2f,6	-	68.757.459.540	-	-
Aset keuangan lancar lainnya - Piutang lain-lain	2d,2f,7				
Pihak ketiga		2.782.303.332	50.154.719	28.563.176	2.896.866.128
Pihak berelasi	2k,27	45.743.828.180	871.800.000	913.674.000	963.674.000
Persediaan	2l,8	133.714.227.071	121.264.023.871	249.248.427.231	261.188.423.895
Pajak dibayar di muka	2v,18a	40.135.253.957	5.844.242.389	3.250.000	-
Uang muka dan beban dibayar di muka - jangka pendek	2m,9	21.639.662.520	3.979.229.417	1.540.996.855	2.836.380.874
Total Aset Lancar		339.889.260.449	320.591.793.261	261.363.461.451	316.710.096.645
ASET TIDAK LANCAR					
Dana yang dibatasi penggunaannya	2d,2g,5	13.947.188.279	13.835.618.830	13.424.796.106	12.886.976.322
Uang muka dan beban dibayar di muka - jangka panjang	2m,9	10.883.729.730	1.666.163.449	1.666.163.449	1.666.163.449
Aset eksplorasi dan evaluasi	2o,11	230.668.201.298	219.866.414.618	208.283.033.214	196.761.946.414
Aset tetap - bersih	2n,12	500.740.556.789	485.560.748.098	510.762.258.730	533.453.143.349
Properti pertambangan - bersih	2p,13	64.234.447.280	67.473.447.797	67.661.380.636	67.661.380.636
Aset pajak tangguhan - bersih	2v,18d	10.100.112	60.677.827.293	72.705.345.762	76.674.529.261
Aset keuangan tidak lancar lainnya - Uang jaminan	2d,10	231.416.400	231.416.400	231.416.400	231.416.400
Aset tidak lancar lainnya	14	-	15.834.999.463	15.833.999.463	15.833.999.463
Total Aset Tidak Lancar		820.715.639.888	865.146.635.948	890.568.393.760	905.169.555.294
TOTAL ASET		1.160.604.900.337	1.185.738.429.209	1.151.931.855.211	1.221.879.651.939
LIABILITAS DAN EKUITAS					
LIABILITAS					
LIABILITAS JANGKA PENDEK					
Utang usaha - Pihak ketiga	2h,15	52.996.077.053	128.438.555.346	59.757.316.390	64.233.575.328
Utang lain-lain - jangka pendek	2h,16a				
Pihak ketiga		91.688.191.118	98.868.596.104	89.271.150.784	66.960.795.016
Pihak berelasi	2k,27	1.000.000.000	1.001.000.000	1.000.000.000	1.000.000.000
Beban masih harus dibayar	2h,2w,17	121.871.384.837	98.810.614.360	273.764.359.165	273.182.437.832
Utang pajak	2v,18b	7.658.170.290	6.620.607.511	6.145.928.912	4.470.225.891
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun - Utang lain-lain - jangka panjang	2h,16b	21.650.764.476	137.649.382.092	246.347.027.143	242.784.148.477
Total Liabilitas Jangka Pendek		296.864.587.774	471.388.755.413	676.285.782.394	652.631.182.544
LIABILITAS JANGKA PANJANG					
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	2v,18d	6.695.134.045	-	-	-
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2x,19b	1.641.525.659	1.333.216.866	1.699.527.685	3.821.988.619
Total Liabilitas Jangka Panjang		8.336.659.704	1.333.216.866	1.699.527.685	3.821.988.619
Total Liabilitas		305.201.247.478	472.721.972.279	677.985.310.079	656.453.171.163

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 JULI 2022, 31 DESEMBER 2021, 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

<u>Catatan</u>	<u>31 Juli 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
EKUITAS				
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				
Modal saham				
Modal dasar - 6.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham				
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.910.378 lembar saham pada 31 Juli 2022 dan 31 Desember 2021 serta 1.693.107 lembar saham pada 31 Desember 2020 dan 2019	2s,20 1.910.378.000.000	1.910.378.000.000	1.693.107.000.000	1.693.107.000.000
Uang muka setoran modal	2s,20 -	971.820	10.000.471.820	471.820
Penghasilan komprehensif lainnya - Keuntungan aktuarial	2x,19c 9.235.587.027	9.266.051.205	9.249.671.152	7.078.149.251
Defisit	(1.243.890.244.923)	(1.393.274.027.448)	(1.415.312.503.142)	(1.320.111.786.767)
Total ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	675.723.342.104	526.370.995.577	297.044.639.830	380.073.834.304
Kepentingan non-pengendali	2c,21 179.680.310.755	186.645.461.353	176.901.905.302	185.352.646.472
Total Ekuitas	855.403.652.859	713.016.456.930	473.946.545.132	565.426.480.776
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	1.160.604.900.337	1.185.738.429.209	1.151.931.855.211	1.221.879.651.939

Jakarta, 6 Februari 2023


Michael
Direktur Utama

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TUJUH BULAN YANG BERAKHIR PADA 31 JULI 2022 DAN 2021 (Tidak diaudit)
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021, 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Juli 2022 (Tujuh bulan) (Diaudit)	31 Juli 2021 (Tujuh bulan) (Tidak diaudit)	31 Desember 2021 (Satu tahun) (Diaudit)	31 Desember 2020 (Satu tahun) (Diaudit)	31 Desember 2019 (Satu tahun) (Diaudit)
PENDAPATAN	2t,22	601.931.261.384	245.078.556.416	402.473.286.840	20.400.900.300	586.362.948.664
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2t,23	(231.292.194.559)	(279.168.411.754)	(215.183.518.597)	(80.665.695.290)	(571.085.412.152)
LABA (RUGI) BRUTO		370.639.066.825	(34.089.855.338)	187.289.768.243	(60.264.794.990)	15.277.536.512
Beban penjualan	2t,24	(148.749.926.686)	(57.094.445.502)	(96.920.914.912)	(8.163.976.350)	(133.898.306.907)
Beban umum dan administrasi	2t,25	(14.076.715.204)	(10.773.115.783)	(18.916.007.289)	(29.429.316.801)	(39.838.049.838)
Pendapatan (beban) operasi lainnya - bersih	2t,2u,26	18.341.687.659	(3.795.511.695)	(18.587.858.663)	(3.384.863.721)	(94.673.161.593)
LABA (RUGI) USAHA		226.154.112.594	(105.752.928.318)	52.864.987.379	(101.242.951.862)	(253.131.981.826)
Pendapatan keuangan	2t	660.059.839	331.757.476	1.263.274.337	1.112.681.237	693.154.220
Beban keuangan	2t	(13.006.240.366)	(121.444.993)	(20.970.252.238)	(42.257.752)	(190.716.388)
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		213.807.932.067	(105.542.615.835)	33.158.009.478	(100.172.528.377)	(252.629.543.994)
BEBAN PAJAK PENGHASILAN						
Kini	2v,18c	(4.014.660.540)	-	-	-	-
Tanggungan	2v,18d	(67.372.154.588)	21.141.210.511	(12.146.126.132)	(3.305.837.320)	(68.295.164.973)
BEBAN PAJAK PENGHASILAN		(71.386.815.128)	21.141.210.511	(12.146.126.132)	(3.305.837.320)	(68.295.164.973)
LABA (RUGI) BERSIH PERIODE/TAHUN BERJALAN		142.421.116.939	(84.401.405.324)	21.011.883.346	(103.478.365.697)	(320.924.708.967)
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN						
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi						
(Kerugian) keuntungan aktuarial dalam penentuan manfaat program pensiun	2x,19a	(42.242.552)	-	(17.579.211)	2.661.776.231	85.683.650
Pajak yang terkait dengan pos yang tidak akan direklasifikasi	2v,18d	9.293.362	-	(28.991.565)	(3.541.618)	10.597.956
Penyesuaian	2v,18d	-	-	147.599.228	(659.804.560)	-
TOTAL (RUGI) PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		(32.949.190)	-	101.028.452	1.998.430.053	96.281.606
TOTAL PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE/TAHUN BERJALAN		142.388.167.749	(84.401.405.324)	21.112.911.798	(101.479.935.644)	(320.828.427.361)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TUJUH BULAN YANG BERAKHIR PADA 31 JULI 2022 DAN 2021 (Tidak diaudit)
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021, 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Catatan	31 Juli 2022 (Tujuh bulan) (Diaudit)	31 Juli 2021 (Tujuh bulan) (Tidak diaudit)	31 Desember 2021 (Satu tahun) (Diaudit)	31 Desember 2020 (Satu tahun) (Diaudit)	31 Desember 2019 (Satu tahun) (Diaudit)
Total laba (rugi) bersih yang dapat diatribusikan kepada:					
Pemilik entitas induk	149.383.782.525	(82.327.073.301)	22.038.475.694	(95.200.716.375)	(281.169.714.249)
Kepentingan non-pengendali	(6.962.665.586)	(2.074.332.023)	(1.026.592.348)	(8.277.649.322)	(39.754.994.718)
T o t a l	<u>142.421.116.939</u>	<u>(84.401.405.324)</u>	<u>21.011.883.346</u>	<u>(103.478.365.697)</u>	<u>(320.924.708.967)</u>
Total penghasilan (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:					
Pemilik entitas induk	149.353.318.347	(82.327.073.301)	22.054.855.747	(93.029.194.474)	(281.064.866.305)
Kepentingan non-pengendali	(6.965.150.598)	(2.074.332.023)	(941.943.949)	(8.450.741.170)	(39.763.561.056)
T o t a l	<u>142.388.167.749</u>	<u>(84.401.405.324)</u>	<u>21.112.911.798</u>	<u>(101.479.935.644)</u>	<u>(320.828.427.361)</u>
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR/DILUSIAN	2y,28 <u>16</u>	<u>10</u>	<u>3</u>	<u>11</u>	<u>33</u>

Jakarta, 6 Februari 2023


Michael
 Direktur Utama

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TUJUH BULAN YANG BERAKHIR PADA 31 JULI 2022 DAN 2021 (Tidak diaudit)
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021, 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</u>				<u>Total</u>	<u>Keentingan non-pengendali</u>	<u>Total ekuitas</u>
	<u>Modal saham</u>	<u>Uang muka setoran modal</u>	<u>Penghasilan komprehensif lainnya</u>	<u>Defisit</u>			
Saldo pada tanggal 31 Desember 2018	1.628.856.000.000	73.604.471.820	6.973.301.307	(1.038.942.072.518)	670.491.700.609	222.631.207.528	893.122.908.137
Penambahan modal disetor	64.251.000.000	(64.251.000.000)	-	-	-	-	-
Uang muka setoran modal	-	(9.353.000.000)	-	-	(9.353.000.000)	2.485.000.000	(6.868.000.000)
Total rugi tahun berjalan	-	-	-	(281.169.714.249)	(281.169.714.249)	(39.754.994.718)	(320.924.708.967)
Penghasilan komprehensif lain	-	-	104.847.944	-	104.847.944	(8.566.338)	96.281.606
Saldo pada tanggal 31 Desember 2019	1.693.107.000.000	471.820	7.078.149.251	(1.320.111.786.767)	380.073.834.304	185.352.646.472	565.426.480.776
Uang muka setoran modal	-	10.000.000.000	-	-	10.000.000.000	-	10.000.000.000
Total rugi tahun berjalan	-	-	-	(95.200.716.375)	(95.200.716.375)	(8.277.649.322)	(103.478.365.697)
Penghasilan komprehensif lain	-	-	2.171.521.901	-	2.171.521.901	(173.091.848)	1.998.430.053
Saldo pada tanggal 31 Desember 2020	1.693.107.000.000	10.000.471.820	9.249.671.152	(1.415.312.503.142)	297.044.639.830	176.901.905.302	473.946.545.132
Uang muka setoran modal	-	207.271.500.000	-	-	207.271.500.000	10.685.500.000	217.957.000.000
Penambahan modal disetor	217.271.000.000	(217.271.000.000)	-	-	-	-	-
Total laba tahun berjalan	-	-	-	22.038.475.694	22.038.475.694	(1.026.592.348)	21.011.883.346
Penghasilan komprehensif lain	-	-	16.380.053	-	16.380.053	84.648.399	101.028.452
Saldo pada tanggal 31 Desember 2021	<u>1.910.378.000.000</u>	<u>971.820</u>	<u>9.266.051.205</u>	<u>(1.393.274.027.448)</u>	<u>526.370.995.577</u>	<u>186.645.461.353</u>	<u>713.016.456.930</u>
	Catatan 20	Catatan 20	Catatan 19c			Catatan 21	

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TUJUH BULAN YANG BERAKHIR PADA 31 JULI 2022 DAN 2021 (Tidak diaudit)
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021, 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</u>				<u>Total</u>	<u>Kepentingan non-pengendali</u>	<u>Total ekuitas</u>
	<u>Modal saham</u>	<u>Uang muka setoran modal</u>	<u>Penghasilan komprehensif lainnya</u>	<u>Defisit</u>			
Saldo pada tanggal 31 Desember 2020	1.693.107.000.000	10.000.471.820	9.249.671.152	(1.415.312.503.142)	297.044.639.830	176.901.905.302	473.946.545.132
Penambahan modal disetor	10.000.000.000	(10.000.000.000)	-	-	-	-	-
Uang muka setoran modal	-	23.059.500.000	-	-	23.059.500.000	-	23.059.500.000
Total rugi periode berjalan	-	-	-	(82.327.073.301)	(82.327.073.301)	(2.074.332.023)	(84.401.405.324)
Saldo pada tanggal 31 Juli 2021 (Tidak diaudit)	<u>1.703.107.000.000</u>	<u>23.059.971.820</u>	<u>9.249.671.152</u>	<u>(1.497.639.576.443)</u>	<u>237.777.066.529</u>	<u>174.827.573.279</u>	<u>412.604.639.808</u>
Saldo pada tanggal 31 Desember 2021	1.910.378.000.000	971.820	9.266.051.205	(1.393.274.027.448)	526.370.995.577	186.645.461.353	713.016.456.930
Uang muka setoran modal	-	(971.820)	-	-	(971.820)	-	(971.820)
Total laba periode berjalan	-	-	-	149.383.782.525	149.383.782.525	(6.962.665.586)	142.421.116.939
Rugi komprehensif lain	-	-	(30.464.178)	-	(30.464.178)	(2.485.012)	(32.949.190)
Saldo pada tanggal 31 Juli 2022	<u>1.910.378.000.000</u>	<u>-</u>	<u>9.235.587.027</u>	<u>(1.243.890.244.923)</u>	<u>675.723.342.104</u>	<u>179.680.310.755</u>	<u>855.403.652.859</u>
	Catatan 20	Catatan 20	Catatan 19c			Catatan 21	

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TUJUH BULAN YANG BERAKHIR PADA 31 JULI 2022 DAN 2021 (Tidak diaudit)
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021, 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Catatan	31 Juli 2022 (Tujuh bulan) (Diaudit)	31 Juli 2021 (Tujuh bulan) (Tidak diaudit)	31 Desember 2021 (Satu tahun) (Diaudit)	31 Desember 2020 (Satu tahun) (Diaudit)	31 Desember 2019 (Satu tahun) (Diaudit)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI					
Penerimaan kas dari pelanggan	670.688.720.924	161.910.812.815	333.694.235.757	20.400.900.300	596.201.858.629
Pengeluaran kas kepada pemasok (Pengeluaran) penerimaan kas untuk aktivitas operasi lainnya	(296.249.959.913)	(99.088.886.065)	(187.827.935.249)	(68.162.869.866)	(465.296.566.105)
Arus kas diperoleh dari (digunakan untuk) operasi	174.441.077.157	2.410.365.969	28.844.991.980	(38.677.521.191)	26.569.478.707
Pembayaran beban keuangan	(13.006.240.366)	(121.444.993)	(20.970.252.238)	(42.257.752)	(190.716.388)
Penerimaan dari pendapatan keuangan	548.490.390	190.131.118	852.451.613	574.861.453	354.673.888
Arus kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	161.983.327.181	2.479.052.094	8.727.191.355	(38.144.917.490)	26.733.436.207
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI					
Uang muka kepada pemegang saham	27 (44.873.000.000)	-	-	-	-
Perolehan aset tetap	9,12 (22.683.144.135)	(3.772.640)	(125.001.000)	(1.095.000.000)	(10.865.992.308)
Perolehan aset eksplorasi dan evaluasi	(10.801.786.680)	(32.275.772)	(11.583.381.404)	(11.521.086.800)	(45.859.023.623)
Penerimaan dari penjualan aset tetap	12 -	5.749.763.326	5.749.763.326	1.118.554.989	424.999.992
Penerimaan piutang pihak berelasi	-	-	-	50.000.000	1.750.000.000
Penempatan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	-	-	-	-	(4.100.491.063)
Penambahan properti pertambangan	-	-	-	-	(31.407.000)
Arus kas bersih (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas investasi	(78.357.930.815)	5.713.714.914	(5.958.619.078)	(11.447.531.811)	(58.681.914.002)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN					
Pembayaran utang lain-lain jangka panjang	16b (115.998.617.616)	-	(110.584.217.752)	-	(11.938.321.616)
Uang muka setoran modal	20 -	23.059.500.000	217.957.000.000	10.000.000.000	2.485.000.000
Pembayaran ke pemegang saham	-	-	-	-	(9.353.000.000)
Arus kas bersih (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas pendanaan	(115.998.617.616)	23.059.500.000	107.372.782.248	10.000.000.000	(18.806.321.616)
(PENURUNAN) KENAIKAN BERSIH DALAM KAS DAN BANK					
Dampak neto perubahan nilai tukar mata uang asing pada saldo kas dan bank	8.422.323.314	706.660.690	54.978.611	396.247.742	(1.126.586.717)
Kas dan bank pada awal periode/tahun	4 119.824.883.325	9.628.550.189	9.628.550.189	48.824.751.748	100.706.137.876
KAS DAN BANK PADA AKHIR PERIODE/TAHUN	4 95.873.985.389	41.587.477.887	119.824.883.325	9.628.550.189	48.824.751.748

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TUJUH BULAN YANG BERAKHIR PADA 31 JULI 2022 DAN 2021 (Tidak diaudit)
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021, 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Petrindo Jaya Kreasi (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 12 oleh Benny Kristianto, S.H., tanggal 4 Agustus 2008. Akta pendirian tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-70724.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 7 Oktober 2008 serta diumumkan pada BNRI No. 104 tanggal 26 Desember 2008 dan TBNRI No. 29515 (“Akta Pendirian”).

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 20 oleh Aulia Taufani S.H., tanggal 7 November 2022, mengenai perubahan anggaran dasar yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0224304.AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 9 November 2022. Berdasarkan Pasal 3 pada Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan ialah berusaha dalam bidang Aktivitas Perusahaan Holding dan Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya (Catatan 34).

Status Perusahaan berubah dari Perusahaan tertutup menjadi Perusahaan terbuka pada tanggal 7 November 2022 sehingga nama Perusahaan yang sebelumnya PT Petrindo Jaya Kreasi menjadi PT Petrindo Jaya Kreasi Tbk (Catatan 34).

Perusahaan tidak memiliki entitas induk langsung dan entitas induk terakhir. Perusahaan dimiliki 99,99% oleh Tuan Prajogo Pangestu.

Perusahaan memulai kegiatan usaha komersialnya pada bulan Desember 2012. Perusahaan berdomisili di Jakarta dan berkantor di Wisma Barito Pasific Gedung B Lantai 9, Jl. Letjen S Parman Kav. 62-63, Palmerah, Jakarta. Kegiatan usaha Perusahaan dan entitas anak berlokasi di Kabupaten Barito Utara, Provinsi Kalimantan Tengah dan Kabupaten Seribu Riam, Kabupaten Murung Raya, Provinsi Kalimantan Tengah.

Dewan Komisaris dan Direksi merupakan personil manajemen kunci Perusahaan.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Juli 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	31 Juli 2022	31 Desember 2021	31 Desember 2020	31 Desember 2019
Dewan Komisaris				
Komisaris Utama :	Erwin Ciputra	-	Yazirwan Uyun	Agus Salim Pangestu
Komisaris :	-	Erwin Ciputra	David Raimond Sulaiman	Yazirwan Uyun
Dewan Direksi				
Direktur Utama :	Michael	Michael	Daniel Jr Lopez Laurente	Andry Setiawan
Direktur :	Daniel Jr Lopez Laurente	Daniel Jr Lopez Laurente	Fielyandi Firlano	David Raimon Sulaiman
Direktur :	Fielyandi Firlano	Fielyandi Firlano	Daud Hidayat	Daniel Jr Lopez Laurente
Direktur :	Diana Arsiyanti	Diana Arsiyanti	-	-

Pada tanggal 31 Juli 2022 dan 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 Grup mempunyai karyawan tetap masing-masing sejumlah 41 dan 39, 46 dan 66 karyawan (tidak diaudit).

b. Entitas Anak

Perusahaan bersama-sama dengan entitas anak untuk selanjutnya disebut sebagai “Grup”. Entitas anak Perusahaan adalah sebagai berikut:

Entitas anak	Tempat kedudukan	Ruang lingkup usaha	Di mulai kegiatan komersial	Persentase kepemilikan	Total aset sebelum eliminasi (dalam jutaan Rupiah)			
					31 Juli 2022	31 Desember 2021	31 Desember 2020	31 Desember 2019
Kepemilikan langsung								
PT Tamtama Perkasa (TP)	Jakarta	Pertambangan batu bara	2013	98,00%	445.043	441.921	489.977	557.645
PT Mareta Persada (MP)	Jakarta	Perdagangan besar bahan bakar padat, cair dan gas dan produk YBDI; Industri produk dari batu bara	2008	99,99%	12.658	12.579	12.605	12.638

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TUJUH BULAN YANG BERAKHIR PADA 31 JULI 2022 DAN 2021 (Tidak diaudit)
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021, 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (Lanjutan)

b. Entitas Anak (Lanjutan)

Perusahaan bersama-sama dengan entitas anak untuk selanjutnya disebut sebagai “Grup”. Entitas anak Perusahaan adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

Entitas anak	Tempat kedudukan	Ruang lingkup usaha	Di mulai kegiatan komersial	Persentase kepemilikan	Total aset sebelum eliminasi (dalam jutaan Rupiah)			
					31 Juli 2022	31 Desember 2021	31 Desember 2020	31 Desember 2019
<u>Kepemilikan langsung (Lanjutan)</u>								
PT Stanika Gempita (SG)*	Jakarta	Perdagangan, pembangunan, pengangkutan, pertanian, perindustrian, perbengkelan, jasa dan pertambangan	-	99,97%	1.249	1.249	1.249	1.249
PT Gempita Energi (GE)*	Jakarta	Industri, perkebunan, pertambangan dan perdagangan	-	99,97%	1.249	1.249	1.249	1.249
PT Barito Mining (BM)*	Jakarta	Perdagangan, pembangunan, pengangkutan, pertanian, perindustrian, perbengkelan, jasa dan pertambangan	2009	100,00%	8.653	8.653	8.615	9.930
PT Equator Sumber Energi (ESE)	Jakarta	Aktivitas perusahaan holding	2015	65,00%	648.454	674.668	640.349	640.171
<u>Kepemilikan tidak langsung melalui BM</u>								
PT Widyarsa Cemerlang (WCM)*	Jakarta	Jasa, industri, perkebunan dan perdagangan	2012	100,00%	1.012	1.012	1.012	1.012
PT Prima Vita Utama (PVU)*	Jakarta	Perdagangan, pembangunan real estate, industri, percetakan, agrobisnis	2007	65,00%	2.776	2.776	2.776	2.776
PT Cakra Bara Cemerlang (CBC)*	Jakarta	perdagangan, jasa, angkutan, pembangunan, jasa pengangkutan dan perbengkelan, percetakan, pertanian, konsultan industri dan pertambangan	-	65,00%	-	-	-	-
<u>Kepemilikan tidak langsung melalui ESE</u>								
PT Intam (INTAM)	Jakarta	Pertambangan emas dan perak dan perdagangan besar logam dan bijih logam	-	99,99%	46.296	45.478	44.447	43.548
PT Bara International (BI)	Jakarta	Pertambangan batu bara	-	99,99%	64.347	60.094	56.348	52.614

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TUJUH BULAN YANG BERAKHIR PADA 31 JULI 2022 DAN 2021 (Tidak diaudit)
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021, 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (Lanjutan)

b. Entitas Anak (Lanjutan)

Perusahaan bersama-sama dengan entitas anak untuk selanjutnya disebut sebagai “Grup”. Entitas anak Perusahaan adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

Entitas anak	Tempat kedudukan	Ruang lingkup usaha	Di mulai kegiatan komersial	Persentase kepemilikan	Total aset sebelum eliminasi (dalam jutaan Rupiah)			
					31 Juli 2022	31 Desember 2021	31 Desember 2020	31 Desember 2019
Kepemilikan tidak langsung melalui ESE (Lanjutan)								
PT Pika Premium Resources (PPR)*	Jakarta	Pertambangan, perdagangan, pembangunan, perindustrian, pengangkutan, pertanian dan jasa	-	99,99%	5.480	5.480	5.480	5.513
PT Permata Khatulistiwa (PK)*	Jakarta	Perdagangan, pembangunan, pengangkutan, pertanian, perindustrian, perbengkelan, jasa dan pertambangan	-	99,99%	450	450	450	482
PT Daya Bumindo Karunia (DBK)	Jakarta	Pertambangan batu bara	-	99,99%	521.822	543.378	539.447	547.827
Kepemilikan tidak langsung melalui DBK								
PT Pika Utama Resources (PUR)	Jakarta	Pertambangan, perdagangan dan pengangkutan sungai	-	99,99%	15.245	15.239	15.247	15.235

* Dalam proses likuidasi

PT Tamtama Perkasa (TP)

Berdasarkan akta Notaris Benny Kristianto, S.H., No. 10 tanggal 4 Agustus 2008 yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0088859.AH.01.09.Tahun 2008, TP akan bergerak dalam bidang perdagangan, pembangunan, pengangkutan, pertanian, perindustrian, perbengkelan, jasa dan pertambangan. Modal dasar TP berjumlah Rp 5.000.000.000 terbagi 5.000 saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp 1.000.000. Modal yang telah ditempatkan sebesar Rp 1.250.000.000.

Berdasarkan akta Notaris Devi Yanti, S.H., M.Kn., No. 23 tanggal 28 Maret 2022 yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0066629.AH.01.11.Tahun 2022 tanggal 5 April 2022 para pemegang saham TP menyetujui perubahan susunan direksi dan komisaris.

PT Mareta Persada (MP)

Berdasarkan akta Notaris Benny Kristianto, S.H., No. 34 tanggal 16 Juli 2008 yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0074396.AH.01.09.Tahun 2008 tanggal 22 Agustus 2008. MP akan bergerak dalam bidang industri, perkebunan, pertambangan dan perdagangan. Modal dasar MP berjumlah Rp 5.000.000.000 terbagi 5.000 saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp 1.000.000. Modal yang telah ditempatkan sebesar Rp 1.250.000.000.

Berdasarkan akta Notaris Devi Yanti, S.H., M.Kn., No. 6 tanggal 27 Mei 2022 yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0100319.AH.01.11.Tahun 2022 tanggal 31 Mei 2022 para pemegang saham MP menyetujui mengubah maksud dan tujuan serta kegiatan usaha MP menjadi Bidang Pertambangan. Untuk mencapai maksud dan tujuan, MP melaksanakan kegiatan usaha perdagangan besar bahan bakar padat, cair dan gas dan produk YBDI, angkutan laut dalam negeri untuk barang umum dan angkutan sungai dan danau untuk barang khusus.

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TUJUH BULAN YANG BERAKHIR PADA 31 JULI 2022 DAN 2021 (Tidak diaudit)
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021, 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. **UMUM** (Lanjutan)

b. **Entitas Anak** (Lanjutan)

PT Equator Sumber Energi (ESE)

Berdasarkan akta Notaris Benny Kristianto, S.H., No. 58 tanggal 17 April 2006 yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. W7-04793 HT.01.01-TH.2007 tanggal 1 Mei 2007. ESE akan bergerak dalam bidang perdagangan, pembangunan, pengangkutan, pertanian, perindustrian, perbengkelan, jasa dan pertambangan. Modal dasar ESE sejumlah Rp 400.000.000 terbagi atas 400 saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp 1.000.000. Modal yang telah ditempatkan sebesar Rp 100.000.000.

Berdasarkan akta Notaris Devi Yanti, S.H., M.Kn., No. 5 tanggal 27 Mei 2022 yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0036421.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 31 Mei 2022 para pemegang saham ESE menyetujui perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha ESE menjadi perdagangan besar bahan bakar padat, cair, gas dan produk YBDI serta aktivitas holding.

PT Intam (INTAM)

Berdasarkan akta Notaris Rini Martini Dahliani, S.H., No. 1 tanggal 21 Juni 2004 yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-16288 HT.01.01-TH.2004 tanggal 29 Juni 2004. INTAM akan bergerak dalam bidang jasa kontraktor, pertambangan umum dan perdagangan. Modal dasar INTAM berjumlah Rp 1.200.000.000 terbagi atas 1200 saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp 1.000.000. Modal yang telah ditempatkan sebesar Rp 600.000.000.

Berdasarkan akta Notaris Devi Yanti, S.H., M.Kn., No. 16 tanggal 25 Januari 2022 yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0006514.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 26 Januari 2022 para pemegang saham INTAM menyetujui perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha INTAM menjadi pertambangan emas dan perak, perdagangan besar logam dan bijih logam.

PT Bara International (BI)

Berdasarkan akta Notaris Benny Kristianto, S.H., No. 59 tanggal 17 April 2006 yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. W7-05563 HT.01.01-TH.2007 tanggal 16 Mei 2007. BI akan bergerak dalam bidang perdagangan, pembangunan, pengangkutan, pertanian, perindustrian, perbengkelan, jasa dan pertambangan. Modal dasar BI berjumlah Rp. 400.000.000 terbagi atas 400 saham, masing-masing bernilai nominal Rp. 1.000.000. Modal yang telah ditempatkan sebesar Rp 100.000.000.

Berdasarkan akta Notaris Devi Yanti, S.H., M.Kn., No. 15 tanggal 25 Januari 2022 yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0006473.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 26 Januari 2022 para pemegang saham BI menyetujui perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha BI menjadi bidang pertambangan batu bara.

PT Daya Bumindo Karunia (DBK)

Berdasarkan akta Notaris Martoenoes Boejoeng Ketek S.H, No. 5 tanggal 5 Agustus 1996 yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-8772.HT.01.01-TH.96 tanggal 5 Agustus 1996. DBK akan bergerak dalam bidang pertambangan batubara. Modal dasar sejumlah Rp 10.000.000.000, terbagi atas 10.000.000 saham, yang masing-masing saham ternilai nominal Rp 1.000. Modal yang telah ditempatkan sebesar Rp 2.500.000.000.

Berdasarkan akta Notaris Devi Yanti, S.H., M.Kn., No. 14 tanggal 25 Januari 2022 yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0006458.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 26 Januari 2022 para pemegang saham DBK menyetujui perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha DBK menjadi bidang pertambangan batubara.

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TUJUH BULAN YANG BERAKHIR PADA 31 JULI 2022 DAN 2021 (Tidak diaudit)
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021, 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. **UMUM** (Lanjutan)b. **Entitas Anak** (Lanjutan)**PT Pika Utama Resources (PUR)**

Berdasarkan akta Notaris Benny Kristianto, S.H., No. 7 tanggal 5 Februari 2008 yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0010977.AH.01.09 Tahun 2008. PUR akan bergerak dalam bidang pertambangan, perdagangan, pengangkutan dan jasa. Modal dasar PUR berjumlah Rp 20.000.000.000 terbagi atas 20.000 saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp 1.000.000. Modal yang telah ditempatkan sebesar Rp 5.000.000.000.

Berdasarkan akta Notaris Devi Yanti, S.H., M.Kn., No. 16 tanggal 25 Maret 2022 yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0066709.AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 5 April 2022 para pemegang saham PUR menyetujui perubahan susunan direksi dan komisaris.

c. **Izin Usaha Pertambangan**

Pada tanggal 31 Juli 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019, Grup memiliki izin usaha penambangan sebagai berikut:

No	Perusahaan	Nomor	Tanggal	Periode (Tahun)	Luas wilayah (Hektar)	Lokasi
1	PT Tamtama Perkasa	188.45/377/2011	3 Oktober 2011	20	9.540	Kabupaten Barito Utara, Provinsi Kalimantan Tengah
2	PT Daya Bumindo Karunia*	188.45/264/2009	30 Juli 2009	20	14.800	Kecamatan Seribu Riam, Kabupaten Murung Raya, Provinsi Kalimantan Tengah
3	PT Bara International	188.45/205/2009	18 Juni 2009	20	14.990	Kecamatan Seribu Riam, Kabupaten Murung Raya, Provinsi Kalimantan Tengah
4	PT Intam*	503/02/IUP-OP/2015	22 Oktober 2015	20	18.500	Kecamatan Seribu Riam, Kabupaten Murung Raya, Provinsi Kalimantan Tengah

* Pada tanggal 18 Februari 2022, izin-izin tersebut dicabut oleh Pemerintah. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, izin-izin tersebut masih dalam proses pembatalan pencabutan.

d. **Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan (IPPKH)**

Perusahaan tambang harus memperoleh izin pinjam pakai Kawasan hutan (IPPKH) dari Kementerian Kehutanan apabila melakukan kegiatan pertambangan di daerah hutan. Grup memiliki izin pinjam pakai kawasan hutan sebagai berikut:

No	Perusahaan	Nomor	Tanggal	Periode (Tahun)	Luas wilayah (Hektar)	Lokasi
1	PT Tamtama Perkasa	SK.349/Menlhk/Setjen/Pla.2/8/2018	13 August 2018	13	990	Kabupaten Barito Utara, Provinsi Kalimantan Tengah
2	PT Daya Bumindo Karunia	SK. 700/Menhut-II/2009	19 Oktober 2009	17	2.258	Kecamatan Seribu Riam, Kabupaten Murung Raya, Provinsi Kalimantan Tengah
3	PT Bara International	SK. 371/Menhut-II/2010	22 Juni 2010	15	1.580	Kecamatan Seribu Riam, Kabupaten Murung Raya, Provinsi Kalimantan Tengah

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TUJUH BULAN YANG BERAKHIR PADA 31 JULI 2022 DAN 2021 (Tidak diaudit)
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021, 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. **UMUM** (Lanjutan)

e. **Sumber Daya dan Cadangan**

Berikut ini adalah tabel sumber daya dan cadangan batu bara yang dimiliki oleh TP dan BI berdasarkan laporan estimasi sumber daya dan cadangan batu bara yang dilakukan oleh konsultan independen Yosef Mahardinata anggota AuslMM dan Competent Person Indonesia anggota dari PERHAPI dengan menggunakan kaidah-kaidah JORC 2012 pada bulan September 2022.

Informasi berikut adalah estimasi sumber daya batubara yang diklasifikasikan dalam sumber daya terukur (*measured*), tertunjuk (*indicated*) dan tereka (*inferred*):

<u>Entitas anak</u>	<u>Sumber daya (dalam jutaan ton)</u>			<u>T o t a l</u>
	<u>Tereka (Inferred)</u>	<u>Tertunjuk (Indicated)</u>	<u>Terukur (Measured)</u>	
PT Tamtama Perkasa	7,4	12,7	46,9	67,0
PT Bara International	7,6	4,0	15,7	27,3

Informasi berikut adalah estimasi cadangan batubara yang diklasifikasikan dalam cadangan terbukti (*proved*) dan terkira (*probable*):

<u>Entitas anak</u>	<u>Cadangan (dalam jutaan ton)</u>			<u>T o t a l</u>
	<u>Terkira (Probable)</u>	<u>Tertunjuk (Indicated)</u>		
PT Tamtama Perkasa		1,13	6,93	8,06
PT Bara International		3,00	13,90	16,90

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

Laporan Keuangan ini ditujukan untuk keperluan rencana aksi korporasi Perusahaan. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian ini menyajikan posisi keuangan konsolidasian pada 31 Juli 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019, laporan laba rugi dan komprehensif lain untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada 31 Juli 2022 dan 2021 serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021, 2020 dan 2019.

a. **Pernyataan Kepatuhan**

Laporan keuangan telah disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK) yang mencakup Pernyataan ("PSAK") dan Interpretasi ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan peraturan regulator pasar modal yaitu Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh periode yang disajikan.

b. **Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan basis akrual (*accrual basis*) dan dasar pengukuran dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost concept*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun yang bersangkutan.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*), menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan bank yang dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah (Rp), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian berdasarkan PSAK mengharuskan penggunaan asumsi dan estimasi akuntansi kritis tertentu. Penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian juga mengharuskan manajemen untuk melakukan pertimbangan di dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Hal yang melibatkan pertimbangan dengan tingkat kompleksitas yang tinggi, atau asumsi dan estimasi yang bersifat signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 3.

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TUJUH BULAN YANG BERAKHIR PADA 31 JULI 2022 DAN 2021 (Tidak diaudit)
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021, 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Standar dan Amendemen Baru Standar Akuntansi Keuangan

Kebijakan akuntansi yang diadopsi adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi keuangan tahun sebelumnya, kecuali bagi pengadopsian standar dan amendemen baru yang berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022. Perubahan kebijakan akuntansi Grup, dibuat sebagaimana disyaratkan sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan amendemen.

Standar dan amendemen baru yang telah diterbitkan, dan yang akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 22, “Kombinasi Bisnis” tentang referensi ke kerangka konseptual;
- Amendemen PSAK 57, “Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi” tentang kontrak memberatkan - biaya memenuhi kontrak;
- PSAK 69 (Penyesuaian 2020), “Agrikultur”;
- PSAK 71 (Penyesuaian 2020), “Instrumen Keuangan”; dan
- PSAK 73 (Penyesuaian 2020), “Sewa”.

Standar dan amendemen baru yang telah diterbitkan, dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021 namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 55, “Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran”;
- Amendemen PSAK 60, “Instrumen Keuangan: Pengungkapan”;
- Amendemen PSAK 62, “Kontrak Asuransi”;
- Amendemen PSAK 71, “Instrumen Keuangan” tentang reformasi acuan suku bunga;
- Amendemen PSAK 73, “Sewa”; dan
- Amendemen PSAK 112, “Akuntansi Wakaf”.

Standar dan amendemen baru yang telah diterbitkan, dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020 namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan adalah sebagai berikut:

- PSAK 71, “Instrumen Keuangan”;

PSAK 71 menggantikan ketentuan PSAK 55, “Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran” yang terkait dengan pengakuan, klasifikasi dan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan, penghentian pengakuan instrument keuangan, penurunan nilai aset keuangan dan akuntansi lindung nilai. Penerapan PSAK 71 sejak 1 Januari 2020 mengakibatkan perubahan kebijakan akuntansi yang diterapkan secara retrospektif tapi tidak mempengaruhi jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

- PSAK 72, “Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan”;

PSAK 72 menggantikan PSAK 23 “Pendapatan” dan PSAK 34 “Kontrak Konstruksi” serta berbagai Interpretasi yang sebelumnya diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) terkait dengan pengakuan pendapatan. Penerapan PSAK 72 mengakibatkan perubahan kebijakan akuntansi yang diterapkan secara retrospektif tapi tidak mempengaruhi jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

- PSAK 73, “Sewa”;

PSAK 73 menyediakan model akuntansi tunggal untuk penyewa, yang mensyaratkan pengakuan aset dan liabilitas untuk semua sewa, bersama dengan opsi untuk mengecualikan sewa di mana masa sewa adalah 12 bulan atau kurang, atau di mana aset pendasarnya bernilai rendah. PSAK 73 secara substansial melanjutkan akuntansi pesewa dalam PSAK 30, dengan perbedaan antara sewa operasi dan sewa pembiayaan dipertahankan. Grup tidak memiliki aktivitas sewa yang signifikan dengan masa sewa lebih dari 1 tahun yang bertindak sebagai penyewa atau pesewa.

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TUJUH BULAN YANG BERAKHIR PADA 31 JULI 2022 DAN 2021 (Tidak diaudit)
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021, 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Perubahan Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

Standar dan Amendemen Baru Standar Akuntansi Keuangan (Lanjutan)

Standar dan amendemen baru yang telah diterbitkan, dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020 namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

- Amendemen PSAK 1, “Penyajian Laporan Keuangan”;
- Amendemen PSAK 25, “Kebijakan Akuntansi”; dan
- Amendemen PSAK 73 - Konsesi Sewa terkait COVID-19

Standar dan amendemen baru yang telah diterbitkan, dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019 namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan adalah sebagai berikut:

- ISAK 33, “Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka”;
- ISAK 34, “Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan”;
- PSAK 22 (Penyesuaian 2018), “Kombinasi Bisnis”;
- PSAK 24 (Amandemen 2018), “Imbalan Kerja tentang Amandemen, Kurtailmen atau Penyelesaian Program”;
- PSAK 26 (Penyesuaian 2018), “Biaya Pinjaman”;
- PSAK 46 (Penyesuaian 2018), “Pajak Penghasilan - Pengakuan Aset Pajak Tangguhan Untuk Rugi yang Belum Direalisasi”; dan
- PSAK 66 (Penyesuaian 2018), “Pengaturan Bersama”.

Standar baru dan amendemen yang belum efektif adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 1, “Penyajian Laporan Keuangan” - Klasifikasi kewajiban lancar atau tidak lancar;
- Amandemen PSAK 1, “Penyajian Laporan Keuangan” - Pengungkapan kebijakan akuntansi;
- Amandemen PSAK 16, “Aset Tetap” tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan
- Amandemen PSAK 25, “Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan: Definisi Estimasi Akuntansi”; dan
- PSAK 74 “Kontrak Asuransi”.

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

c. Prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan seluruh entitas anak seperti yang dijelaskan di Catatan 1b. Entitas anak adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengendalian. Pengendalian didapat ketika Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki:

- kekuasaan atas *investee* (Contoh hak saat ini yang memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*);
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasilnya.

Ketika Grup mempunyai hak suara kurang dari mayoritas atau hak serupa terhadap *investee*, Grup mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan dalam menilai apakah terdapat kekuasaan atas sebuah *investee*, termasuk:

- pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lain *investee*;
- hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- hak suara Grup dan hak suara potensial.

Grup menilai kembali apakah terdapat atau tidak pengendalian terhadap *investee* jika fakta dan keadaan yang menunjukkan bahwa ada perubahan satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal pengendalian dialihkan ke Grup dan dihentikan untuk dikonsolidasi sejak tanggal pengendalian ditransfer keluar dari Grup.

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TUJUH BULAN YANG BERAKHIR PADA 31 JULI 2022 DAN 2021 (Tidak diaudit)
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021, 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

c. Prinsip konsolidasi (Lanjutan)

Aset, liabilitas, pendapatan dan beban dari entitas anak, yang diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan, termasuk dalam laporan laba rugi dari tanggal Grup mendapatkan pengendalian sampai dengan tanggal Grup berhenti untuk mengendalikan entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan ke pemilik entitas induk dari Grup dan kepentingan non-pengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit.

Ketika diperlukan, penyesuaian dibuat pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya seragam dengan kebijakan akuntansi Grup. Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, pendapatan, beban dan arus kas dalam intra Grup terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi seluruhnya dalam konsolidasi.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Kepentingan non-pengendali (“KNP”) mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset bersih dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

d. Aset Keuangan

i. Klasifikasi

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori pengukuran berikut:

- aset keuangan yang diukur pada nilai wajar (baik melalui penghasilan komprehensif lain, atau melalui laba rugi), dan
- aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Klasifikasi tersebut tergantung pada model bisnis entitas untuk mengelola aset keuangan dan persyaratan kontraktual arus kas.

Untuk aset yang diukur pada nilai wajar, keuntungan dan kerugian akan dicatat dalam laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Untuk investasi pada instrumen utang, hal ini akan bergantung pada model bisnis dimana investasi tersebut diadakan. Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan, hal ini akan tergantung pada apakah Grup telah melakukan pemilihan takterbatalkan pada saat pengakuan awal untuk mencatat investasi ekuitas pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Grup mereklasifikasi investasi utang jika, dan hanya jika, model bisnis untuk mengelola aset tersebut berubah.

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TUJUH BULAN YANG BERAKHIR PADA 31 JULI 2022 DAN 2021 (Tidak diaudit)
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021, 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

d. Aset Keuangan (Lanjutan)

ii. Pengukuran

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan. Biaya transaksi dari aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan pada laba rugi.

Aset keuangan dengan derivatif melekat dipertimbangkan secara keseluruhan saat menentukan apakah arus kasnya hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga.

Instrumen utang

Pengukuran selanjutnya instrumen utang bergantung pada model bisnis Grup dalam mengelola aset dan karakteristik arus kas dari aset tersebut. Ada tiga kategori pengukuran dimana Grup mengklasifikasikan instrumen utangnya:

- Biaya perolehan diamortisasi

Aset yang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dimana arus kas tersebut hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laba rugi pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya atau penurunan nilainya. Penghasilan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam penghasilan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Grup memiliki aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi berupa kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, dana yang dibatasi penggunaannya dan uang jaminan.

- Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI)

Aset yang dimiliki untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan untuk menjual aset keuangan, di mana arus kas aset tersebut hanya atas pembayaran pokok dan bunga, diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Perubahan nilai tercatat dilakukan melalui penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, penghasilan bunga dan keuntungan dan kerugian selisih kurs yang diakui dalam laba rugi. Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi dan diakui dalam keuntungan/(kerugian) lain-lain.

Penghasilan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam penghasilan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian selisih kurs disajikan dalam keuntungan dan kerugian lain-lain dan beban penurunan nilai pada beban lain-lain.

Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada FVOCI pada tanggal 31 Juli 2022 dan 31 Desember 2021, 2020 dan 2019.

- Nilai wajar melalui laba rugi (FVPL)

Aset yang tidak memenuhi kriteria untuk biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laba rugi dan disajikan bersih dalam laba rugi di dalam keuntungan/(kerugian) lainnya. dalam periode kemunculannya.

Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada FVPL pada tanggal 31 Juli 2022 dan 31 Desember 2021, 2020 dan 2019.

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TUJUH BULAN YANG BERAKHIR PADA 31 JULI 2022 DAN 2021 (Tidak diaudit)
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021, 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

d. Aset Keuangan (Lanjutan)

ii. Pengukuran (Lanjutan)

Instrumen ekuitas

Grup selanjutnya mengukur semua investasi ekuitas pada nilai wajar. Jika manajemen Grup telah memilih untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar atas investasi ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain, tidak ada reklasifikasi keuntungan dan kerugian nilai wajar ke laba rugi setelah penghentian pengakuan investasi tersebut.

Dividen dari investasi semacam itu tetap diakui dalam laba rugi sebagai penghasilan lainnya ketika hak Grup untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Perubahan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diakui dalam keuntungan/(kerugian) lain-lain dalam laba rugi sebagaimana berlaku. Kerugian penurunan nilai (dan pemulihan kerugian penurunan nilai) atas investasi ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tidak dilaporkan secara terpisah dari perubahan nilai wajar lainnya.

Grup tidak memiliki investasi pada instrumen ekuitas yang diklasifikasi sebagai aset keuangan.

iii. Penurunan nilai aset keuangan

Penyisihan penurunan nilai untuk piutang usaha bagian lancar dan tidak lancar diakui berdasarkan pendekatan yang disederhanakan dalam PSAK 71 menggunakan matriks provisi dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur.

Selama proses ini, probabilitas non-pembayaran piutang usaha dinilai. Probabilitas ini kemudian dikalikan dengan jumlah kerugian yang diharapkan yang timbul dari wanprestasi untuk menentukan perkiraan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur untuk piutang usaha.

Ketentuan penurunan nilai piutang dari pihak-pihak berelasi dan pinjaman kepada pihak-pihak berelasi diakui berdasarkan model kerugian kredit ekspektasian. Metodologi yang digunakan untuk menentukan jumlah provisi didasarkan pada apakah telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal aset keuangan.

Aset keuangan yang risiko kreditnya tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal aset keuangan, kerugian kredit ekspektasian 12 bulan bersama dengan penghasilan bunga bruto diakui. Aset keuangan yang memiliki risiko kredit telah meningkat secara signifikan, kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur bersama dengan penghasilan bunga bruto diakui.

Aset keuangan yang dianggap mengalami penurunan nilai kredit, kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur serta penghasilan bunga secara bersih diakui.

iv. Penghentian Pengakuan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluarsa atau Grup mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi di mana Grup secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer.

Dalam transaksi dimana Grup secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Grup menghentikan pengakuan aset tersebut jika Grup tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan liabilitas yang timbul atau yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas.

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TUJUH BULAN YANG BERAKHIR PADA 31 JULI 2022 DAN 2021 (Tidak diaudit)
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021, 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Kas dan Bank

Kas dan bank terdiri dari kas dan bank yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi dalam penggunaannya.

f. Piutang

Piutang usaha adalah jumlah terutang dari pelanggan atas penjualan batubara dalam kegiatan usaha biasa. Piutang non-usaha merupakan jumlah terutang yang timbul dari transaksi di luar kegiatan usaha biasa. Jika piutang diperkirakan tertagih dalam satu tahun atau kurang, piutang tersebut diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang tersebut disajikan sebagai aset tidak lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

g. Dana yang Dibatasi Penggunaannya

Dana yang dijaminan atau telah ditentukan penggunaannya untuk jaminan reklamasi dicatat sebagai "Dana yang Dibatasi Penggunaannya" dan disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar pada laporan posisi keuangan.

h. Liabilitas Keuangan

1. Klasifikasi dan Pengukuran

(i) Liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Aset dan liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan pengakuan keuntungan atau kerugian pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi pada tanggal 31 Juli 2022 dan 31 Desember 2021, 2020 dan 2019.

(ii) Liabilitas Keuangan Lainnya

Kategori ini berhubungan dengan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau diukur pada nilai wajar melalui keuntungan atau kerugian pada saat pengakuan liabilitas awal. Termasuk dalam liabilitas yang berasal dari operasi atau pinjaman dan utang.

Liabilitas keuangan lainnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, beban bunga masih harus dibayar dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas lancar. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Grup memiliki liabilitas keuangan lainnya berupa utang usaha, utang lain-lain - jangka pendek, beban masih harus dibayar dan utang lain-lain - jangka panjang.

2. Penghentian Pengakuan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TUJUH BULAN YANG BERAKHIR PADA 31 JULI 2022 DAN 2021 (Tidak diaudit)
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021, 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

i. Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayarkan untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset dan liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan harus dapat diakses oleh Grup.

Nilai wajar suatu aset atau liabilitas menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomik terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Pengungkapan klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar dengan menggunakan hirarki nilai wajar yang mencerminkan signifikansi input yang digunakan di dalam melakukan pengukuran nilai wajar. Hirarki nilai wajar memiliki tingkatan sebagai berikut:

- | | |
|------------|---|
| Tingkat 1: | Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran |
| Tingkat 2: | Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau secara tidak langsung |
| Tingkat 3: | Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas |

Untuk aset dan kewajiban yang diakui dalam laporan keuangan secara berulang, Grup menentukan apakah transfer telah terjadi antara Tingkat dalam hirarki dengan menilai kembali kategorisasi (berdasarkan masukan tingkat terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada akhir setiap periode pelaporan.

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan dalam pasar aktif pada tanggal laporan didasarkan pada harga kuotasi atau kuotasi harga pedagang efek yang mengikat (harga penawaran untuk jangka panjang dan harga permintaan untuk jangka pendek), tanpa adanya pengurangan untuk biaya transaksi.

Sekuritas didefinisikan dalam pencatatan ini sebagai “terdaftar” diperjualbelikan dalam pasar aktif. Bila Grup memiliki aset dan liabilitas keuangan dengan posisi saling hapus dalam risiko pasar atau risiko kredit pihak ketiga, Grup memilih untuk menggunakan pengukuran pengecualian untuk mengukur nilai wajar atas exposure risiko bersihnya dengan menerapkan harga penawaran atau permintaan ke posisi pembukaan bersih yang sesuai.

Untuk seluruh instrumen keuangan lain yang tidak diperdagangkan dalam pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik valuasi yang dianggap tepat dan sesuai kondisi.

Teknik penilaian termasuk pendekatan pasar (misalnya menggunakan harga dan informasi relevan lain yang dihasilkan oleh transaksi pasar yang melibatkan aset, liabilitas, atau kelompok aset dan liabilitas yang identik atau sebanding) dan pendekatan penghasilan (misalnya mengkonversi jumlah masa depan ke suatu jumlah tunggal saat ini).

Seluruh aset dan liabilitas yang nilai wajarnya dinilai dan diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hirarki nilai wajar.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup menentukan kelas aset dan liabilitas yang sesuai dengan dasar sifat, karakteristik dan risiko aset atau liabilitas dan level hirarki nilai wajar seperti yang dijelaskan di atas.

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TUJUH BULAN YANG BERAKHIR PADA 31 JULI 2022 DAN 2021 (Tidak diaudit)
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021, 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

j. Saling Hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan Grup berintens untuk menyelesaikan secara bersih atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Hal ini tidak umum terjadi dengan perjanjian induk untuk menyelesaikan secara bersih, dan aset dan kewajiban terkait disajikan sebesar nilai bruto dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

k. Transaksi dengan Pihak - Pihak Berelasi

Grup mengungkapkan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan konsolidasian dan laporan keuangan tersendiri entitas induk, dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan secara individual. Suatu pihak dianggap berelasi dengan Grup adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (dirujuk sebagai "entitas pelapor"), sebagai berikut:

- 1) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - a. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - b. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - c. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- 2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - a. entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari Grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - b. satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu Grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - c. kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - d. satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - e. entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - f. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam paragraph 1;
 - g. orang yang diidentifikasi dalam sub-paragraf (1) (a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
 - h. entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personal manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Anggota keluarga dekat merupakan individu anggota keluarga yang diharapkan mempengaruhi, atau dipengaruhi oleh orang, dalam hubungan mereka dengan entitas.

Seluruh transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

l. Persediaan

Persediaan batubara dinilai berdasarkan nilai terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi neto. Harga perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang yang mencakup biaya penambangan, biaya tenaga kerja langsung, biaya langsung lainnya, dan alokasi bagian biaya tidak langsung variabel dan tetap yang berkaitan dengan kegiatan penambangan. Biaya tersebut tidak termasuk biaya pinjaman. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Persediaan suku cadang, bahan bakar, minyak pelumas, perlengkapan dan bahan pendukung dinilai dengan harga perolehan dikurangi dengan provisi persediaan usang dan bergerak lambat. Harga perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Provisi persediaan usang dan bergerak lambat ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang. Bahan pendukung kegiatan pemeliharaan dicatat sebagai beban produksi pada periode digunakan.

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TUJUH BULAN YANG BERAKHIR PADA 31 JULI 2022 DAN 2021 (Tidak diaudit)
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021, 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

m. **Uang muka dan beban dibayar di muka**

Uang muka diakui sebesar biaya perolehan pada saat pembayaran dilakukan untuk pembelian barang, jasa atau aset tetap yang belum diterima. Ketika barang, jasa atau aset tetap diterima, uang muka akan diterapkan ke hutang terkait.

Beban dibayar dimuka dibebankan ke laba rugi sesuai dengan masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

n. **Aset tetap**

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan dan siap digunakan dan nilai kini estimasi seluruh biaya-biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap masa depan yang tidak dapat dihindari.

Setelah pengukuran awal, aset tetap, kecuali tanah, diakui sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai.

Biaya-biaya setelah perolehan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset tetap atau sebagai aset yang terpisah apabila ada kemungkinan manfaat ekonomis sehubungan dengan aset tersebut di masa mendatang akan mengalir ke Grup, dan biayanya dapat diukur secara andal. Beban pemeliharaan dan perbaikan lainnya dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Penyusutan terhadap aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*), dengan estimasi masa manfaat atas aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>Tahun</u>
Infrastruktur tanah	20
Pelabuhan dan dermaga	10 - 20
Bangunan dan prasarana	4 - 10
Mesin dan peralatan	8
Peralatan tambang dan eksplorasi	8
Perlengkapan, perabotan dan peralatan kantor	4
Kendaraan dan peralatan transportasi	4

Nilai residu aset, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun dan disesuaikan secara prospektif, jika diperlukan.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan. Setiap biaya tertentu lainnya sehubungan dengan perolehan atau perpanjangan hak atas tanah ditanggungkan dan diamortisasi selama jangka waktu hak atas tanah atau masa manfaat tanah, mana yang lebih pendek.

Ketika terdapat indikasi penurunan nilai, nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat terpulihkan apabila nilai tercatat aset lebih besar daripada estimasi jumlah yang dapat dipulihkan (Catatan 2q).

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah bersih hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Aset dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TUJUH BULAN YANG BERAKHIR PADA 31 JULI 2022 DAN 2021 (Tidak diaudit)
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021, 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

o. Aset eksplorasi dan evaluasi

Aktivitas eksplorasi dan evaluasi meliputi mencari sumber daya mineral setelah Grup memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu wilayah tertentu, menentukan kelayakan teknis dan menilai komersial atas sumber daya mineral spesifik.

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi termasuk biaya yang berhubungan langsung dengan:

- perolehan hak untuk eksplorasi;
- kajian topografi, geologi, geokimia, dan geofisika;
- pengeboran eksplorasi;
- pamaritan dan pengambilan contoh; dan
- aktivitas yang terkait dengan evaluasi kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral.

Biaya eksplorasi dan evaluasi yang berhubungan dengan suatu *area of interest* dibebankan pada saat terjadinya kecuali biaya tersebut dikapitalisasi dan ditangguhkan, berdasarkan *area of interest*, apabila memenuhi salah satu dari ketentuan berikut ini:

- (i) terdapat hak untuk mengeksplorasi dan mengevaluasi suatu area dan biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi di *area of interest* tersebut atau melalui penjualan atas *area of interest* tersebut; atau
- (ii) kegiatan eksplorasi dalam *area of interest* tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan penentuan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan dalam atau berhubungan dengan *area of interest* tersebut masih berlanjut.

Biaya yang dikapitalisasi mencakup biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan aktivitas eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* yang relevan, tidak termasuk aset berwujud yang dicatat sebagai aset tetap. Biaya umum dan administrasi dialokasikan sebagai aset eksplorasi atau evaluasi hanya jika biaya tersebut berkaitan langsung dengan aktivitas operasional pada *area of interest* yang relevan.

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang dikapitalisasi dihapusbukkan aset kondisi tersebut di atas tidak lagi terpenuhi.

Aset eksplorasi dan evaluasi teridentifikasi yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset pada nilai wajar pada saat akuisisi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan dikurangi kerugian penurunan nilai. Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang terjadi setelah perolehan aset eksplorasi dalam suatu kombinasi bisnis dicatat dengan mengacu pada kebijakan akuntansi di atas.

Oleh karena aset eksplorasi dan evaluasi tidak tersedia untuk digunakan, maka aset tersebut tidak disusutkan.

Aset eksplorasi dan evaluasi diuji penurunan nilainya aset fakta dan kondisi mengindikasikan adanya penurunan nilai. Aset eksplorasi dan evaluasi juga diuji penurunan nilainya aset terjadi penemuan cadangan komersial, sebelum aset tersebut ditransfer ke "Properti pertambangan".

Pengeluaran yang terjadi sebelum entitas memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu area spesifik dibayarkan pada saat terjadinya.

p. Properti Pertambangan

Biaya pengembangan yang dikeluarkan oleh atau atas nama Perusahaan diakumulasikan secara terpisah untuk setiap *area of interest* pada saat cadangan terpulihkan yang secara ekonomis dapat diidentifikasi. Biaya tersebut termasuk biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada konstruksi tambang dan infrastruktur terkait, tidak termasuk biaya aset berwujud dan hak atas tanah (seperti hak guna bangunan, hak guna usaha, hak pakai) yang dicatat sebagai aset tetap.

Ketika keputusan pengembangan telah diambil, yaitu pada saat cadangan terpulihkan yang secara ekonomis dapat diidentifikasi, jumlah tercatat aset eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* tertentu dipindahkan sebagai "tambang dalam pengembangan" pada akun properti pertambangan dan digabung dengan pengeluaran biaya pengembangan selanjutnya.

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TUJUH BULAN YANG BERAKHIR PADA 31 JULI 2022 DAN 2021 (Tidak diaudit)
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021, 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

p. Properti Pertambangan (Lanjutan)

Tambang dalam pengembangan direklasifikasi ke tambang yang berproduksi pada akun properti pertambangan pada akhir tahap komisioning, ketika tambang tersebut dapat beroperasi sesuai dengan maksud manajemen. Tambang dalam pengembangan tidak diamortisasi sampai direklasifikasi menjadi tambang yang berproduksi.

Ketika timbul biaya pengembangan lebih lanjut atas properti pertambangan setelah dimulainya produksi, maka biaya tersebut akan dicatat sebagai bagian dari “tambang yang berproduksi” apabila terdapat kemungkinan besar tambahan manfaat ekonomi masa depan sehubungan biaya tersebut akan mengalir ke Perusahaan. Apabila tidak, biaya tersebut dibebankan sebagai biaya produksi.

Tambang yang berproduksi (termasuk biaya eksplorasi, evaluasi dan pengembangan, serta pembayaran untuk memperoleh hak penambangan dan sewa) diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi, dengan perhitungan terpisah yang dibuat untuk setiap *area of interest*. Tambang yang berproduksi didepleksi menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti.

Properti pertambangan teridentifikasi yang diperoleh pada awalnya diakui sebagai aset sebesar nilai wajarnya. Pengeluaran pengembangan yang terjadi setelah akuisisi properti pertambangan dicatat berdasarkan kebijakan akuntansi yang dijelaskan di atas.

Properti Pertambangan diuji penurunan nilainya dengan mengacu pada kebijakan akuntansi pada Catatan 2q.

q. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset tak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tak berwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas (“UPK”) dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Kerugian penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sesuai dengan kategori beban yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, bersih setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TUJUH BULAN YANG BERAKHIR PADA 31 JULI 2022 DAN 2021 (Tidak diaudit)
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021, 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

r. Biaya Pengupasan Tanah

Biaya pengupasan lapisan tanah merupakan biaya yang dikeluarkan untuk membuang tanah penutup suatu tambang. Biaya pengupasan lapisan tanah yang terjadi pada tahap pengembangan tambang sebelum dimulainya produksi diakui sebagai biaya pengembangan tambang dan akan didepleksi menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti dan cadangan terduga.

Aktivitas pengupasan lapisan tanah yang terjadi selama tahap produksi mungkin memiliki dua manfaat untuk kepentingan Grup: (i) batubara yang dapat diproses untuk menjadi persediaan dalam tahun berjalan; dan (ii) peningkatan akses ke badan batubara di periode berikutnya.

Sepanjang manfaat dari aktivitas pengupasan lapisan tanah dapat direalisasikan dalam bentuk persediaan yang diproduksi dalam periode tersebut, Grup mencatat biaya atas aktivitas pengupasan lapisan tanah sesuai dengan prinsip PSAK No. 14, "Persediaan". Sepanjang biaya pengupasan lapisan tanah memberikan manfaat peningkatan akses menuju badan batubara di periode yang akan datang, Grup mencatat biaya tersebut sebagai aset aktivitas pengupasan lapisan tanah, jika dan hanya jika, memenuhi kriteria berikut:

1. Besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomis masa depan (peningkatan akses menuju badan batubara) yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah akan mengalir kepada Grup;
2. Grup dapat mengidentifikasi komponen badan batubara yang aksesnya telah ditingkatkan; dan
3. Biaya aktivitas pengupasan lapisan tanah yang terkait dengan komponen tersebut dapat diukur secara andal.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah pada awalnya diukur pada biaya perolehan, yang merupakan akumulasi dari biaya-biaya yang secara langsung terjadi untuk melakukan aktivitas pengupasan lapisan tanah yang meningkatkan akses terhadap komponen badan batubara yang teridentifikasi, ditambah alokasi biaya *overhead* yang dapat diatribusikan secara langsung. Jika aktivitas insidental terjadi pada saat yang bersamaan dengan pengupasan lapisan tanah tahap produksi, namun aktivitas insidental tersebut tidak harus ada untuk melanjutkan aktivitas pengupasan lapisan tanah sebagaimana direncanakan, biaya yang terkait dengan aktivitas insidental tersebut tidak dapat dimasukkan sebagai biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah.

Ketika biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dan persediaan yang diproduksi tidak dapat diidentifikasi secara terpisah, Grup mengalokasikan biaya pengupasan lapisan tanah dalam tahap produksi antara persediaan yang diproduksi dan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah menggunakan dasar alokasi berdasarkan ukuran produksi yang relevan. Ukuran produksi tersebut dihitung untuk komponen badan batubara teridentifikasi, dan digunakan sebagai patokan untuk mengidentifikasi sejauh mana aktivitas tambahan yang menciptakan manfaat di masa depan telah terjadi. Grup menggunakan ekspektasi volume material sisa tambang yang diekstrak dibandingkan dengan volume aktual untuk setiap volume produksi batubara.

Setelah pengakuan awal, aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dicatat menggunakan biaya perolehan dikurangi dengan amortisasi dan rugi penurunan nilai, jika ada. Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah diamortisasi menggunakan metode unit produksi selama ekspektasi masa manfaat dari komponen badan batubara yang teridentifikasi yang menjadi lebih mudah diakses sebagai akibat dari aktivitas lapisan pengupasan tanah, kecuali terdapat metode lain yang lebih tepat.

Perubahan pada ekspektasi masa manfaat dari komponen badan batubara yang teridentifikasi dinyatakan sebagai perubahan atas estimasi dan dicatat menggunakan basis prospektif.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dicatat sebagai penambahan atau peningkatan dari aset yang ada, sehingga disajikan sebagai "properti pertambangan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dimasukkan ke dalam basis biaya perolehan aset saat penentuan UPK dalam tujuan pengujian penurunan nilai.

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, Grup memiliki biaya pengupasan lapisan tanah selama tahap produksi yang memenuhi kriteria untuk ditanggung seperti yang ditetapkan dalam kebijakan akuntansi Grup.

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TUJUH BULAN YANG BERAKHIR PADA 31 JULI 2022 DAN 2021 (Tidak diaudit)
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021, 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

s. Modal Saham

Modal saham diukur pada nilai nominal untuk seluruh saham yang ditempatkan. Pada saat Perusahaan menempatkan lebih dari satu jenis saham, akun terpisah dikelola untuk tiap jenis saham dan jumlah saham yang ditempatkan.

Pada saat saham terjual pada premium, selisih antara penerimaan dan nilai nominal dikreditkan pada akun "Tambahan modal disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada saat saham ditempatkan dengan kompensasi selain kas, penerimaan diukur dengan nilai wajar kompensasi yang diterima. Apabila saham ditempatkan untuk menghapus atau melunaskan liabilitas Perusahaan, saham harus diukur baik pada nilai wajar saham yang ditempatkan atau nilai wajar liabilitas yang dilunasi, mana yang lebih dapat ditentukan secara andal.

Biaya langsung yang terjadi sehubungan dengan penerbitan ekuitas, seperti biaya underwriting, biaya akuntansi dan legal, biaya percetakan dan pajak dapat dibebankan pada akun "Tambahan modal disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

t. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Grup melakukan 5 langkah penilaian sebelum mengakui pendapatan sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan adalah janji dalam kontrak untuk mentransfer barang atau jasa yang berbeda kepada pelanggan.
3. Tentukan harga transaksi. Harga transaksi adalah jumlah imbalan yang diharapkan menjadi hak entitas sebagai imbalan untuk mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan. Jika pertimbangan yang dijanjikan dalam kontrak mencakup jumlah variabel, Grup memperkirakan jumlah imbalan yang diharapkan berhak sebagai imbalan atas pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dikurangi perkiraan jumlah jaminan tingkat layanan yang akan dibayarkan selama masa kontrak.
4. Alokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan atas dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diestimasi berdasarkan biaya ekspektasian ditambah margin.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan (yaitu ketika pelanggan memperoleh kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dalam kondisi sebagai berikut:

- a. Pada waktu tertentu (biasanya untuk janji dalam memindahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Sepanjang waktu (biasanya untuk janji dalam memberikan layanan pada pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, Grup memilih ukuran kemajuan yang sesuai untuk menentukan jumlah pendapatan yang harus diakui ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

i. Kewajiban pelaksanaan dan waktu pengakuan pendapatan

- Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Grup diakui pada waktu tertentu saat pengendalian barang telah dialihkan ke pelanggan. Ini umumnya ketika barang dikirim ke pelanggan. Adanya pertimbangan terbatas yang diperlukan dalam mengidentifikasi pengalihan suatu pengendalian, setelah pengiriman fisik produk ke lokasi yang disepakati telah terjadi, Perusahaan tidak lagi memiliki kepemilikan fisik, biasanya akan memiliki hak atas pembayaran saat ini (*single payment* pada pengiriman) dan tidak memiliki risiko dan imbalan signifikan dari barang yang bersangkutan.
- Pendapatan bunga diakui dengan mempertimbangkan hasil efektif aset tersebut.
- Pendapatan lainnya diakui ketika terdapat manfaat ekonomi insidental, berbeda dengan operasi bisnis biasanya, pendapatan tersebut akan diperoleh Grup dan dapat diukur secara andal.

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TUJUH BULAN YANG BERAKHIR PADA 31 JULI 2022 DAN 2021 (Tidak diaudit)
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021, 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

t. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan (Lanjutan)

ii. Menentukan harga transaksi

Semua pendapatan Grup berasal dari kontrak harga tetap dan oleh karena itu jumlah pendapatan yang akan diperoleh dari setiap kontrak ditentukan dengan mengacu pada harga-harga tetap itu.

iii. Mengalokasikan jumlah untuk kewajiban pelaksanaan

Untuk semua kontrak, ada harga satuan tetap untuk setiap produk yang dijual. Oleh karena itu, tidak ada pertimbangan dalam mengalokasikan harga kontrak untuk setiap unit yang dipesan dalam kontrak tersebut (total harga kontrak dibagi dengan jumlah unit yang dipesan).

Beban

i. Beban dari kontrak dengan pelanggan

Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak (“biaya untuk memenuhi”) atau penambahan untuk mendapatkan kontrak (“biaya untuk memperoleh”) dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK No. 72 dan diakui sebagai aset. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

ii. Beban-beban lainnya

Beban-beban lainnya diakui pada saat terjadinya.

u. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam Rupiah untuk mencerminkan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Jika ada keuntungan atau kerugian akan dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun berjalan. Laba rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan, kecuali rugi kurs yang dikapitalisasi. Kurs yang digunakan untuk menjabarkan aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

	<u>31 Juli 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
1 Dolar Amerika Serikat	14.958	14.269	14.105	13.901

v. Pajak

Pajak Final

Beban pajak final sehubungan dengan penghasilan yang menjadi subjek pajak final diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada periode/tahun berjalan dan dicatat sebagai bagian beban operasi. Selisih antara jumlah pajak final yang telah dibayar dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak final diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak.

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TUJUH BULAN YANG BERAKHIR PADA 31 JULI 2022 DAN 2021 (Tidak diaudit)
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021, 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

v. Pajak (Lanjutan)

Beban Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laba rugi, kecuali jika berkaitan dengan item yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung dalam ekuitas. Dalam kasus ini, pajak diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung dalam ekuitas.

i. Pajak Kini

Beban pajak penghasilan kini di hitung dengan dasar hukum pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan. Aset atau liabilitas pajak penghasilan kini terdiri dari kewajiban kepada atau klaim dari otoritas pajak yang berhubungan dengan periode pelaporan kini atau sebelumnya, yang belum di bayar pada akhir periode tanggal pelaporan. Pajak penghasilan diperhitungkan berdasarkan tarif pajak dan hukum pajak yang berlaku pada periode fiskal terkait, berdasarkan laba kena pajak untuk periode tersebut. Seluruh perubahan pada aset atau liabilitas pajak kini diakui sebagai komponen biaya pajak penghasilan dalam laporan laba rugi.

ii. Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui ketika jumlah tercatat dari aset atau liabilitas dalam laporan posisi keuangan berbeda dari dasar perpajakannya, kecuali jika perbedaan itu terjadi karena:

- Pengakuan awal *goodwill*
- Pengakuan awal aset atau liabilitas pada saat transaksi yang bukan merupakan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi terjadi tidak mempengaruhi akuntansi atau laba kena pajak, dan.
- Investasi pada entitas anak dan pengendalian bersama entitas dimana Grup mampu mengendalikan waktu pembalikan perbedaan dan kemungkinan besar bahwa perbedaan tersebut tidak akan dibalik pada masa yang akan datang.

Pengakuan dari aset pajak tangguhan terbatas pada saat dimana terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia terhadap perbedaan yang dapat digunakan.

Jumlah aset atau liabilitas ditentukan dengan menggunakan tarif pajak pada saat tanggal pelaporan dan di harapkan akan digunakan ketika liabilitas pajak tangguhan/ (aset) telah diselesaikan/(dipulihkan).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan di saling hapus ketika Grup memiliki hak hukum untuk saling hapus aset dan liabilitas pajak kini yang berhubungan dengan pungutan oleh otoritas pajak yang sama atas:

- entitas kena pajak yang sama
- entitas yang berbeda yang bertujuan untuk menyelesaikan aset pajak kini secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas, pada periode masa depan dimana jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan signifikan diharapkan untuk di selesaikan atau di pulihkan.

Pajak Pertambahan Nilai (PPN)

Pendapatan, beban dan aset diakui bersih dari jumlah PPN, kecuali apabila PPN timbul pada saat pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dipulihkan dari otoritas perpajakan, dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari pos biaya, sebagaimana yang berlaku.

Hal-hal perpajakan lainnya

Penyesuaian atas liabilitas pajak dicatat pada saat Surat Ketetapan Pajak diterima atau pada saat keberatan yang diajukan ditetapkan.

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TUJUH BULAN YANG BERAKHIR PADA 31 JULI 2022 DAN 2021 (Tidak diaudit)
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021, 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

w. Provisi

Provisi pembongkaran, reklamasi, dan penutupan tambang

Pemulihan, rehabilitasi, dan biaya lingkungan yang berkaitan dengan pemulihan atas area yang terganggu selama tahap produksi dibebankan pada beban pokok pendapatan pada saat kewajiban dari pemulihan atas area yang terganggu tersebut timbul selama penambangan.

Kewajiban ini diakui sebagai liabilitas pada saat timbulnya kewajiban hukum atau konstruktif yang berasal dari aktivitas yang telah dilaksanakan. Kewajiban ini diukur pada saat dan setelah pengakuan sebesar nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak, yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut. Perubahan pada pengukuran kewajiban yang timbul selama tahap produksi juga dibebankan ke beban pokok pendapatan, sementara peningkatan kewajiban yang sehubungan dengan berlalunya waktu diakui sebagai biaya pinjaman.

Provisi pembongkaran aset-aset tambang dan kegiatan pascatambang terkait beserta peninggalan dan pembongkaran aset-aset berumur panjang dibentuk sehubungan dengan kewajiban hukum berkaitan dengan penarikan aset tambang terkait dan aset berumur panjang lainnya termasuk pembongkaran bangunan, peralatan, fasilitas permukaan dan pengolahan, infrastruktur, dan fasilitas lainnya yang berasal dari pembelian, konstruksi atau pengembangan aset tersebut

Kewajiban ini diakui sebagai liabilitas pada saat timbulnya kewajiban hukum atau konstruktif yang berkaitan dengan penarikan sebuah aset, dengan pengukuran pada saat dan setelah pengakuan sebesar nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak, yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut.

Biaya penarikan aset dalam jumlah yang setara dengan jumlah liabilitas tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari suatu aset tertentu dan kemudian disusutkan atau didepleksi selama masa manfaat aset tersebut. Peningkatan kewajiban sehubungan dengan berlalunya waktu diakui dalam biaya pinjaman.

Perubahan dalam pengukuran kewajiban pembongkaran yang timbul dari perubahan estimasi waktu atau jumlah pengeluaran sumber daya ekonomis (contohnya: arus kas) yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, atau perubahan dalam tingkat diskonto, akan ditambahkan pada atau dikurangkan dari, harga perolehan aset yang bersangkutan pada tahun berjalan. Jumlah yang dikurangkan dari harga perolehan aset tidak boleh melebihi jumlah tercatatnya. Jika penurunan dalam liabilitas melebihi nilai tercatat aset, kelebihan tersebut segera diakui dalam laba rugi. Jika penyesuaian tersebut menghasilkan penambahan pada harga perolehan aset, Grup akan mempertimbangkan apakah hal ini mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset yang baru mungkin tidak bisa dipulihkan secara penuh. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup akan melakukan pengujian penurunan nilai terhadap aset tersebut dengan melakukan estimasi atas nilai yang dapat dipulihkan dan akan memperhitungkan setiap kerugian dari penurunan nilai yang terjadi.

Provisi lain-lain

Provisi untuk biaya restrukturisasi, tuntutan hukum, atau hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan yang tidak berkaitan dengan penghentian aset, reklamasi, dan penutupan area pertambangan dan lainnya diakui ketika:

- Grup memiliki kewajiban hukum atau konstruktif saat ini sebagai akibat dari peristiwa masa lalu;
- kemungkinan arus keluar sumber daya diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut; dan
- jumlahnya dapat diestimasi secara andal.

Jika terdapat sejumlah kewajiban serupa, maka kemungkinan arus keluar untuk menyelesaikan kewajiban tersebut ditentukan dengan mempertimbangkan secara keseluruhan kelompok kewajiban. Walaupun kemungkinan arus keluar sehubungan dengan setiap pos kewajiban tersebut kecil, dapat terdapat kemungkinan besar dibutuhkan arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kelompok kewajiban secara keseluruhan. Jika hal itu terjadi, maka provisi diakui.

Provisi diukur pada nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak, yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan liabilitas yang bersangkutan. Peningkatan provisi sehubungan dengan berlalunya waktu diakui sebagai biaya pinjaman.

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TUJUH BULAN YANG BERAKHIR PADA 31 JULI 2022 DAN 2021 (Tidak diaudit)
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021, 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

x. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Grup mengakui liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-Undang No. 11/2020 tanggal 2 Februari 2021 tentang Cipta Kerja dan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Penyisihan tersebut diestimasi berdasarkan perhitungan aktuaria independen dengan menggunakan metode *“Projected-Unit-Credit”*.

Liabilitas atau aset imbalan kerja neto adalah agregat dari nilai kini liabilitas imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program (jika ada), disesuaikan dengan dampak yang membatasi aset imbalan pasti bersih terhadap batas atas aset.

Batas atas aset adalah nilai sekarang dari manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana dari program atau pengurangan iuran masa mendatang tersebut.

Biaya imbalan pasti terdiri dari biaya jasa kini diakui dalam laba rugi, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, diakui dalam laba rugi, bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, diakui dalam laba rugi, dan pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto dalam penghasilan komprehensif lain.

y. Laba per Saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama periode/tahun setelah mempertimbangkan efek pemecahan saham.

Laba per saham dilusi dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama periode/tahun setelah mempertimbangkan efek pemecahan saham ditambah jumlah saham rata-rata tertimbang yang akan dikeluarkan pada saat obligasi konversi dikonversi menjadi saham biasa.

z. Segmen Operasi

Segmen operasi adalah komponen yang dapat dibedakan dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk-produk tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen operasi termasuk item-item yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen operasi ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasian.

aa. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan menyajikan bukti kondisi yang terjadi pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuaian) yang dicerminkan di dalam laporan keuangan konsolidasian.

Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuai, diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian bila material.

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TUJUH BULAN YANG BERAKHIR PADA 31 JULI 2022 DAN 2021 (Tidak diaudit)
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021, 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Grup beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan serta mempertimbangkan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasari.

Pajak Penghasilan

Dalam menentukan total yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Grup menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan total provisi yang harus diakui sesuai dengan PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi" dan ISAK 34, "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan".

Grup membuat analisis untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menginterpretasikan peraturan pajak yang kompleks mengakibatkan ketidakpastian dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan

Grup menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan pada pasar aktif, menggunakan teknik penilaian. Teknik tersebut secara signifikan dipengaruhi oleh asumsi yang digunakan, termasuk diskon tarif dan perkiraan arus kas masa depan. Dalam hal itu, perkiraan nilai wajar yang diturunkan tidak selalu dapat dibuktikan dengan perbandingan dengan pasar independen dan, dalam banyak kasus, mungkin tidak mampu disadari dengan segera.

Metode dan asumsi yang digunakan untuk mengestimasi nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diungkapkan dalam Catatan 32.

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TUJUH BULAN YANG BERAKHIR PADA 31 JULI 2022 DAN 2021 (Tidak diaudit)
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021, 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan untuk penurunan nilai piutang.

Nilai tercatat dari piutang usaha Grup setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Juli 2022 dan 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 masing-masing sebesar nihil dan Rp 68.757.459.540, nihil dan nihil. Rincian lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 6.

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan

Penyisihan penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Nilai tercatat persediaan Grup pada tanggal 31 Juli 2022 dan 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 133.714.227.071 dan Rp 121.264.023.871, Rp 249.248.427.231 dan Rp 261.188.423.895. Penjelasan lebih rinci diungkapkan pada Catatan 8.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada penyisihan persediaan usang yang harus diakui pada tanggal 31 Juli 2022 dan 31 Desember 2021, 2020 dan 2019.

Masa Manfaat Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Nilai tercatat bersih atas aset tetap Grup pada tanggal 31 Juli 2022 dan 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 500.740.556.789 dan Rp 485.560.748.098, Rp 510.762.258.730 dan Rp 533.453.143.349. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 12.

Tanggal mulai produksi

Grup Pertambangan Batubara menilai kondisi setiap tambang dalam tahap pengembangan untuk menetapkan kapan suatu tambang dipindahkan ke tahap produksi yaitu saat dimana tambang tersebut secara substansial telah dikembangkan dan siap untuk berproduksi secara komersial. Kriteria yang digunakan untuk menentukan tanggal mulai produksi didasarkan pada kondisi masing-masing tambang, seperti kompleksitas dan lokasi tambang yang dimaksud.

Grup mempertimbangkan beberapa kriteria dalam menentukan kapan tahap produksi dapat dimulai dan mereklasifikasi nilai terkait dari "Biaya Eksplorasi dan Pengembangan Tambang Ditangguhkan Sehubungan dengan Daerah Pengembangan yang belum Mencapai Tahap Produksi Komersial" menjadi "Biaya Eksplorasi dan Pengembangan Tambang Ditangguhkan Sehubungan dengan Daerah Pengembangan ("Area of Interest") yang telah Mencapai Tahap Produksi Kembali".

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TUJUH BULAN YANG BERAKHIR PADA 31 JULI 2022 DAN 2021 (Tidak diaudit)
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021, 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

Tanggal mulai produksi (Lanjutan)

Berikut beberapa kriteria yang digunakan, termasuk namun tidak terbatas:

- Besaran belanja modal yang telah terjadi dibandingkan dengan estimasi biaya konstruksi awal;
- Penyelesaian periode pengujian yang memadai atas tambang beserta peralatannya;
- Kemampuan untuk memproduksi hasil tambang dalam bentuk siap jual (dengan spesifikasi tertentu); dan
- Kemampuan untuk mempertahankan kesinambungan produksi.

Pada saat sebuah tambang dalam tahap pengembangan/ konstruksi dipindahkan ke tahap produksi, kapitalisasi biaya pengembangan tambang dihentikan dan biaya yang timbul dicatat sebagai bagian dari beban pokok pendapatan, kecuali untuk biaya yang memenuhi kriteria untuk dikapitalisasi sehubungan dengan penambahan atau pengembangan properti pertambangan atau pengembangan cadangan tambang. Pada tahap ini penyusutan / amortisasi dimulai.

Estimasi Cadangan

Cadangan batubara adalah perkiraan jumlah batubara yang dapat secara ekonomis dan sah diekstrak dari properti Grup. Grup menentukan dan melaporkan cadangan batubara berdasarkan prinsip-prinsip yang terdapat dalam *Australasian Joint Ore Reserves Committee* untuk Pelaporan Hasil Eksplorasi, Sumber Daya Mineral dan Cadangan Bijih (“JORC”). Dalam rangka untuk memperkirakan cadangan batubara, terdapat beberapa factor yang perlu dipertimbangkan tentang faktor geologi, teknis dan ekonomi, termasuk jumlah produksi, teknik produksi, rasio nisbah kupas, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas, harga komoditas, belanja modal di masa depan, kewajiban biaya penutupan dan nilai tukar.

Memperkirakan jumlah dan/atau nilai kalori cadangan batubara membutuhkan ukuran, bentuk, dan kedalaman lapisan batubara atau lapangan yang akan ditentukan dengan menganalisis data geologi seperti “uji petik” (sampel) pengeboran. Proses ini mungkin memerlukan pertimbangan geologi yang kompleks dan sulit untuk menginterpretasikan data.

Karena asumsi ekonomi yang digunakan untuk memperkirakan cadangan berubah dari tahun ke tahun dan karena data geologi tambahan yang dihasilkan selama operasi, perkiraan cadangan dapat berubah dari tahun ke tahun. Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil dan posisi keuangan konsolidasian Grup dalam berbagai cara, diantaranya:

- Nilai tercatat aset dapat terpengaruh akibat perubahan estimasi arus kas masa depan.
- Penyusutan, depleksi, dan amortisasi yang dibebankan ke dalam laba rugi dapat berubah dimana beban-beban tersebut ditentukan berdasarkan metode unit produksi, atau dimana masa manfaat ekonomi umur aset berubah.
- Provisi penutupan tambang dapat berubah apabila terjadi perubahan dalam perkiraan cadangan yang mempengaruhi ekspektasi tentang waktu atau biaya kegiatan ini.
- Nilai tercatat aset/liabilitas pajak tangguhan dapat berubah karena perubahan estimasi atas kemungkinan terulihkannya manfaat pajak.

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Grup menilai apakah terdapat indikasi penurunan nilai semua aset non-keuangan pada setiap tanggal pelaporan. Aset non-keuangan diuji untuk penurunan nilai apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat dipulihkan kembali. Hal ini memerlukan estimasi nilai unit penghasil kas.

Estimasi nilai mengharuskan Grup untuk membuat perkiraan arus kas masa depan yang diharapkan dari Unit Penghasil Kas dan juga memilih tingkat diskonto yang sesuai untuk menghitung nilai sekarang dari arus kas tersebut. Apabila terdapat nilai yang tidak bisa diestimasi secara andal, jumlah yang dapat dipulihkan didasarkan pada nilai wajar dikurangi biaya penjualan.

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TUJUH BULAN YANG BERAKHIR PADA 31 JULI 2022 DAN 2021 (Tidak diaudit)
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021, 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. **PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

Aset Pajak Tangguhan

Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Aset pajak tangguhan yang diakui (nilai bruto) masing-masing sebesar Rp 361.135.646 dan Rp 75.449.615.146, Rp 81.862.724.918 dan Rp 82.370.883.894 pada tanggal 31 Juli 2022 dan 31 Desember 2021, 2020 dan 2019. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 18d.

Provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang

Peraturan Pemerintah No. 78/2010 ("PP No. 78") mengatur aktivitas reklamasi dan pascatambang untuk pemegang Izin Usaha Pertambangan ("IUP") Eksplorasi dan IUP-Operasi Produksi dan Peraturan Menteri No. 7/2014 mengatur pelaksanaan reklamasi dan pascatambang pada kegiatan usaha mineral dan batubara. Ketentuan peralihan dalam PP No. 78 menegaskan bahwa para pemegang PKP2B juga wajib mematuhi peraturan ini. Oleh karena itu, TP menghitung provisi penutupan tambang atas dasar PP No. 78 tersebut.

Pemulihan, rehabilitasi, dan biaya lingkungan yang berkaitan dengan pemulihan atas area terganggu selama tahap produksi dibebankan pada beban pokok pendapatan pada saat kewajiban berkaitan dengan pemulihan tersebut timbul selama proses penambangan. Reklamasi area terganggu dan pembongkaran aset tambang dan aset-aset berumur panjang lainnya akan dilakukan selama beberapa tahun mendatang dan persyaratan atas reklamasi ini terus berubah untuk memenuhi ekspektasi politik, lingkungan, keamanan, dan publik. Dengan demikian waktu pelaksanaan dan jumlah arus kas di masa mendatang yang dibutuhkan untuk memenuhi kewajiban pada setiap tanggal pelaporan dipengaruhi oleh ketidakpastian yang signifikan. Perubahan pada ekspektasi biaya di masa mendatang dapat mempengaruhi secara material laporan keuangan konsolidasian Grup.

Nilai tercatat atas provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang Grup pada tanggal 31 Juli 2022 dan 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 4.363.397.870 dan nihil, nihil dan nihil. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 17.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup langsung diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih.

Nilai tercatat atas liabilitas imbalan kerja Grup pada tanggal 31 Juli 2022 dan 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 1.641.525.659 dan Rp 1.333.216.866, Rp 1.699.527.685 dan Rp 3.821.988.619. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 19.

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TUJUH BULAN YANG BERAKHIR PADA 31 JULI 2022 DAN 2021 (Tidak diaudit)
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021, 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. KAS DAN BANK

	<u>31 Juli 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
K a s	6.065.029.682	68.056.280	29.359.894	44.215.969
Kas di bank				
Dalam Rupiah				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	22.162.864.841	61.003.972.727	4.725.537.298	21.580.201.599
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah	24.758.101	24.845.517	25.020.878	25.151.696
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5.994.806	6.757.549	120.136.317	129.221.029
PT Bank Mestika Dharma Tbk	1.811.626	-	-	-
PT Bank Central Asia Tbk	-	-	-	44.785.662
Dolar Amerika Serikat				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	67.613.526.333	58.721.251.252	4.728.495.802	27.001.175.793
Sub-total	89.808.955.707	119.756.827.045	9.599.190.295	48.780.535.779
T o t a l	<u>95.873.985.389</u>	<u>119.824.883.325</u>	<u>9.628.550.189</u>	<u>48.824.751.748</u>

5. DANA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

	<u>31 Juli 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Jaminan reklamasi dan jaminan tutup tambang				
Dalam Rupiah				
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	9.469.386.417	9.357.816.968	9.127.481.467	8.786.485.259
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah	4.477.801.862	4.477.801.862	4.297.314.639	4.100.491.063
T o t a l	<u>13.947.188.279</u>	<u>13.835.618.830</u>	<u>13.424.796.106</u>	<u>12.886.976.322</u>

Berdasarkan Surat Persetujuan Sementara Rencana Reklamasi Periode Kedua No. 540/1549/IV.2/DESDM dari Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah pada tanggal 5 September 2018, telah ditetapkan jaminan reklamasi untuk jangka waktu 5 tahun (2018-2022) untuk Grup.

Pada tanggal 31 Juli 2022 dan 31 Desember 2021, 2020 dan 2019, jaminan reklamasi dan jaminan tutup tambang yang telah ditempatkan oleh Grup adalah untuk tahun 2013 -2019.

Tingkat suku bunga efektif untuk dana yang dibatasi penggunaannya sebesar 2,5% - 7% per tahun untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada 31 Juli 2022 serta untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021, 2020 dan 2019.

6. PIUTANG USAHA

	<u>31 Juli 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Sino-Indo Company Ltd.	-	68.757.459.540	-	-

Seluruh piutang usaha belum jatuh tempo dan didenomasikan dalam Dolar Amerika Serikat.

Berdasarkan analisa piutang usaha yang diungkapkan, manajemen Grup berkeyakinan bahwa semua piutang usaha dapat tertagih, dengan demikian tidak diperlukan adanya cadangan kerugian penurunan nilai piutang.

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TUJUH BULAN YANG BERAKHIR PADA 31 JULI 2022 DAN 2021 (Tidak diaudit)
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021, 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. PIUTANG LAIN-LAIN

	<u>31 Juli 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Pihak Ketiga				
PT Barana Medayu Sejahtera	1.639.775.000	-	-	-
CV Borneo Jasa Diesel	712.500.000	2.644.470	-	93.730.853
PT Multi Jaya Energi	-	-	-	2.587.268.750
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 400 juta)	<u>430.028.332</u>	<u>47.510.249</u>	<u>28.563.176</u>	<u>215.866.525</u>
Sub-total	<u>2.782.303.332</u>	<u>50.154.719</u>	<u>28.563.176</u>	<u>2.896.866.128</u>
Pihak Berelasi (Catatan 27)	<u>45.743.828.180</u>	<u>871.800.000</u>	<u>913.674.000</u>	<u>963.674.000</u>
T o t a l	<u><u>48.526.131.512</u></u>	<u><u>921.954.719</u></u>	<u><u>942.237.176</u></u>	<u><u>3.860.540.128</u></u>

Seluruh piutang lain-lain didenomasikan dalam Rupiah.

Berdasarkan analisa piutang usaha yang diungkapkan, manajemen Grup berkeyakinan bahwa semua piutang lain-lain dapat tertagih, dengan demikian tidak diperlukan adanya cadangan kerugian penurunan nilai piutang.

8. PERSEDIAAN

	<u>31 Juli 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Batubara	129.057.186.465	116.661.956.514	245.149.371.030	256.957.535.656
Suku cadang	1.170.400.000	1.170.400.000	1.170.400.000	1.170.400.000
Solar	593.208.618	528.840.390	47.973.115	174.710.417
Pelumas	22.445.033	31.840.012	9.696.131	14.790.867
Lain-lain	<u>2.870.986.955</u>	<u>2.870.986.955</u>	<u>2.870.986.955</u>	<u>2.870.986.955</u>
T o t a l	<u><u>133.714.227.071</u></u>	<u><u>121.264.023.871</u></u>	<u><u>249.248.427.231</u></u>	<u><u>261.188.423.895</u></u>

Persediaan lain-lain terdiri dari *bedding coal* yaitu pencampuran jenis-jenis batubara atau bahan galian lainnya dalam bentuk pelapisan-pelapisan tipis untuk memperoleh kualitas yang seragam atau sesuai dengan permintaan konsumen.

Pada tanggal 31 Juli 2022 dan 31 Desember 2021, 2020 dan 2019, persediaan Grup tidak diasuransikan karena manajemen Grup berpendapat bahwa terdapat minimum risiko atas kehilangan dan kerusakan pada persediaan Grup.

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tercatat persediaan tersebut tidak melebihi realisasi bersihnya dan oleh karena itu tidak diperlukan adanya peyisihan penurunan jumlah tercatat persediaan ke nilai realisasi bersihnya.

9. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA

	<u>31 Juli 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Jangka Pendek				
Royalti	19.937.966.444	3.089.768.220	1.208.813.982	2.374.271.390
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	<u>1.701.696.076</u>	<u>889.461.197</u>	<u>332.182.873</u>	<u>462.109.484</u>
Sub-total	<u>21.639.662.520</u>	<u>3.979.229.417</u>	<u>1.540.996.855</u>	<u>2.836.380.874</u>
Jangka Panjang				
Uang muka pembelian aset tetap	10.883.729.730	-	-	-
Uang muka investasi	<u>-</u>	<u>1.666.163.449</u>	<u>1.666.163.449</u>	<u>1.666.163.449</u>
Sub-total	<u>10.883.729.730</u>	<u>1.666.163.449</u>	<u>1.666.163.449</u>	<u>1.666.163.449</u>
T o t a l	<u><u>32.523.392.250</u></u>	<u><u>5.645.392.866</u></u>	<u><u>3.207.160.304</u></u>	<u><u>4.502.544.323</u></u>

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TUJUH BULAN YANG BERAKHIR PADA 31 JULI 2022 DAN 2021 (Tidak diaudit)
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021, 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA (Lanjutan)

Grup harus membayar royalti berdasarkan peraturan pemerintah No. 81 tahun 2019 tentang jenis dan tarif atas jenis penerimaan negara bukan pajak yang berlaku pada Kementerian Energi Sumber Daya Mineral. Tarif royalti batu bara yang berlaku bila kalori di atas atau sama dengan 5.700 kkal/kg untuk tambang batu bara terbuka adalah 7%.

Uang muka lain-lain terdiri atas pembayaran uang muka kepada kontraktor.

Uang muka pembelian aset tetap terutama berkaitan dengan pembayaran oleh PT Tamtama Perkasa (TP), entitas anak, kepada PT Mitra Profitamas Motor berdasarkan surat penawaran harga No. 095/MPM-BJM/HN/V/2022. TP melakukan pembelian truk Hino FM280JD sebanyak 8 unit dengan harga Rp 1.278.500.000 per unit.

Uang muka investasi merupakan uang muka investasi Perusahaan kepada PT Putra Bara Utama. Pada periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2022, Grup melakukan penurunan nilai uang muka investasi sebesar Rp 1.666.163.449 (Catatan 26).

Manajemen berpendapat bahwa seluruh uang muka dan beban dibayar di muka tersebut dapat dipulihkan.

10. UANG JAMINAN

	<u>31 Juli 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
PT Griya Idola	230.416.400	230.416.400	230.416.400	230.416.400
PT Blue Bird Tbk	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000
T o t a l	<u>231.416.400</u>	<u>231.416.400</u>	<u>231.416.400</u>	<u>231.416.400</u>

Seluruh uang jaminan didenomasikan dalam Rupiah.

11. ASET EKSPLOKORASI DAN EVALUASI

	<u>31 Juli 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Perizinan	115.867.571.341	105.065.784.661	93.514.679.029	81.993.592.229
Gaji dan upah	28.127.725.597	28.127.725.597	28.107.449.825	28.107.449.825
Pengeboran	22.258.391.966	22.258.391.966	22.258.391.966	22.258.391.966
Akomodasi dan transportasi	19.918.188.282	19.918.188.282	19.906.188.282	19.906.188.282
Geologi dan geofisika	13.227.182.189	13.227.182.189	13.227.182.189	13.227.182.189
Logistik	10.417.285.173	10.417.285.173	10.417.285.173	10.417.285.173
Penelitian umum	5.036.003.113	5.036.003.113	5.036.003.113	5.036.003.113
Tenaga kerja harian	4.315.027.192	4.315.027.192	4.315.027.192	4.315.027.192
Bahan bakar minyak	5.146.181.357	5.146.181.357	5.146.181.357	5.146.181.357
Biaya tenaga ahli	2.459.938.687	2.459.938.687	2.459.938.687	2.459.938.687
Sewa	2.217.351.203	2.217.351.203	2.217.351.203	2.217.351.203
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	1.677.355.198	1.677.355.198	1.677.355.198	1.677.355.198
T o t a l	<u>230.668.201.298</u>	<u>219.866.414.618</u>	<u>208.283.033.214</u>	<u>196.761.946.414</u>

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TUJUH BULAN YANG BERAKHIR PADA 31 JULI 2022 DAN 2021 (Tidak diaudit)
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021, 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI (Lanjutan)

<u>Entitas anak</u>	<u>Lokasi Tambang</u>	<u>31 Desember 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
PT Daya Bumindo Karunia	Murung Raya, Kalimantan Tengah	122.293.626.681	116.380.254.181	109.589.880.517	102.841.492.017
PT Bara International	Murung Raya, Kalimantan Tengah	63.820.657.284	60.042.243.104	56.305.141.364	52.577.873.064
PT Intam	Sumbawa, Nusa Tenggara Barat	44.553.917.333	43.443.917.333	42.388.011.333	41.278.011.333
PT Pika Utama Resources	Barito Utara, Kalimantan Tengah	-	-	-	32.310.000
PT Permata Khatulistiwa	Barito Utara, Kalimantan Tengah	-	-	-	32.260.000
T o t a l		<u>230.668.201.298</u>	<u>219.866.414.618</u>	<u>208.283.033.214</u>	<u>196.761.946.414</u>

Pada tanggal 31 Juli 2022 dan 31 Desember 2021, 2020 dan 2019, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat peristiwa atau keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset eksplorasi dan evaluasi.

12. ASET TETAP

	<u>Saldo awal</u>	<u>Penambahan</u>	<u>31 Juli 2022</u>		<u>Saldo akhir</u>
			<u>Pengurangan</u>	<u>Reklasifikasi</u>	
Biaya perolehan					
<u>Kepemilikan langsung</u>					
Tanah	23.897.870.548	-	-	392.166.840.075	416.064.710.623
Infrastruktur tanah	407.000.000	-	(407.000.000)	-	-
Pelabuhan dan dermaga	27.057.481.719	-	-	-	27.057.481.719
Bangunan dan prasarana	148.675.642.785	-	(122.875.000)	-	148.552.767.785
Mesin dan peralatan	45.943.995.248	-	-	-	45.943.995.248
Peralatan tambang dan eksplorasi	2.063.329.679	11.486.936.937	-	-	13.550.266.616
Perlengkapan, perabotan dan peralatan kantor	8.339.957.624	80.975.868	(4.628.206.054)	-	3.792.727.438
Kendaraan dan peralatan transportasi	271.220.000	-	(27.520.000)	-	243.700.000
Sub-total	<u>256.656.497.603</u>	<u>11.567.912.805</u>	<u>(5.185.601.054)</u>	<u>392.166.840.075</u>	<u>655.205.649.429</u>
<u>Aset dalam pembangunan</u>	<u>381.111.322.354</u>	<u>231.501.600</u>	<u>-</u>	<u>(376.942.816.612)</u>	<u>4.400.007.342</u>
T o t a l	<u>637.767.819.957</u>	<u>11.799.414.405</u>	<u>(5.185.601.054)</u>	<u>15.224.023.463</u>	<u>659.605.656.771</u>
Akumulasi penyusutan					
<u>Kepemilikan langsung</u>					
Infrastruktur tanah	156.016.670	23.741.669	(179.758.339)	-	-
Pelabuhan dan dermaga	10.834.717.848	790.256.499	-	-	11.624.974.347
Bangunan dan prasarana	102.156.703.252	7.229.673.238	(122.875.000)	-	109.263.501.490
Mesin dan peralatan	28.585.990.956	3.269.769.235	-	-	31.855.760.191
Peralatan tambang dan eksplorasi	2.060.400.810	229.215.172	-	-	2.289.615.982
Perlengkapan, perabotan dan peralatan kantor	8.142.022.312	58.974.816	(4.613.449.167)	-	3.587.547.961
Kendaraan dan peralatan transportasi	271.220.011	-	(27.520.000)	-	243.700.011
T o t a l	<u>152.207.071.859</u>	<u>11.601.630.629</u>	<u>(4.943.602.506)</u>	<u>-</u>	<u>158.865.099.982</u>
Nilai tercatat	<u>485.560.748.098</u>				<u>500.740.556.789</u>

Untuk periode 31 Juli 2022, pengurangan terdiri dari penghapusan aset tetap dengan nilai buku sebesar Rp 241.998.548 (Catatan 26).

Untuk periode 31 Juli 2022, Grup mereklasifikasi tanah belum dikembangkan menjadi aset tetap sebesar Rp 15.224.023.463 (Catatan 14).

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TUJUH BULAN YANG BERAKHIR PADA 31 JULI 2022 DAN 2021 (Tidak diaudit)
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021, 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. ASET TETAP (Lanjutan)

	31 Desember 2021				Saldo akhir
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	
Biaya perolehan					
<u>Kepemilikan langsung</u>					
Tanah	23.897.870.548	-	-	-	23.897.870.548
Infrastruktur tanah	407.000.000	-	-	-	407.000.000
Pelabuhan dan dermaga	27.057.481.719	-	-	-	27.057.481.719
Bangunan dan prasarana	152.624.521.281	-	(3.948.878.496)	-	148.675.642.785
Mesin dan peralatan	50.300.386.349	-	(4.356.391.101)	-	45.943.995.248
Peralatan tambang dan eksplorasi	2.063.329.679	-	-	-	2.063.329.679
Perlengkapan, perabotan dan peralatan kantor	21.677.838.999	125.001.000	(13.462.882.375)	-	8.339.957.624
Kendaraan dan peralatan transportasi	1.483.573.811	-	(1.212.353.811)	-	271.220.000
Sub-total	279.512.002.386	125.001.000	(22.980.505.783)	-	256.656.497.603
<u>Aset dalam pembangunan</u>	384.452.679.626	-	(3.341.357.272)	-	381.111.322.354
T o t a l	663.964.682.012	125.001.000	(26.321.863.055)	-	637.767.819.957
Akumulasi penyusutan					
<u>Kepemilikan langsung</u>					
Infrastruktur tanah	115.316.670	40.700.000	-	-	156.016.670
Pelabuhan dan dermaga	9.479.992.421	1.354.725.427	-	-	10.834.717.848
Bangunan dan prasarana	91.654.024.063	12.393.725.551	(1.891.046.362)	-	102.156.703.252
Mesin dan peralatan	27.262.347.365	5.680.034.692	(4.356.391.101)	-	28.585.990.956
Peralatan tambang dan eksplorasi	2.055.890.991	4.509.819	-	-	2.060.400.810
Perlengkapan, perabotan dan peralatan kantor	21.151.277.949	80.394.196	(13.089.649.833)	-	8.142.022.312
Kendaraan dan peralatan transportasi	1.483.573.823	-	(1.212.353.812)	-	271.220.011
T o t a l	153.202.423.282	19.554.089.685	(20.549.441.108)	-	152.207.071.859
Nilai tercatat	510.762.258.730				485.560.748.098

Untuk tahun 2021, pengurangan terdiri dari penurunan nilai aset dalam pembangunan sebesar Rp 3.341.357.272 (Catatan 26) dan penjualan aset tetap dengan nilai buku sebesar Rp 2.431.064.675.

	31 Desember 2020				Saldo akhir
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	
Biaya perolehan					
<u>Kepemilikan langsung</u>					
Tanah	23.897.870.548	-	-	-	23.897.870.548
Infrastruktur tanah	407.000.000	-	-	-	407.000.000
Pelabuhan dan dermaga	27.057.481.719	-	-	-	27.057.481.719
Bangunan dan prasarana	152.624.521.281	-	-	-	152.624.521.281
Mesin dan peralatan	50.364.372.020	-	(63.985.671)	-	50.300.386.349
Peralatan tambang dan eksplorasi	2.063.329.679	-	-	-	2.063.329.679
Perlengkapan, perabotan dan peralatan kantor	21.796.383.132	-	(118.544.133)	-	21.677.838.999
Kendaraan dan peralatan transportasi	2.593.884.642	-	(1.110.310.831)	-	1.483.573.811
Sub-total	280.804.843.021	-	(1.292.840.635)	-	279.512.002.386
<u>Aset dalam pembangunan</u>	386.700.060.488	1.095.000.000	(3.342.380.862)	-	384.452.679.626
T o t a l	667.504.903.509	1.095.000.000	(4.635.221.497)	-	663.964.682.012

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TUJUH BULAN YANG BERAKHIR PADA 31 JULI 2022 DAN 2021 (Tidak diaudit)
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021, 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. ASET TETAP (Lanjutan)

	31 Desember 2020				Saldo akhir
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	
<u>Akumulasi penyusutan</u>					
Infrastruktur tanah	74.616.670	40.700.000	-	-	115.316.670
Pelabuhan dan dermaga	8.125.266.994	1.354.725.427	-	-	9.479.992.421
Bangunan dan prasarana	79.035.506.712	12.618.517.351	-	-	91.654.024.063
Mesin dan peralatan	21.573.798.680	5.741.122.117	(52.573.432)	-	27.262.347.365
Peralatan tambang dan eksplorasi	2.051.381.172	4.509.819	-	-	2.055.890.991
Perlengkapan, perabotan dan peralatan kantor	20.751.051.131	518.770.951	(118.544.133)	-	21.151.277.949
Kendaraan dan peralatan transportasi	2.440.138.801	142.180.103	(1.098.745.081)	-	1.483.573.823
T o t a l	134.051.760.160	20.420.525.768	(1.269.862.646)	-	153.202.423.282
Nilai tercatat	533.453.143.349				510.762.258.730

Untuk tahun 2020, pengurangan terdiri dari penurunan nilai aset dalam pembangunan dan penghapusan aset tetap dengan nilai buku sebesar Rp 3.353.793.101 (Catatan 26) dan penjualan aset tetap dengan nilai buku sebesar Rp 11.565.738.

	31 Desember 2019				Saldo akhir
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	
<u>Biaya perolehan</u>					
<u>Kepemilikan langsung</u>					
Tanah	23.897.870.548	-	-	-	23.897.870.548
Infrastruktur tanah	407.000.000	-	-	-	407.000.000
Pelabuhan dan dermaga	27.057.481.719	-	-	-	27.057.481.719
Bangunan dan prasarana	152.772.078.345	-	-	(147.557.064)	152.624.521.281
Mesin dan peralatan	40.737.358.534	9.740.700.000	(113.686.514)	-	50.364.372.020
Peralatan tambang dan eksplorasi	2.123.605.679	-	(60.276.000)	-	2.063.329.679
Perlengkapan, perabotan dan peralatan kantor	22.046.883.333	106.180.000	(504.237.265)	147.557.064	21.796.383.132
Kendaraan dan peralatan transportasi	2.892.885.442	-	(299.000.800)	-	2.593.884.642
Sub-total	271.935.163.600	9.846.880.000	(977.200.579)	-	280.804.843.021
<u>Aset dalam pembangunan</u>	476.886.078.131	1.019.112.308	(91.205.129.951)	-	386.700.060.488
T o t a l	748.821.241.731	10.865.992.308	(92.182.330.530)	-	667.504.903.509
<u>Akumulasi penyusutan</u>					
Infrastruktur tanah	33.916.670	40.700.000	-	-	74.616.670
Pelabuhan dan dermaga	6.770.541.567	1.354.725.427	-	-	8.125.266.994
Bangunan dan prasarana	66.476.023.073	12.654.166.088	-	(94.682.449)	79.035.506.712
Mesin dan peralatan	16.212.057.572	5.467.613.882	(105.872.774)	-	21.573.798.680
Peralatan tambang dan eksplorasi	2.106.967.603	4.689.569	(60.276.000)	-	2.051.381.172
Perlengkapan, perabotan dan peralatan kantor	20.180.076.937	562.510.722	(86.218.977)	94.682.449	20.751.051.131
Kendaraan dan peralatan transportasi	2.428.955.666	291.496.385	(280.313.250)	-	2.440.138.801
T o t a l	114.208.539.088	20.375.902.073	(532.681.001)	-	134.051.760.160
Nilai tercatat	634.612.702.643				533.453.143.349

Untuk tahun 2019, pengurangan terdiri dari penurunan nilai aset dalam pembangunan dan penghapusan aset tetap dengan nilai buku sebesar Rp 91.212.943.691 (Catatan 26) dan penjualan aset tetap dengan nilai buku sebesar Rp 436.705.838.

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TUJUH BULAN YANG BERAKHIR PADA 31 JULI 2022 DAN 2021 (Tidak diaudit)
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021, 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. ASET TETAP (Lanjutan)

Penghapusan aset dalam pembangunan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 adalah karena penurunan nilai aset dalam pembangunan milik DBK sebesar Rp 91.156.669.951 dan penghapusan aset dalam pembangunan milik INTAM sebesar Rp 48.460.001. Penurunan nilai aset dalam pembangunan milik DBK utamanya dikarenakan penghentian sementara aktivitas operasional DBK yang menurut manajemen meningkatkan indikasi nilai tercatat aset dalam pembangunan tersebut untuk tidak terpulihkan.

Beban penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

	31 Juli 2022 (Tujuh bulan)	31 Desember 2021 (Satu tahun)	31 Desember 2020 (Satu tahun)	31 Desember 2019 (Satu tahun)
Beban pokok pendapatan (Catatan 23)	11.539.407.420	19.473.767.796	19.534.855.214	19.331.679.429
Beban umum dan administrasi (Catatan 25)	62.223.209	80.321.889	885.670.554	1.044.222.644
Total	11.601.630.629	19.554.089.685	20.420.525.768	20.375.902.073

Rincian laba (rugi) dari penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	31 Juli 2022 (Tujuh bulan)	31 Desember 2021 (Satu tahun)	31 Desember 2020 (Satu tahun)	31 Desember 2019 (Satu tahun)
Harga jual	-	5.749.763.326	1.118.554.989	424.999.992
Dikurangi: Nilai buku	-	(2.431.064.675)	(11.565.738)	(436.705.838)
Laba (rugi) atas penjualan aset tetap (Catatan 26)	-	3.318.698.651	1.106.989.251	(11.705.846)

Pada tanggal 31 Juli 2022 dan 31 Desember 2021, 2020 dan 2019, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat peristiwa atau keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap.

Pada tanggal 31 Juli 2022 dan 31 Desember 2021, 2020 dan 2019, aset tetap Grup tidak diasuransikan karena manajemen Grup berpendapat bahwa terdapat minimum risiko atas kehilangan dan kerusakan pada aset tetap perusahaan.

13. PROPERTI PERTAMBANGAN

	31 Juli 2022			
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo akhir
Biaya perolehan				
<u>Tambang yang berproduksi</u>				
Muara Pari, Rahaden, Bengahon	97.871.076.079	-	-	97.871.076.079
Akumulasi amortisasi				
<u>Tambang yang berproduksi</u>				
Muara Pari, Rahaden, Bengahon	30.397.628.282	3.239.000.517	-	33.636.628.799
Nilai tercatat	67.473.447.797			64.234.447.280
	31 Desember 2021			
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo akhir
Biaya perolehan				
<u>Tambang yang berproduksi</u>				
Muara Pari, Rahaden, Bengahon	97.871.076.079	-	-	97.871.076.079
Akumulasi amortisasi				
<u>Tambang yang berproduksi</u>				
Muara Pari, Rahaden, Bengahon	30.209.695.443	187.932.839	-	30.397.628.282
Nilai tercatat	67.661.380.636			67.473.447.797

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TUJUH BULAN YANG BERAKHIR PADA 31 JULI 2022 DAN 2021 (Tidak diaudit)
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021, 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. PROPERTI PERTAMBANGAN (Lanjutan)

	31 Desember 2020			Saldo akhir
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	
Biaya perolehan				
<u>Tambang yang berproduksi</u>				
Muara Pari, Rahaden, Bengahon	97.871.076.079	-	-	97.871.076.079
Akumulasi amortisasi				
<u>Tambang yang berproduksi</u>				
Muara Pari, Rahaden, Bengahon	30.209.695.443	-	-	30.209.695.443
Nilai tercatat	<u>67.661.380.636</u>			<u>67.661.380.636</u>
	31 Desember 2019			Saldo akhir
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	
Biaya perolehan				
<u>Tambang yang berproduksi</u>				
Muara Pari, Rahaden, Bengahon	97.839.669.079	31.407.000	-	97.871.076.079
Akumulasi amortisasi				
<u>Tambang yang berproduksi</u>				
Muara Pari, Rahaden, Bengahon	25.525.212.209	4.684.483.234	-	30.209.695.443
Nilai tercatat	<u>72.314.456.870</u>			<u>67.661.380.636</u>

Seluruh properti pertambangan adalah milik PT Tamtama Perkasa, entitas anak, yang berlokasi di Kabupaten Barito Utara, Provinsi Kalimantan Tengah.

Beban amortisasi properti pertambangan dialokasikan sebagai beban pokok pendapatan pada tahun 2022, 2021, 2020, dan 2019 sebesar Rp 3.239.000.517, Rp 187.932.839, nihil, dan Rp 4.684.483.234 (Catatan 23).

Pada tahun 2020, tidak terdapat penambahan atas amortisasi properti pertambangan dikarenakan tidak ada proses produksi yang dilakukan selama tahun 2020.

Berdasarkan penelaahan manajemen Grup atas properti pertambangan, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian-kejadian yang mengidentifikasi adanya penurunan nilai properti pertambangan pada tanggal 31 Juli 2022 dan 31 Desember 2021, 2020 dan 2019.

14. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

	31 Juli 2022	31 Desember 2021	31 Desember 2020	31 Desember 2019
Tanah belum dikembangkan	-	15.224.023.463	15.224.023.463	15.224.023.463
Lain-lain	-	610.976.000	609.976.000	609.976.000
T o t a l	<u>-</u>	<u>15.834.999.463</u>	<u>15.833.999.463</u>	<u>15.833.999.463</u>

Tanah belum dikembangkan berkaitan dengan tanah yang diperoleh untuk pengembangan di masa depan. Untuk periode 31 Juli 2022, Grup mereklasifikasi tanah belum dikembangkan menjadi aset tetap (Catatan 12).

15. UTANG USAHA

	31 Juli 2022	31 Desember 2021	31 Desember 2020	31 Desember 2019
Dalam Rupiah				
PT KTC Metal Mining Engineering	39.613.985.837	61.818.921.662	5.061.351.917	13.747.662.785
PT Barana Medayu Sejahtera	5.165.069.776	-	-	-
CV Borneo Jaya Diesel	3.113.327.809	2.092.036.160	484.000.000	682.813.900
PT Saicon Indonesia	1.241.969.596	330.714.720	4.727.272.795	3.765.518.142
PT Bina Karya Bersama Mandiri	<u>784.446.920</u>	-	-	-
Dipindahkan	49.918.799.938	64.241.672.542	10.272.624.712	18.195.994.827

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TUJUH BULAN YANG BERAKHIR PADA 31 JULI 2022 DAN 2021 (Tidak diaudit)
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021, 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. UTANG USAHA (Lanjutan)

	<u>31 Juli 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Dalam Rupiah (Lanjutan)				
Pindahan	49.918.799.938	64.241.672.542	10.272.624.712	18.195.994.827
PT Armada Bahari Nusantara	680.011.370	9.062.307.113	5.791.140.093	6.431.058.244
PT Alam Barito Lestari	649.427.990	124.953.600	-	-
PT Crownindo Unggul Permai	49.950.000	1.799.837.004	5.065.221.000	2.673.102.873
PT Equatorial Bumi Persada	-	17.774.030.036	9.816.896.560	9.816.896.560
Noble Resources International Pte. Ltd.	-	9.337.520.497	6.015.063.145	5.928.067.799
PT Cipta Surya Manunggal Utama	-	7.402.859.587	7.402.859.587	7.402.859.587
PT Habco Primatama	-	3.482.829.520	3.482.829.520	3.482.829.520
PT Indoraya Megah Teknik	-	2.076.979.660	2.076.979.660	2.076.979.660
Lain-lain	<u>442.215.755</u>	<u>2.702.788.361</u>	<u>2.612.308.561</u>	<u>2.560.871.625</u>
Sub-total	51.740.405.053	118.005.777.920	52.535.922.838	58.568.660.695
Dolar Amerika Serikat				
PT Sinomast Mining	1.255.672.000	7.548.422.633	6.917.506.633	5.664.914.633
PT Mitra Barito	<u>-</u>	<u>2.884.354.793</u>	<u>303.886.919</u>	<u>-</u>
Sub-total	<u>1.255.672.000</u>	<u>10.432.777.426</u>	<u>7.221.393.552</u>	<u>5.664.914.633</u>
Total	<u><u>52.996.077.053</u></u>	<u><u>128.438.555.346</u></u>	<u><u>59.757.316.390</u></u>	<u><u>64.233.575.328</u></u>

Analisa berdasarkan umur utang usaha pada tanggal 31 Juli 2022 dan 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Juli 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Belum jatuh tempo	7.955.148.170	22.510.196.382	-	-
Jatuh tempo:				
1 - 30 hari	42.202.753.997	335.058.227	961.542.372	14.392.746.379
31 - 60 hari	58.944.600	-	-	-
61 - 90 hari	19.046.400	266.474.374	-	-
Lebih dari 90 hari	<u>2.760.183.886</u>	<u>105.326.826.363</u>	<u>58.795.774.018</u>	<u>49.840.828.949</u>
T o t a l	<u><u>52.996.077.053</u></u>	<u><u>128.438.555.346</u></u>	<u><u>59.757.316.390</u></u>	<u><u>64.233.575.328</u></u>

16. UTANG LAIN-LAIN**a. Utang lain-lain - jangka pendek**

	<u>31 Juli 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Pihak ketiga				
Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan	77.680.845.000	79.255.868.750	71.347.470.793	52.470.436.442
Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara	14.007.346.118	19.612.727.354	16.856.526.673	13.423.205.305
Lain-lain	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1.067.153.318</u>	<u>1.067.153.269</u>
Sub-total	<u>91.688.191.118</u>	<u>98.868.596.104</u>	<u>89.271.150.784</u>	<u>66.960.795.016</u>
Pihak berelasi (Catatan 27)	<u>1.000.000.000</u>	<u>1.001.000.000</u>	<u>1.000.000.000</u>	<u>1.000.000.000</u>
Total	<u><u>92.688.191.118</u></u>	<u><u>99.869.596.104</u></u>	<u><u>90.271.150.784</u></u>	<u><u>67.960.795.016</u></u>

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TUJUH BULAN YANG BERAKHIR PADA 31 JULI 2022 DAN 2021 (Tidak diaudit)
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021, 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. UTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

a. Utang lain-lain - jangka pendek (Lanjutan)

Utang kepada Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan timbul dikarenakan Grup melakukan kegiatan pertambangan di kawasan hutan sehingga Grup berkewajiban untuk membayar iuran Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan (IPPKH) sesuai dengan jumlah yang ditagihkan pada surat tagihan.

Utang kepada Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara timbul dikarenakan Grup belum melakukan pembayaran iuran Izin Usaha Penambangan (IUP).

Rincian utang kepada Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Juli 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Entitas anak				
PT Daya Bumindo Karunia	51.210.389.906	45.621.051.900	46.085.885.608	36.458.244.430
PT Bara Internasional	26.470.455.094	22.543.447.357	20.398.235.950	15.963.471.740
PT Tamtama Perkasa	-	11.091.369.493	4.863.349.235	48.720.272
Total	<u>77.680.845.000</u>	<u>79.255.868.750</u>	<u>71.347.470.793</u>	<u>52.470.436.442</u>

Rincian utang kepada Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara adalah sebagai berikut:

	<u>31 Juli 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Entitas anak				
PT Intam	3.369.070.128	5.611.731.895	4.555.825.895	2.803.256.278
PT Bara Internasional	7.086.463.426	7.045.150.987	6.189.581.747	5.343.845.947
PT Daya Bumindo Karunia	3.551.812.564	6.955.844.472	6.111.119.031	5.276.103.080
Total	<u>14.007.346.118</u>	<u>19.612.727.354</u>	<u>16.856.526.673</u>	<u>13.423.205.305</u>

b. Utang lain-lain - jangka panjang

	<u>31 Juli 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Pihak ketiga				
PT Pinang Export Indonesia	21.650.764.476	75.511.982.295	111.812.227.344	110.195.119.725
Noble Resources International Pte. Ltd.	-	62.137.399.797	62.473.946.822	61.570.388.853
Equatorial Bumi Persada	-	-	72.060.852.977	71.018.639.899
T o t a l	<u>21.650.764.476</u>	<u>137.649.382.092</u>	<u>246.347.027.143</u>	<u>242.784.148.477</u>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>21.650.764.476</u>	<u>137.649.382.092</u>	<u>246.347.027.143</u>	<u>242.784.148.477</u>
Bagian jangka panjang	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>

PT Tamtama Perkasa (TP)

PT Pinang Export Indonesia (PEI)

Pada tanggal 17 September 2012, TP mengikat perjanjian jual beli batubara dengan PEI, dimana PEI memiliki kewajiban pembayaran uang muka pembelian batubara. Atas perjanjian ini, TP dikenakan bunga sebesar 7% per tahun untuk periode sebelum produksi batubara pertama dan 6,5% per tahun setelah produksi batubara oleh TP. Bunga dibayarkan secara bulanan. PEI berhak memotong sejumlah tertentu dari pembayaran di muka pembelian batubara, jaminan bank dan bunga dengan harga penjualan batubara.

Perjanjian ini pertama kali diamandemen pada 6 September 2013 terkait tanggal ketersediaan, jaminan, tanggal jatuh tempo akhir, produksi batubara pertama, perhitungan pemotongan dari pembayaran uang muka dan peristiwa wanprestasi.

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TUJUH BULAN YANG BERAKHIR PADA 31 JULI 2022 DAN 2021 (Tidak diaudit)
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021, 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

16. UTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

b. Utang lain-lain - jangka panjang (Lanjutan)

PT Tamtama Perkasa (TP) (Lanjutan)

PT Pinang Export Indonesia (PEI) (Lanjutan)

Pada tanggal 8 Mei 2014, TP menghentikan seluruh operasi penambangan di mana hal tersebut termasuk dalam salah satu kondisi wanprestasi menurut perjanjian dan hal ini memungkinkan PEI untuk melakukan opsi menarik semua jaminan sesuai jumlah terutang oleh TP.

Pada tanggal 22 Agustus 2016, PEI mengalihkan sebagian dari jumlah sisa saldo pembayaran di muka pembelian batubara sebesar USD 8.333.022 kepada PT Equatorial Bumi Persada (EBP) sehingga sisa saldo pembayaran di muka pembelian batubara milik PEI setelah pengalihan adalah sebesar USD 11.493.645.

Pada tanggal 16 September 2016, PEI menyatakan pailit terhadap TP terkait jumlah yang terutang oleh TP. Atas kejadian ini, perjanjian telah diamandemen pada tanggal 29 November 2016 dimana suku bunga berubah menjadi sebesar 15% per tahun dan harus dibayarkan pada atau sebelum 30 November 2021.

Pada tanggal 21 Desember 2021, TP melakukan Perjanjian Penyelesaian dan Pengakhiran dengan PEI untuk melakukan penyelesaian atas sisa saldo pembayaran di muka pembelian batubara sebesar USD 7.927.136 dan utang bunga sebesar USD 1.431.949, yang harus dibayarkan selambat-lambatnya tanggal 20 Juni 2022.

Pada tanggal 21 Desember 2021, Grup membayarkan sisa saldo pembayaran di muka pembelian batubara ke PEI sebesar USD 2.635.106 serta pembayaran bunga sebesar USD 548.019. Saldo terhutang pembayaran di muka pembelian batubara ke PEI pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar USD 5.292.030 (setara dengan Rp 75.511.982.295).

Pada tanggal 27 April 2022, Grup membayarkan sisa saldo pembayaran di muka pembelian batubara ke PEI sebesar USD 3.844.593 serta pembayaran bunga sebesar USD 883.930. Saldo terutang TP kepada PEI pada tanggal 31 Juli 2022 adalah sebesar USD 1.447.437 (setara dengan Rp 21.650.764.476).

Pada tanggal 13 September 2022, sisa pokok utang telah dilunasi dengan penjualan batubara (Catatan 34).

Noble Resources International Pte. Ltd. (Noble)

Berdasarkan perjanjian tanggal 29 November 2016, TP mengadakan perjanjian jual beli batubara dengan Noble. Batubara yang dijual adalah 100% batubara yang diproduksi oleh TP hingga seluruh jumlah terhutang oleh TP berdasarkan Perjanjian Pembayaran di Muka Pembelian Batubara dengan PEI yang telah dibayar penuh serta 25% batubara yang diproduksi dari tambang TP untuk periode 10 tahun sejak tanggal pelunasan.

Pada tanggal 21 Desember 2021, TP melakukan Perjanjian Penyelesaian dan Pengakhiran dengan Noble untuk melakukan penyelesaian atas sisa saldo pembayaran di muka pembelian batubara sebesar USD 4.354.713 dan utang usaha sebesar USD 653.888, yang harus dibayarkan selambat-lambatnya tanggal 20 Juni 2022.

Saldo terhutang pembayaran di muka pembelian batubara pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar USD 4.354.713 (setara dengan Rp 62.137.399.797).

Pada periode tujuh bulan yang berakhir 31 Juli 2022, seluruh utang lain-lain - jangka panjang kepada Noble telah dilunasi.

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TUJUH BULAN YANG BERAKHIR PADA 31 JULI 2022 DAN 2021 (Tidak diaudit)
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021, 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. UTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

b. Utang lain-lain - jangka panjang (Lanjutan)

PT Tamtama Perkasa (TP) (Lanjutan)

PT Equator Bumi Persada (EBP)

Pada tanggal 22 Agustus 2016, EBP menerima pengalihan sebagian jumlah pembayaran di muka pembelian batubara milik PEI sebesar USD 8.333.022. Atas perjanjian tersebut, TP dikenakan biaya bunga sesuai dengan perjanjian pembayaran di muka pembelian batubara dengan PEI.

Berdasarkan amandemen perjanjian tanggal 29 November 2016, suku bunga berubah menjadi sebesar 15% per tahun dan harus dibayarkan pada atau sebelum 30 November 2021.

Pada tanggal 21 Desember 2021, TP melakukan Perjanjian Penyelesaian dan Pengakhiran dengan EBP untuk melakukan penyelesaian atas sisa saldo pembayaran di muka pembelian batubara sebesar USD 5.108.887, utang bunga sebesar USD 922.864 dan utang usaha sebesar USD 1.165.794, yang harus dibayarkan selambat-lambatnya tanggal 20 Juni 2022.

Pada tanggal 21 Desember 2021, TP membayarkan sisa saldo pembayaran di muka pembelian batubara ke EBP sebesar USD 5.108.887 serta pembayaran bunga sebesar USD 922.864.

17. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

	<u>31 Juli 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Kontraktor	116.235.568.097	96.742.676.591	271.976.352.112	271.976.352.112
Provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang	4.363.397.870	-	-	-
Biaya tenaga ahli	1.237.652.500	1.689.700.000	1.005.350.000	392.250.000
Bunga	-	-	463.961.680	463.961.680
Lain-lain	34.766.370	378.237.769	318.695.373	349.874.040
T o t a l	<u>121.871.384.837</u>	<u>98.810.614.360</u>	<u>273.764.359.165</u>	<u>273.182.437.832</u>

Beban masih harus dibayar lain-lain terutama terdiri atas beban masih harus dibayar kepada Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS).

18. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

	<u>31 Juli 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Pajak pertambahan nilai	40.135.253.957	5.844.242.389	3.250.000	-

b. Utang pajak

	<u>31 Juli 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Pajak penghasilan:				
Pasal 4 (2)	25.028.924	661.229	847.758	23.145.804
Pasal 15	32.105.397	-	-	49.549.290
Pasal 21	143.940.626	382.511.262	246.239.176	320.858.934
Pasal 23	496.168.947	3.291.186.475	6.344.888	1.130.423.318
Pasal 29	4.014.660.540	-	-	-
Pajak bumi bangunan	2.946.265.856	2.946.248.545	5.892.497.090	2.946.248.545
Total	<u>7.658.170.290</u>	<u>6.620.607.511</u>	<u>6.145.928.912</u>	<u>4.470.225.891</u>

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TUJUH BULAN YANG BERAKHIR PADA 31 JULI 2022 DAN 2021 (Tidak diaudit)
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021, 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

c. Pajak penghasilan badan

Rekonsiliasi antara rugi sebelum beban pajak penghasilan konsolidasian menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak serta perhitungan beban pajak kini untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2022 dan 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Juli 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan konsolidasian	213.807.932.067	33.158.009.478 (100.172.528.377)(252.629.543.994)
Dikurangi:				
Laba (rugi) sebelum pajak entitas anak	<u>215.253.356.959</u>	<u>25.203.023.200</u>	<u>109.718.037.889</u>	<u>223.122.925.993</u>
(Rugi) laba sebelum pajak - Perusahaan	(1.445.424.892)	7.954.986.278	9.545.509.512	(29.506.618.001)
Ditambah (dikurangi):				
Pendapatan keuangan	(55.157.150)	(30.346.781)	(38.969.746)	(169.335.602)
Hiburan	2.500.000	3.630.000	-	19.062.510
Sumbangan	<u>1.100.000</u>	<u>54.700.000</u>	<u>-</u>	<u>10.171.500</u>
Sub-total	(51.557.150)	27.983.219	(38.969.746)	(140.101.592)
Taksiran penghasilan kena pajak periode/tahun berjalan - Perusahaan	(1.496.982.042)	7.982.969.497	9.506.539.766	(29.646.719.593)
Rugi fiskal tahun sebelumnya - Perusahaan	(13.919.541.565)	(21.902.511.062)	(36.682.793.142)	(7.036.073.549)
Rugi fiskal yang tidak dapat dikompensasikan	-	-	5.273.742.314	-
Akumulasi rugi fiskal tahun berjalan - Perusahaan	(15.416.523.607)	(13.919.541.565)	(21.902.511.062)	(36.682.793.142)
Taksiran penghasilan kena pajak				
Perusahaan	-	-	-	-
Entitas anak	<u>18.248.457.968</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>
T o t a l	<u>18.248.457.968</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>
Taksiran penghasilan kena pajak dibulatkan				
Perusahaan	-	-	-	-
Entitas anak	<u>18.248.457.000</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>
T o t a l	<u>18.248.457.000</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>
Beban pajak penghasilan periode berjalan				
Perusahaan	-	-	-	-
Entitas anak	<u>4.014.660.540</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>
Beban pajak penghasilan kini menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	<u>4.014.660.540</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:				
Perusahaan	-	-	-	-
Entitas anak	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>
Total pajak dibayar di muka	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>
Taksiran utang pajak penghasilan - Pasal 29				
Perusahaan	-	-	-	-
Entitas anak	<u>4.014.660.540</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>
T o t a l	<u>4.014.660.540</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TUJUH BULAN YANG BERAKHIR PADA 31 JULI 2022 DAN 2021 (Tidak diaudit)
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021, 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

c. Pajak penghasilan badan (Lanjutan)

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 2 tahun 2020 tanggal 16 Mei 2020 tentang Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (PERPPU) No. 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Penyakit Virus Corona 2019 (COVID-19) dan/atau Dalam Konteks Menghadapi Ancaman terhadap Ekonomi Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan yang mulai berlaku pada tanggal 18 Mei 2020. Penurunan pasal 17 ayat (1) huruf b UU 22% Pajak Penghasilan yang berlaku di tahun fiskal 2020 dan 2021 dan 20% berlaku di tahun pajak 2022.

Pada tanggal 7 Oktober 2021, Pemerintah mengesahkan Rancangan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan (RUU HPP) menjadi UU Nomor 7 Tahun 2021 yang menetapkan, antara lain, kenaikan tarif Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dari semua 10% menjadi 11% mulai tanggal 1 April 2022 dan 12% mulai tanggal 1 Januari 2025. Selain itu, membatalkan penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula turun ke 20% menjadi tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022.

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan PPH Badan.

d. Aset pajak tangguhan

	31 Desember 2021	Penyesuaian	(Dibebankan) dikreditkan ke laba rugi	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain	31 Juli 2022
Aset pajak tangguhan					
Entitas anak					
Penyisihan imbalan kerja karyawan	293.307.711	-	58.534.573	9.293.362	361.135.646
Akumulasi rugi fiskal	75.156.307.435	(49.411.840.136)	(25.744.467.299)	-	-
Aset pajak tangguhan	75.449.615.146	(49.411.840.136)	(25.685.932.726)	9.293.362	361.135.646
Kewajiban pajak tangguhan					
Entitas anak					
Penyusutan aset tetap	(14.771.787.853)	8.210.225.299	(484.607.025)	-	(7.046.169.579)
(Kewajiban) aset pajak tangguhan - neto	60.677.827.293	(41.201.614.837)	(26.170.539.751)	9.293.362	(6.685.033.933)
	31 Desember 2020	Penyesuaian*	(Dibebankan) dikreditkan ke laba rugi	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain	31 Desember 2021
Aset pajak tangguhan					
Entitas anak					
Penyisihan imbalan kerja karyawan	339.905.537	33.990.553 (51.596.814)(28.991.565)	293.307.711
Akumulasi rugi fiskal	81.522.819.381	(12.317.050.760)	5.950.538.814	-	75.156.307.435
Aset pajak tangguhan	81.862.724.918	(12.283.060.207)	5.898.942.000	(28.991.565)	75.449.615.146
Kewajiban pajak tangguhan					
Entitas anak					
Penyusutan aset tetap	(9.157.379.156)	2.289.344.789	(7.903.753.486)	-	(14.771.787.853)
Aset pajak tangguhan - neto	72.705.345.762	(9.993.715.418)	(2.004.811.486)	28.991.565)	60.677.827.293

* termasuk penyesuaian penghasilan komprehensif lain sebesar Rp 147.599.228.

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TUJUH BULAN YANG BERAKHIR PADA 31 JULI 2022 DAN 2021 (Tidak diaudit)
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021, 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

d. Aset pajak tangguhan (Lanjutan)

	<u>31 Desember 2019</u>	<u>Penyesuaian*</u>	<u>(Dibebankan) dikreditkan ke laba rugi</u>	<u>Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Aset pajak tangguhan					
Entitas anak					
Penyisihan imbalan kerja karyawan	955.497.155	(191.099.431)	(420.950.569)	(3.541.618)	339.905.537
Akumulasi rugi fiskal	<u>81.415.386.739</u>	<u>(16.283.077.349)</u>	<u>16.390.509.991</u>	<u>-</u>	<u>81.522.819.381</u>
Aset pajak tangguhan	<u>82.370.883.894</u>	<u>(16.474.176.780)</u>	<u>15.969.559.422</u>	<u>(3.541.618)</u>	<u>81.862.724.918</u>
Kewajiban pajak tangguhan					
Entitas anak					
Penyusutan aset tetap	(5.696.354.633)	1.139.270.927	(4.600.295.450)	-	(9.157.379.156)
Aset pajak tangguhan - neto	<u>76.674.529.261</u>	<u>(15.334.905.853)</u>	<u>11.369.263.972</u>	<u>(3.541.618)</u>	<u>72.705.345.762</u>

* termasuk penyesuaian penghasilan komprehensif lain sebesar (Rp 659.804.560).

	<u>31 Desember 2018</u>	<u>Penyesuaian</u>	<u>(Dibebankan) dikreditkan ke laba rugi</u>	<u>Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Aset pajak tangguhan					
Entitas anak					
Penyisihan imbalan kerja karyawan	694.869.662	-	250.029.537	10.597.956	955.497.155
Pencadangan piutang	1.037.023.865	-	(1.037.023.865)	-	-
Persediaan	32.663.335.621	-	(32.663.335.621)	-	-
Provisi penutupan tambang	1.387.765.514	-	(1.387.765.514)	-	-
Akumulasi rugi fiskal	<u>114.753.632.162</u>	<u>(7.049.029.621)</u>	<u>(26.289.215.802)</u>	<u>-</u>	<u>81.415.386.739</u>
Aset pajak tangguhan	<u>150.536.626.824</u>	<u>(7.049.029.621)</u>	<u>(61.127.311.265)</u>	<u>10.597.956</u>	<u>82.370.883.894</u>
Kewajiban pajak tangguhan					
Entitas anak					
Penyusutan aset tetap	(1.380.493.813)	-	(4.315.860.820)	-	(5.696.354.633)
Properti pertambangan	(4.144.409.974)	-	4.144.409.974	-	-
Laba selisih kurs	(52.626.759)	-	52.626.759	-	-
Kewajiban pajak tangguhan	<u>(5.577.530.546)</u>	<u>-</u>	<u>(118.824.087)</u>	<u>-</u>	<u>(5.696.354.633)</u>
Aset pajak tangguhan - neto	<u>144.959.096.278</u>	<u>(7.049.029.621)</u>	<u>(61.246.135.352)</u>	<u>10.597.956</u>	<u>76.674.529.261</u>

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas.

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TUJUH BULAN YANG BERAKHIR PADA 31 JULI 2022 DAN 2021 (Tidak diaudit)
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021, 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Liabilitas untuk imbalan kerja karyawan merupakan liabilitas imbalan pasti sesuai dengan Undang-Undang Ciptakerja No. 11/2020 untuk tujuh bulan yang berakhir 31 Juli 2022 serta untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019.

Penyisihan imbalan kerja pada tanggal 31 Juli 2022 dan 31 Desember 2021, 2020 dan 2019, tersebut di atas merupakan estimasi manajemen berdasarkan perhitungan Kantor Konsultan Aktuaria Nurichwan, sesuai laporan aktuaris independen, dalam laporannya masing-masing tertanggal 31 Agustus 2022, 22 Agustus 2022, 16 Agustus 2022 dan 31 Agustus 2022 atas TP dan masing-masing tertanggal 31 Agustus 2022, 19 Agustus 2022, 16 Agustus 2022 dan 13 Juni 2022 atas DBK dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

a. Beban Imbalan Kerja Bersih

	<u>31 Jul 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Beban jasa kini	209.923.151	289.864.536	411.022.257	714.627.200
Beban bunga	56.143.090	115.544.083	301.036.752	250.143.384
Beban jasa lalu	-	(340.228.842)	-	-
Dampak kurtailmen	-	-	3.314.827.818	-
Beban imbalan kerja bersih	<u>266.066.241</u>	<u>65.179.777</u>	<u>4.026.886.827</u>	<u>964.770.584</u>

Kerugian (keuntungan) aktuarial yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain disebabkan oleh perubahan faktor-faktor sebagai berikut:

	<u>31 Juli 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Penyesuaian pengalaman	161.121.621	36.819.136 (1.469.409.347)(741.963.490)
Perubahan asumsi keuangan	(118.879.069)	(19.239.925)	(1.192.366.884)	656.279.840
Kerugian (keuntungan) aktuarial	<u>42.242.552</u>	<u>17.579.211</u>	<u>(2.661.776.231)</u>	<u>(85.683.650)</u>

b. Liabilitas Imbalan Kerja

Liabilitas imbalan kerja karyawan entitas anak adalah sebagai berikut:

	<u>31 Juli 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan	<u>1.641.525.659</u>	<u>1.333.216.866</u>	<u>1.699.527.685</u>	<u>3.821.988.619</u>

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan Grup adalah sebagai berikut:

	<u>31 Juli 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Saldo awal periode/tahun	1.333.216.866	1.699.527.685	3.821.988.619	2.942.901.685
Kerugian (keuntungan) aktuarial	42.242.552	17.579.211 (2.661.776.231)(85.683.650)
Penyisihan imbalan kerja selama tahun berjalan	266.066.241	65.179.777	4.026.886.827	964.770.584
Pembayaran imbalan kerja	-	(449.069.807)	(3.487.571.530)	-
T o t a l	<u>1.641.525.659</u>	<u>1.333.216.866</u>	<u>1.699.527.685</u>	<u>3.821.988.619</u>

Asumsi dasar yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Juli 2022 dan 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 berdasarkan metode "Projected Unit Credit" adalah sebagai berikut:

	<u>31 Juli 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Tingkat diskonto	7,46% - 7,59%	7,21% - 8,00%	6,02% - 7,14%	7,10% - 7,98%
Tingkat kenaikan gaji	8,00%	8,00%	8,00%	8,00%
Tingkat mortalita	100% TMI4	100% TMI4	100% TMI4	100% TMI3
Tingkat cacat	5% dari mortalitas	5% dari mortalitas	5% dari mortalitas	5% dari mortalitas
Umur pensiun normal	56	56	56	56

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TUJUH BULAN YANG BERAKHIR PADA 31 JULI 2022 DAN 2021 (Tidak diaudit)
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021, 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (Lanjutan)

b. Liabilitas Imbalan Kerja (Lanjutan)

Analisis sensitivitas di bawah telah ditentukan berdasarkan kemungkinan perubahan yang cukup untuk setiap asumsi yang signifikan atas nilai kini kewajiban imbalan kerja pada akhir periode pelaporan, dengan asumsi bahwa seluruh asumsi lain digunakan secara tetap:

	<u>31 Juli 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Tingkat diskonto:				
Kenaikan 1%	1.460.890.076	1.182.458.830	1.516.570.979	3.519.422.413
Penurunan 1%	1.851.286.197	1.508.368.842	1.913.319.494	4.170.045.910
Tingkat kenaikan gaji per tahun:				
Kenaikan 1%	1.832.348.677	1.492.167.858	1.893.627.652	4.137.420.912
Penurunan 1%	1.474.228.392	1.193.866.854	1.530.427.917	3.543.419.664

Tabel di bawah adalah analisis jatuh tempo atas pembayaran manfaat yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Juli 2022 dan 31 Desember 2021, 2020 dan 2019:

	<u>31 Juli 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Dalam 12 bulan berikutnya	-	-	-	-
Antara 2 dan 5 tahun	3.021.976.047	-	525.129.692	1.920.205.512
Antara 5 dan 10 tahun	40.609.006.823	78.800.212	45.293.190.021	73.522.986.804
Lebih dari 10 tahun	-	27.982.264.714	-	-

Durasi rata-rata atas kewajiban imbalan kerja pada tanggal 31 Juli 2022, 31 Desember 2021, 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing adalah 17,25 - 24,00; 17,05 - 25,00; 10,50 - 18,45 dan 10,50 - 19,26.

c. Penghasilan komprehensif lainnya - Keuntungan aktuarial

	<u>31 Juli 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Saldo awal	9.266.051.205	9.249.671.152	7.078.149.251	6.973.301.307
(Kerugian) keuntungan aktuarial	(42.242.552)	(17.579.211)	2.661.776.231	85.683.650
Pajak yang terkait dengan kerugian (keuntungan) aktuarial	9.293.362	(28.991.565)	(3.541.618)	10.597.956
Penyesuaian	-	147.599.228	(659.804.560)	-
(Kerugian) keuntungan aktuarial yang dapat diatribusikan kepada Kepentingan non-pengendali	2.485.012	(84.648.399)	173.091.848	8.566.338
Saldo akhir	<u>9.235.587.027</u>	<u>9.266.051.205</u>	<u>9.249.671.152</u>	<u>7.078.149.251</u>

20. MODAL SAHAM

Komposisi pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

<u>Pemegang saham</u>	<u>31 Juli 2022 dan 31 Desember 2021</u>		
	<u>Total saham ditempatkan dan disetor penuh</u>	<u>Persentase Kepemilikan (%)</u>	<u>T o t a l</u>
Tuan Prajogo Pangestu	1.910.353	99,999	1.910.353.000.000
Tuan Agus Salim Pangestu	25	0,001	25.000.000
T o t a l	<u>1.910.378</u>	<u>100,00</u>	<u>1.910.378.000.000</u>

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TUJUH BULAN YANG BERAKHIR PADA 31 JULI 2022 DAN 2021 (Tidak diaudit)
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021, 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Pemegang saham	31 Desember 2020 dan 2019		
	Total saham ditempatkan dan disetor penuh	Persentase Kepemilikan (%)	Total
Tuan Prajogo Pangestu	1.693.082	99,999	1.693.082.000.000
Tuan Agus Salim Pangestu	25	0,001	25.000.000
Total	1.693.107	100,00	1.693.107.000.000

Berdasarkan Akta Notaris Devi Yanti S.H., M.Kn. No. 05 tanggal 26 April 2021, para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal, ditempatkan dan disetor Perusahaan dari sebelumnya sebesar Rp 1.693.107.000.000 menjadi Rp 1.703.107.000.000, yang diambil seluruhnya oleh Tn. Prajogo Pangestu. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan tersebut yang merupakan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0077891.AH.01.11 tanggal 27 April 2021.

Berdasarkan Akta Notaris Devi Yanti S.H., M.Kn. No. 21 tanggal 28 Desember 2021, para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal, ditempatkan dan disetor Perusahaan dari sebelumnya sebesar Rp 1.703.107.000.000 menjadi Rp 1.910.378.000.000, yang diambil seluruhnya oleh Tn. Prajogo Pangestu. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan tersebut yang merupakan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0494306 tanggal 30 Desember 2021.

Uang muka modal saham pada tanggal 31 Juli 2022 dan 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 masing-masing sebesar nihil dan Rp 971.820, Rp 10.000.471.820 dan Rp 471.820 merupakan uang muka yang diterima dari Tn. Prajogo Pangestu yang akan dikonversi menjadi saham pada saat tambahan saham diterbitkan.

21. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Rincian kepentingan non-pengendali atas ekuitas entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

	31 Juli 2022	31 Desember 2021	31 Desember 2020	31 Desember 2019
PT Equator Sumber Energi	194.625.922.993	205.065.106.007	195.661.006.457	202.280.259.056
PT Tamtama Perkasa	(15.918.717.849)	(19.392.753.580)	(19.729.394.112)	(17.898.050.257)
PT Barito Mining	971.419.947	971.419.947	968.599.333	968.739.253
PT Mareta Persada	986.006	989.321	993.966	998.874
PT Stanika Gempita	382.894	382.894	382.894	382.833
PT Gempita Energi	316.764	316.764	316.764	316.713
Total	179.680.310.755	186.645.461.353	176.901.905.302	185.352.646.472

Kepentingan non-pengendali atas aset bersih entitas anak merupakan bagian pemegang saham minoritas atas aset bersih entitas anak yang tidak seluruh sahamnya dimiliki oleh Grup.

Proporsi kepemilikan saham yang dimiliki oleh kepentingan non-pengendali dengan jumlah material adalah sebagai berikut:

Entitas anak	Persentase kepemilikan (%)			
	31 Juli 2022	31 Desember 2021	31 Desember 2020	31 Desember 2019
PT Equator Sumber Energi	35,00	35,00	35,00	35,00

Total penghasilan (rugi) komprehensif yang dialokasikan untuk kepentingan non-pengendali dengan jumlah material adalah sebagai berikut:

	31 Juli 2022	31 Desember 2021	31 Desember 2020	31 Desember 2019
PT Equator Sumber Energi	(10.439.183.571)	(1.281.400.417)	(6.619.252.515)	(36.097.340.193)

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan entitas anak dari Grup yang memiliki kepentingan non-pengendali yang material terhadap Grup dan didasarkan pada jumlah sebelum eliminasi antar Perusahaan dan entitas anak.

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TUJUH BULAN YANG BERAKHIR PADA 31 JULI 2022 DAN 2021 (Tidak diaudit)
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021, 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

21. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (Lanjutan)

PT Equator Sumber Energi (ESE)

Ringkasan laporan posisi keuangan ESE adalah sebagai berikut:

	31 Juli 2022	31 Desember 2021	31 Desember 2020	31 Desember 2019
Aset lancar	17.730.152.867	28.120.430.042	2.165.871.163	5.274.714.768
Aset tidak lancar	630.724.053.179	646.547.924.589	638.183.607.457	634.896.745.371
Liabilitas jangka pendek	(92.334.676.983)	(88.736.806.061)	(84.015.405.333)	(66.393.513.895)
Liabilitas jangka panjang	(45.909.600)	(31.674.386)	(518.053.066)	(449.765.875)
Total ekuitas	556.073.619.463	585.899.874.184	555.816.020.221	573.328.180.369

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan entitas anak dari Grup yang memiliki kepentingan non-pengendali yang material terhadap Grup dan didasarkan pada jumlah sebelum eliminasi antar Perusahaan dan entitas anak. (Lanjutan)

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ESE adalah sebagai berikut:

	31 Juli 2022 (Tujuh bulan)	31 Juli 2021 (Tujuh bulan)	31 Desember 2021 (Satu tahun)	31 Desember 2020 (Satu tahun)	31 Desember 2019 (Satu tahun)
Pendapatan neto	-	-	-	-	-
Beban pokok pendapatan	-	-	-	-	-
Beban umum dan administrasi	(3.637.569.773)	(4.552.540.386)	(6.523.169.929)	(12.474.579.357)	(29.131.279.546)
Pendapatan (beban) operasi lainnya - bersih	(609.957.324)	3.319.481.242	(76.077.697)	(2.444.301.515)	(91.314.121.184)
Rugi Usaha	(4.247.527.097)	(1.233.059.144)	(6.599.247.626)	(14.918.880.872)	(120.445.400.730)
Pendapatan keuangan	223.916.625	73.466.308	274.667.677	12.894.320	75.235.108
Beban Keuangan	(54.214.565)	(28.290.044)	(77.159.307)	(13.074.329)	(12.571.379)
Rugi sebelum pajak	(4.077.825.037)	(1.187.882.880)	(6.401.739.256)	(14.919.060.881)	(120.382.737.001)
(Beban) manfaat pajak penghasilan	(25.742.896.262)	-	2.490.205.713	(3.347.461.177)	17.279.218.076
Rugi periode/tahun berjalan	(29.820.721.299)	(1.187.882.880)	(3.911.533.543)	(18.266.522.058)	(103.103.518.925)
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	(5.533.422)	-	250.387.506	(645.638.089)	(31.793.868)
Total rugi komprehensif periode/tahun berjalan	(29.826.254.721)	(1.187.882.880)	(3.661.146.037)	(18.912.160.147)	(103.135.312.793)

Ringkasan laporan arus kas ESE adalah sebagai berikut:

	31 Juli 2022 (Tujuh bulan)	31 Juli 2021 (Tujuh bulan)	31 Desember 2021 (Satu tahun)	31 Desember 2020 (Satu tahun)	31 Desember 2019 (Satu tahun)
Arus kas dari aktivitas operasi	(10.416.940.675)	(4.654.721.283)	(13.508.199.099)	(5.566.128.582)	(8.157.204.702)
Arus kas dari aktivitas investasi	-	5.749.763.326	5.749.763.326	1.103.849.989	350.000.000
Arus kas dari aktivitas pendanaan	-	23.059.500.000	33.745.000.000	1.400.000.000	5.907.000.000
Kenaikan (penurunan) neto dalam kas dan bank	(10.416.940.675)	24.154.542.043	25.986.564.227	(3.062.278.593)	(1.900.204.702)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TUJUH BULAN YANG BERAKHIR PADA 31 JULI 2022 DAN 2021 (Tidak diaudit)
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021, 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. PENDAPATAN

	31 Juli 2022 (Tujuh bulan)	31 Juli 2021 (Tujuh bulan)	31 Desember 2021 (Satu tahun)	31 Desember 2020 (Satu tahun)	31 Desember 2019 (Satu tahun)
Ekspor	601.931.261.384	245.078.556.416	346.170.306.706	20.400.900.300	579.998.654.818
Domestik	-	-	56.302.980.134	-	6.364.293.846
T o t a l	601.931.261.384	245.078.556.416	402.473.286.840	20.400.900.300	586.362.948.664

Rincian penjualan kepada konsumen yang melebihi 10% dari total pendapatan:

	31 Juli 2022 (Tujuh bulan)	31 Juli 2021 (Tujuh bulan)	31 Desember 2021 (Satu tahun)	31 Desember 2020 (Satu tahun)	31 Desember 2019 (Satu tahun)
Pihak ketiga					
Melebihi 10% dari total pendapatan					
Vitol Asia Pte. Ltd.	295.344.208.355	30.964.296.959	63.298.587.709	-	-
Noble Resources International Pte. Ltd.	164.382.924.585	-	-	-	506.316.474.769
Flame Asia Resources Pte. Ltd.	142.204.128.444	-	-	-	-
Bary Chemical Pte. Ltd.	-	119.298.113.195	119.298.113.195	-	-
ITOCHEU Corporation	-	94.816.146.262	94.816.146.262	20.400.900.300	-
Sino-Indo Company Ltd.	-	-	68.757.459.540	-	-
PT Bumi Nusantara Jaya	-	-	56.302.980.134	-	-
PT KTC Metal Mining Engineering	-	-	-	-	67.069.634.978
Dibawah 10% dari total pendapatan					
Lain-lain	-	-	-	-	12.976.838.917
T o t a l	601.931.261.384	245.078.556.416	402.473.286.840	20.400.900.300	586.362.948.664

23. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	31 Juli 2022 (Tujuh bulan)	31 Juli 2021 (Tujuh bulan)	31 Desember 2021 (Satu tahun)	31 Desember 2020 (Satu tahun)	31 Desember 2019 (Satu tahun)
Biaya langsung					
Biaya pengembangan dan pengangkutan	179.570.234.460	10.268.516.611	19.948.173.222	4.774.388.120	259.869.887.599
Biaya overhead					
Pengiriman	30.042.059.137	17.304.451.235	27.611.284.995	9.900.051.214	85.026.870.820
Penyusutan (Catatan 12)	11.539.407.420	11.371.134.731	19.473.767.796	19.534.855.214	19.331.679.429
Perijinan	6.033.573.736	736.459.462	5.783.147.761	8.635.580.146	10.372.434.700
Gaji dan tunjangan karyawan	4.914.688.006	2.979.527.655	5.690.020.012	18.702.657.272	20.632.461.517
Reklamasi	-	-	-	-	6.104.885.000
Amortisasi (Catatan 13)	3.239.000.517	-	187.932.839	-	4.684.483.234
Biaya operasional site	2.390.727.035	1.193.652.478	3.130.605.278	2.337.160.619	6.199.562.751
Perbaikan dan pemeliharaan	1.855.399.791	42.020.484	254.365.558	162.681.352	1.485.768.213
Bahan bakar	1.153.759.260	623.368.720	1.167.036.576	1.073.105.047	1.948.692.873
Kesehatan, keamanan dan lingkungan	829.516.558	348.219.155	609.100.093	736.913.490	1.686.463.162
Donasi	798.323.025	876.404.341	1.745.087.199	598.856.405	10.756.190.814
Sewa	598.822.016	468.150.066	881.573.606	1.100.482.354	1.865.365.286
Lain-lain	721.913.549	125.187.069	214.009.146	1.300.799.431	3.206.799.487
Sub-total (Dipindahkan)	243.687.424.510	46.337.092.007	86.696.104.081	68.857.530.664	433.171.544.885

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TUJUH BULAN YANG BERAKHIR PADA 31 JULI 2022 DAN 2021 (Tidak diaudit)
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021, 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. BEBAN POKOK PENDAPATAN (Lanjutan)

	31 Juli 2022 (Tujuh bulan)	31 Juli 2021 (Tujuh bulan)	31 Desember 2021 (Satu tahun)	31 Desember 2020 (Satu tahun)	31 Desember 2019 (Satu tahun)
Sub-total (Pindahan)	243.687.424.510	46.337.092.007	86.696.104.081	68.857.530.664	433.171.544.885
<u>Persediaan batubara</u>					
Saldo awal tahun	119.532.943.469	248.020.357.985	248.020.357.985	259.828.522.611	401.129.973.563
Reklasifikasi <i>bedding coal</i>	-	-	-	-	(3.387.583.685)
Saldo akhir tahun	(131.928.173.420)	(15.189.038.238)	(119.532.943.469)	(248.020.357.985)	(259.828.522.611)
Persediaan digunakan	(12.395.229.951)	232.831.319.747	128.487.414.516	11.808.164.626	137.913.867.267
Beban pokok penjualan	231.292.194.559	279.168.411.754	215.183.518.597	80.665.695.290	571.085.412.152

Biaya *overhead* lain-lain terdiri atas biaya *professional* dan biaya reklamasi.

Rincian pemasok yang melebihi 10% dari total beban pokok pendatan adalah sebagai berikut:

	31 Juli 2022 (Tujuh bulan)	31 Juli 2021 (Tujuh bulan)	31 Desember 2021 (Satu tahun)	31 Desember 2020 (Satu tahun)	31 Desember 2019 (Satu tahun)
PT KTC Metal Mining Engineering	45.195.309.356	-	24.095.581.490	8.692.402.237	139.848.433.240
PT Armada Bahari Nusantara	32.132.238.836	-	35.294.705.347	-	-

24. BEBAN PENJUALAN

	31 Juli 2022 (Tujuh bulan)	31 Juli 2021 (Tujuh bulan)	31 Desember 2021 (Satu tahun)	31 Desember 2020 (Satu tahun)	31 Desember 2019 (Satu tahun)
Insentif	54.893.099.734	15.668.996.119	37.478.729.326	1.329.372.583	17.607.521.748
Royalti	47.184.637.924	11.318.211.349	16.218.598.389	3.496.571.704	41.795.336.874
Kapal tongkang	24.795.659.834	17.889.223.671	26.026.595.049	1.916.026.301	37.064.351.982
Pajak ekspor	8.791.302.000	3.650.079.700	5.156.395.700	315.459.654	8.920.086.070
Perbaikan jalan	4.416.620.198	5.352.214.016	7.657.797.098	313.475.382	7.313.734.580
Biaya kelebihan waktu berlubuh	3.418.047.610	-	-	435.461.769	5.850.788.441
Mesin derek apung	3.122.374.528	1.457.656.200	1.957.277.400	203.820.000	8.350.706.532
Penahanan tongkang hilir	729.689.855	220.009.570	326.778.620	-	-
Surveyor independen	727.089.523	976.715.474	1.333.357.815	87.545.700	2.226.218.080
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 500 juta)	671.405.480	561.339.403	765.385.515	66.243.257	4.769.562.600
T o t a l	148.749.926.686	57.094.445.502	96.920.914.912	8.163.976.350	133.898.306.907

Beban penjualan lain-lain terutama terdiri dari biaya-biaya yang timbul dari proses pemuatan batubara ke kapal induk.

25. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	31 Juli 2022 (Tujuh bulan)	31 Juli 2021 (Tujuh bulan)	31 Desember 2021 (Satu tahun)	31 Desember 2020 (Satu tahun)	31 Desember 2019 (Satu tahun)
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	5.680.476.926	7.124.469.869	11.579.782.236	16.373.072.868	11.659.719.068
Honorarium tenaga ahli	3.065.212.569	396.183.380	1.414.318.381	2.604.312.969	1.053.979.109
Perijinan	1.373.175.486	2.336.921.600	3.321.379.602	6.245.070.004	21.250.258.992
Biaya pembongkaran	921.373.237	-	-	-	-
Perlengkapan kantor	844.228.734	681.895.833	1.661.133.377	1.785.984.718	1.679.443.863
Dipindahkan	11.884.466.952	10.539.470.682	17.976.613.596	27.008.440.559	35.643.401.032

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TUJUH BULAN YANG BERAKHIR PADA 31 JULI 2022 DAN 2021 (Tidak diaudit)
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021, 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI (Lanjutan)

	31 Juli 2022 (Tujuh bulan)	31 Juli 2021 (Tujuh bulan)	31 Desember 2021 (Satu tahun)	31 Desember 2020 (Satu tahun)	31 Desember 2019 (Satu tahun)
Pindahan	11.884.466.952	10.539.470.682	17.976.613.596	27.008.440.559	35.643.401.032
Transportasi	285.129.093	128.351.926	446.194.022	652.726.274	942.861.575
Depresiasi (Catatan 12)	62.223.209	41.802.934	80.321.889	885.670.554	1.044.222.644
Lain-lain (masing - masing di bawah Rp 500 juta)	<u>1.844.895.950</u>	<u>63.490.241</u>	<u>412.877.782</u>	<u>882.479.414</u>	<u>2.207.564.587</u>
T o t a l	<u><u>14.076.715.204</u></u>	<u><u>10.773.115.783</u></u>	<u><u>18.916.007.289</u></u>	<u><u>29.429.316.801</u></u>	<u><u>39.838.049.838</u></u>

Beban umum dan administrasi lain-lain terutama terdiri atas beban donasi dan beban sewa kantor.

26. PENDAPATAN (BEBAN) OPERASI LAINNYA - BERSIH

	31 Juli 2022 (Tujuh bulan)	31 Juli 2021 (Tujuh bulan)	31 Desember 2021 (Satu tahun)	31 Desember 2020 (Satu tahun)	31 Desember 2019 (Satu tahun)
Laba (rugi) selisih kurs mata uang asing, neto	6.443.392.134	6.336.719.880	5.801.001.175	1.487.654.844	10.477.652.545
Donasi	(2.110.007.698)	(1.214.715.000)	(4.257.265.000)	(1.803.581.386)	(11.020.528.386)
Penurunan nilai uang muka investasi (Catatan 9)	(1.666.163.449)	-	-	-	-
Denda izin pinjam pakai kawasan hutan	(548.906.344)	-	(1.457.747.758)	(370.363.963)	-
Rugi atas penurunan nilai aset tetap (Catatan 12)	(241.998.548)	-	(3.341.357.272)	(3.353.793.113)	(91.212.943.692)
Laba (rugi) atas penjualan aset tetap, neto (Catatan 12)	-	3.318.698.651	3.318.698.651	1.106.989.251	(11.705.846)
Denda pajak bumi dan bangunan	-	-	(353.549.825)	-	-
Pendapatan (beban) lainnya	<u>16.465.371.564</u>	<u>437.224.534</u>	<u>(6.695.636.284)</u>	<u>2.523.540.334</u>	<u>(2.905.636.214)</u>
T o t a l	<u><u>18.341.687.659</u></u>	<u><u>(3.795.511.695)</u></u>	<u><u>(18.587.858.663)</u></u>	<u><u>(3.384.863.721)</u></u>	<u><u>(94.673.161.593)</u></u>

Pendapatan (beban) lainnya terutama terdiri dari penghapusan utang Perusahaan kepada kontraktor yang sudah tidak aktif.

27. SALDO DAN TRANSAKSI-TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, antara lain berupa penjualan, pembelian dan pinjaman. Perusahaan-perusahaan tersebut mempunyai hubungan berelasi karena mempunyai kesamaan pemilikan dan/atau pengurus dengan Grup.

Pihak-Pihak yang berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat dari hubungan/ <i>Nature of relationships</i>	Sifat dari transaksi/ <i>Nature of transactions</i>
Tuan Prajogo Pangestu	Pemegang saham	Piutang lain-lain
PT Panca Sakti Cemerlang	Dibawah manajemen yang sama	Piutang lain-lain dan utang lain-lain
PT Nusa Gandatama	Dibawah manajemen yang sama	Piutang lain-lain dan utang lain-lain
PT Putra Bara Utama	Dibawah manajemen yang sama	Utang lain-lain

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TUJUH BULAN YANG BERAKHIR PADA 31 JULI 2022 DAN 2021 (Tidak diaudit)
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021, 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. SALDO DAN TRANSAKSI-TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

	<u>31 Juli 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Piutang lain-lain (Catatan 7)				
Tuan Prajogo Pangestu	44.873.028.180	1.000.000	1.000.000	1.000.000
PT Panca Sakti Cemerlang	870.800.000	870.800.000	912.674.000	912.674.000
PT Nusa Gandatama	-	-	-	50.000.000
T o t a l	<u>45.743.828.180</u>	<u>871.800.000</u>	<u>913.674.000</u>	<u>963.674.000</u>
	<u>31 Juli 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Utang lain-lain - jangka pendek (Catatan 16a)				
PT Panca Sakti Cemerlang	675.000.000	675.000.000	675.000.000	675.000.000
PT Nusa Gandatama	325.000.000	325.000.000	325.000.000	325.000.000
PT Putra Bara Utama	-	1.000.000	-	-
T o t a l	<u>1.000.000.000</u>	<u>1.001.000.000</u>	<u>1.000.000.000</u>	<u>1.000.000.000</u>

Rincian jenis transaksi dengan pihak berelasi yang jumlahnya melebihi Rp 1.000.000.000 pada tanggal 31 Juli 2022 dan 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Pada tahun 2022, Perusahaan memberikan uang muka kepada Tn. Prajogo Pangestu sebesar Rp 44.873.000.000 (setara dengan USD 3.000.000). Dari jumlah uang muka tersebut, Rp 971.820 dikompensasikan dengan uang muka modal saham dari Tn. Prajogo Pangestu sedangkan sisanya sebesar Rp 44.872.028.180 dibukukan sebagai tambahan piutang lain-lain. Uang muka ini diharapkan akan dibayarkan pada saat dividen dibayarkan oleh Perusahaan kepada para pemegang saham.

Jumlah remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan masing-masing sebesar Rp 2.216.099.344 dan Rp 7.339.828.273, Rp 9.912.568.121 dan Rp 9.084.012.500 untuk periode tujuh bulan yang berakhir 31 Juli 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021, 2020 dan 2019.

28. LABA (RUGI) BERSIH PER SAHAM

	<u>31 Juli 2022</u> (Tujuh bulan)	<u>31 Juli 2021</u> (Tujuh bulan)	<u>31 Desember 2021</u> (Satu tahun)	<u>31 Desember 2020</u> (Satu tahun)	<u>31 Desember 2019</u> (Satu tahun)
Total laba (rugi) bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	149.383.782.525	(82.327.073.301)	22.038.475.694	(95.200.716.375)	(281.169.714.249)
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar	<u>9.551.890.000</u>	<u>8.486.963.571</u>	<u>8.498.868.333</u>	<u>8.465.535.000</u>	<u>8.465.535.000</u>
Laba (rugi) per saham dasar/dilusian	<u>16</u>	<u>(10)</u>	<u>3</u>	<u>(11)</u>	<u>(33)</u>

Berdasarkan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., No. 20 tanggal 7 November 2022 yang telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0224304.AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 9 November 2022, terdapat perubahan nilai nominal masing-masing saham Perusahaan dari semula Rp 1.000.000 per saham menjadi Rp 200 per saham serta perubahan modal ditempatkan dan disetor dari semula 1.910.378 saham menjadi 9.551.890.000 saham (Catatan 34).

Perubahan tersebut terjadi setelah periode pelaporan tetapi sebelum laporan keuangan disahkan untuk diterbitkan, sehingga perhitungan laba per saham untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada 31 Juli 2022 dan 2021 serta untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 didasarkan pada jumlah saham yang baru.

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TUJUH BULAN YANG BERAKHIR PADA 31 JULI 2022 DAN 2021 (Tidak diaudit)
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021, 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

29. SEGMENT OPERASI

Manajemen telah menentukan segmen operasi berdasarkan laporan yang ditelaah oleh Direksi, yang telah diidentifikasi sebagai pengambil keputusan operasional utama Grup, dalam mengambil keputusan strategis.

Direksi mempertimbangkan operasi bisnis dari perspektif jenis bisnis yang terdiri dari pertambangan dan lain-lain.

	31 Juli 2022			T o t a l
	Pertambangan dan perdagangan batu bara	Lain-lain	Eliminasi	
Pendapatan	601.931.261.384	-	-	601.931.261.384
Laba bruto	370.639.066.825	-	-	370.639.066.825
Beban penjualan	(148.749.926.686)	-	-	(148.749.926.686)
Beban umum dan administrasi	(13.635.155.245)	(441.559.959)	-	(14.076.715.204)
Pendapatan (beban) operasi lainnya - bersih	18.341.687.659	-	-	18.341.687.659
Laba (rugi) usaha	226.595.672.553	(441.559.959)	-	226.154.112.594
Pendapatan keuangan	401.044.740	259.015.099	-	660.059.839
Beban keuangan	(12.755.585.199)	(250.655.167)	-	(13.006.240.366)
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	214.241.132.094	(433.200.027)	-	213.807.932.067
Beban pajak penghasilan	(71.386.815.128)	-	-	(71.386.815.128)
Laba (rugi) bersih	142.854.316.966	(433.200.027)	-	142.421.116.939
Depresiasi dan amortisasi	14.808.281.983	32.349.163	-	14.840.631.146
Aset segmen	3.070.309.878.512	76.034.808.324	(1.985.739.786.499)	1.160.604.900.337
Liabilitas segmen	1.245.586.107.020	4.203.858.640	(944.588.718.182)	305.201.247.478
	31 Desember 2021			
	Pertambangan dan perdagangan batu bara	Lain-lain	Eliminasi	T o t a l
Pendapatan	402.473.286.840	-	-	402.473.286.840
Laba bruto	187.289.768.243	-	-	187.289.768.243
Beban penjualan	(96.920.914.912)	-	-	(96.920.914.912)
Beban umum dan administrasi	(18.565.730.024)	(350.277.265)	-	(18.916.007.289)
Pendapatan (beban) operasi lainnya - bersih	18.587.858.663	-	-	18.587.858.663
Laba (rugi) usaha	53.215.264.644	(350.277.265)	-	52.864.987.379
Pendapatan keuangan	1.256.603.702	6.670.635	-	1.263.274.337
Beban keuangan	(20.957.778.006)	(12.474.232)	-	(20.970.252.238)
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	33.514.090.340	(356.080.862)	-	33.158.009.478
Beban pajak penghasilan	(12.146.126.132)	-	-	(12.146.126.132)
Laba (rugi) bersih	21.367.964.208	(356.080.862)	-	21.011.883.346
Depresiasi dan amortisasi	19.686.566.820	55.455.704	-	19.742.022.524
Aset segmen	2.128.906.251.639	75.137.750.437	(1.018.305.572.867)	1.185.738.429.209
Liabilitas segmen	1.410.783.065.051	6.521.493.073	(944.582.585.845)	472.721.972.279

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TUJUH BULAN YANG BERAKHIR PADA 31 JULI 2022 DAN 2021 (Tidak diaudit)
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021, 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

29. SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

	31 Desember 2020			T o t a l
	Pertambahan dan perdagangan batu bara	Lain-lain	Eliminasi	
Pendapatan	20.400.900.300	-	-	20.400.900.300
Rugi bruto	(60.264.794.990)	-	-	(60.264.794.990)
Beban penjualan	(8.163.976.350)	-	-	(8.163.976.350)
Beban umum dan administrasi	(119.745.108.037)	(2.072.929.631)	92.388.720.867	(29.429.316.801)
Pendapatan (beban) operasi lainnya - bersih	(3.384.863.721)	-	-	(3.384.863.721)
Laba (rugi) usaha	(191.558.743.098)	(2.072.929.631)	92.388.720.867	(101.242.951.862)
Pendapatan keuangan	674.253.905	438.427.332	-	1.112.681.237
Beban keuangan	(28.561.355)	(13.696.397)	-	(42.257.752)
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	(190.913.050.548)	(1.648.198.696)	92.388.720.867	(100.172.528.377)
Beban pajak penghasilan	(3.305.837.320)	-	-	(3.305.837.320)
Laba (rugi) bersih	(194.218.887.868)	(1.648.198.696)	92.388.720.867	(103.478.365.697)
Depresiasi dan amortisasi	20.365.070.064	55.455.704	-	20.420.525.768
Aset segmen	1.907.069.709.082	74.095.290.411	(829.233.144.282)	1.151.931.855.211
Liabilitas segmen	1.467.672.401.236	5.377.952.176	(795.065.043.333)	677.985.310.079
	31 Desember 2019			
	Pertambahan dan perdagangan batu bara	Lain-lain	Eliminasi	T o t a l
Pendapatan	586.362.948.664	-	-	586.362.948.664
Laba bruto	15.277.536.512	-	-	15.277.536.512
Beban penjualan	(133.898.306.907)	-	-	(133.898.306.907)
Beban umum dan administrasi	(217.709.278.317)	(6.209.173.664)	184.080.402.143	(39.838.049.838)
Pendapatan (beban) operasi lainnya - bersih	(94.673.161.593)	-	-	(94.673.161.593)
Laba (rugi) usaha	(431.003.210.305)	(6.209.173.664)	184.080.402.143	(253.131.981.826)
Pendapatan keuangan	785.522.839	28.561.644	(120.930.263)	693.154.220
Beban keuangan	(297.704.213)	(13.942.438)	120.930.263	(190.716.388)
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	(430.515.391.679)	(6.194.554.458)	184.080.402.143	(252.629.543.994)
Beban pajak penghasilan	(68.295.164.973)	-	-	(68.295.164.973)
Laba (rugi) bersih	(498.810.556.652)	(6.194.554.458)	184.080.402.143	(320.924.708.967)
Depresiasi dan amortisasi	25.060.385.307	-	-	25.060.385.307
Aset segmen	2.043.225.631.077	74.608.822.937	(895.954.802.075)	1.221.879.651.939
Liabilitas segmen	1.425.439.051.394	3.572.860.709	(772.558.740.940)	656.453.171.163

Penjualan antar segmen dilakukan berdasarkan pada harga di dalam kontrak. Pendapatan dari pihak eksternal yang dilaporkan kepada Direksi diukur dengan cara yang sama sebagaimana disampaikan pada laba rugi.

Jumlah yang dilaporkan kepada Direksi sehubungan dengan jumlah aset dan liabilitas diukur dengan cara yang konsisten dengan yang dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TUJUH BULAN YANG BERAKHIR PADA 31 JULI 2022 DAN 2021 (Tidak diaudit)
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021, 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
PT Tamtama Perkasa
a. Perjanjian jasa pertambangan

Berdasarkan perjanjian tertanggal 4 Januari 2018, TP mengadakan perjanjian dengan PT KTC Metal Mining Engineering (KTC) untuk jasa pertambangan pemindahan lapisan batuan penutup, pengangkutan batubara dan pemeliharaan jalan tambang. Jangka waktu perjanjian ini selama 7 tahun.

b. Perjanjian sewa alat pertambangan

Berdasarkan perjanjian tertanggal 4 Januari 2018, TP mengadakan perjanjian dengan PT KTC Metal Mining Engineering (KTC) untuk jasa sewa alat. Jangka waktu perjanjian ini selama 7 tahun.

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Kebijakan manajemen risiko keuangan bertujuan memberikan “*early warning*” kepada manajemen atas risiko-risiko keuangan yang dimiliki dan dikelola oleh manajemen dalam menjalankan aktivitas operasional Grup. Kebijakan ini akan memberikan arahan dalam melakukan identifikasi dan analisa atas risiko-risiko yang dihadapi dan memberikan batasan-batasan dalam menentukan rencana mitigasi yang akan dilaksanakan untuk mengurangi atau menghilangkan dampak negatif dari risiko-risiko yang ada.

Dewan Direksi memiliki tanggung jawab keseluruhan untuk menetapkan dan mengawasi kerangka manajemen risiko. Dewan Direksi telah menetapkan fungsi keuangan yang bertanggung jawab untuk mengembangkan dan memantau kebijakan manajemen risiko Grup.

Risiko keuangan yang paling signifikan terhadap Grup dijelaskan di bawah ini.

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa salah satu pihak untuk instrumen keuangan akan menyebabkan kerugian keuangan untuk pihak lain dengan tidak melepaskan kewajiban. Karena aktivitas Grup investasi dan operasi, Grup terkena kredit terkait potensi kerugian yang mungkin terjadi sebagai akibat dari counterparty, individu atau penerbit tidak mampu atau tidak ingin untuk menghormati kewajiban kontrak.

Eksposur risiko kredit Grup terutama timbul dari pengelolaan piutang usaha. Grup melakukan pengawasan kolektibilitas piutang usaha sehingga dapat diterima penagihannya secara tepat waktu dan juga melakukan penelaahan atas masing-masing piutang pelanggan secara berkala untuk menilai potensi timbulnya kegagalan penagihan.

Untuk mengelola risiko kredit yang berhubungan dengan kepemilikan kas dan bank, Grup mendiversifikasi tempat penyimpanan kas dan bank di beberapa institusi keuangan.

Tabel di bawah ini merangkum paparan maksimum gross risiko kredit dari setiap kategori aset keuangan sebelum memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya pada 31 Juli 2022 dan 31 Desember 2021, 2020 dan 2019.

	<u>31 Juli 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Biaya perolehan diamortisasi				
Kas dan bank*	89.808.955.707	119.756.827.045	9.599.190.295	48.780.535.779
Piutang usaha	-	68.757.459.540	-	-
Piutang lain-lain	48.526.131.512	921.954.719	942.237.176	3.860.540.128
Dana yang dibatasi penggunaannya	13.947.188.279	13.835.618.830	13.424.796.106	12.886.976.322
Uang jaminan	231.416.400	231.416.400	231.416.400	231.416.400
T o t a l	<u>152.513.691.898</u>	<u>203.503.276.534</u>	<u>24.197.639.977</u>	<u>65.759.468.629</u>

* Tidak termasuk kas masing-masing sebesar Rp 6.065.029.682 dan Rp 68.056.280, Rp 29.359.894 dan Rp 44.215.969 pada tanggal 31 Juli 2022 dan 31 Desember 2021, 2020 dan 2019.

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TUJUH BULAN YANG BERAKHIR PADA 31 JULI 2022 DAN 2021 (Tidak diaudit)
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021, 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

a. Risiko Kredit (Lanjutan)

Analisis umur aset keuangan Grup pada 31 Juli 2022 dan 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 berikut:

31 Juli 2022	Tidak lewat jatuh tempo maupun mengalami penurunan nilai	Telah lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai				T o t a l
		<30 Hari	31-60 Hari	61-90 Hari	>90 Hari	
Biaya perolehan diamortisasi						
Kas dan bank	89.808.955.707	-	-	-	-	89.808.955.707
Piutang lain-lain	48.526.131.512	-	-	-	-	48.526.131.512
Dana yang dibatasi penggunaannya	13.947.188.279	-	-	-	-	13.947.188.279
Uang jaminan	231.416.400	-	-	-	-	231.416.400
T o t a l	152.513.691.898	-	-	-	-	152.513.691.898
31 Desember 2021	Tidak lewat jatuh tempo maupun mengalami penurunan nilai	Telah lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai				T o t a l
		<30 Hari	31-60 Hari	61-90 Hari	>90 Hari	
Biaya perolehan diamortisasi						
Kas dan bank	119.756.827.045	-	-	-	-	119.756.827.045
Piutang usaha	68.757.459.540	-	-	-	-	68.757.459.540
Piutang lain-lain	921.954.719	-	-	-	-	921.954.719
Dana yang dibatasi penggunaannya	13.835.618.830	-	-	-	-	13.835.618.830
Uang jaminan	231.416.400	-	-	-	-	231.416.400
T o t a l	203.503.276.534	-	-	-	-	203.503.276.534
31 Desember 2020	Tidak lewat jatuh tempo maupun mengalami penurunan nilai	Telah lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai				T o t a l
		<30 Hari	31-60 Hari	61-90 Hari	>90 Hari	
Biaya perolehan diamortisasi						
Kas dan bank	9.599.190.295	-	-	-	-	9.599.190.295
Piutang lain-lain	942.237.176	-	-	-	-	942.237.176
Dana yang dibatasi penggunaannya	13.424.796.106	-	-	-	-	13.424.796.106
Uang jaminan	231.416.400	-	-	-	-	231.416.400
T o t a l	24.197.639.977	-	-	-	-	24.197.639.977
31 Desember 2019	Tidak lewat jatuh tempo maupun mengalami penurunan nilai	Telah lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai				T o t a l
		<30 Hari	31-60 Hari	61-90 Hari	>90 Hari	
Biaya perolehan diamortisasi						
Kas dan bank	48.780.535.779	-	-	-	-	48.780.535.779
Piutang lain-lain	3.860.540.128	-	-	-	-	3.860.540.128
Dana yang dibatasi penggunaannya	12.886.976.322	-	-	-	-	12.886.976.322
Uang jaminan	231.416.400	-	-	-	-	231.416.400
T o t a l	65.759.468.629	-	-	-	-	65.759.468.629

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TUJUH BULAN YANG BERAKHIR PADA 31 JULI 2022 DAN 2021 (Tidak diaudit)
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021, 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

a. Risiko Kredit (Lanjutan)

Berikut adalah klasifikasi aset keuangan Grup yang tidak lewat jatuh tempo atau penurunan nilai.

<u>31 Juli 2022</u>	<u>Tingkat atas</u>	<u>Tingkat standar</u>	<u>T o t a l</u>
Kas dan bank	89.808.955.707	-	89.808.955.707
Piutang lain-lain	-	48.526.131.512	48.526.131.512
Dana yang dibatasi penggunaannya	13.947.188.279	-	13.947.188.279
Uang jaminan	-	231.416.400	231.416.400
T o t a l	103.756.143.986	48.757.547.912	152.513.691.898
<u>31 Desember 2021</u>	<u>Tingkat atas</u>	<u>Tingkat standar</u>	<u>T o t a l</u>
Kas dan bank	119.756.827.045	-	119.756.827.045
Piutang usaha	-	68.757.459.540	68.757.459.540
Piutang lain-lain	-	921.954.719	921.954.719
Dana yang dibatasi penggunaannya	13.835.618.830	-	13.835.618.830
Uang jaminan	-	231.416.400	231.416.400
T o t a l	133.592.445.875	69.910.830.659	203.503.276.534
<u>31 Desember 2020</u>	<u>Tingkat atas</u>	<u>Tingkat standar</u>	<u>T o t a l</u>
Kas dan bank	9.599.190.295	-	9.599.190.295
Piutang lain-lain	-	942.237.176	942.237.176
Dana yang dibatasi penggunaannya	13.424.796.106	-	13.424.796.106
Uang jaminan	-	231.416.400	231.416.400
T o t a l	23.023.986.401	1.173.653.576	24.197.639.977
<u>31 Desember 2019</u>	<u>Tingkat atas</u>	<u>Tingkat standar</u>	<u>T o t a l</u>
Kas dan bank	48.780.535.779	-	48.780.535.779
Piutang lain-lain	-	3.860.540.128	3.860.540.128
Dana yang dibatasi penggunaannya	12.886.976.322	-	12.886.976.322
Uang jaminan	-	231.416.400	231.416.400
T o t a l	61.667.512.101	4.091.956.528	65.759.468.629

Grup telah menilai kualitas kredit dari kas dan bank dan dana yang dibatasi penggunaannya sebagai kelas tinggi karena ini disimpan di/atau dilakukan dengan bank terkemuka yang memiliki probabilitas rendah kebangkrutan.

Aset keuangan lain Grup dikategorikan berdasarkan pengalaman penagihan Grup kepada rekanan. Definisi dari peringkat yang digunakan oleh Grup untuk mengevaluasi risiko kredit rekanan adalah sebagai berikut:

- (1) Tingkat atas - pelunasan diperoleh dengan mengikuti aturan dalam kontrak tanpa banyak usaha penagihan.
- (2) Tingkat standar - beberapa pengingat tindak lanjut dilakukan untuk memperoleh pelunasan dari pihak lawan.

b. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas timbul apabila Grup bertemu kesulitan dalam mewujudkan asetnya atau mengumpulkan dana untuk memenuhi komitmen terkait dengan liabilitas keuangannya.

Grup mengelola likuiditas dengan membuat rencana penerimaan dan pengeluaran dalam bentuk perencanaan arus kas secara periodik dan melakukan monitoring atas realisasinya. Grup menempatkan kelebihan atas kas dalam instrumen keuangan dengan risiko yang rendah namun memberikan imbal hasil yang memadai pada lembaga-lembaga keuangan yang memiliki kredibilitas dan rating yang dapat dipertanggungjawabkan.

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TUJUH BULAN YANG BERAKHIR PADA 31 JULI 2022 DAN 2021 (Tidak diaudit)
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021, 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

b. Risiko Likuiditas (Lanjutan)

Tabel di bawah profil jatuh tempo kewajiban keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada 31 Juli 2022 dan 31 Desember 2021, 2020 dan 2019:

<u>31 Juli 2022</u>	<u>Kurang dari 1 tahun</u>	<u>1 - 3 tahun</u>	<u>3 - 5 tahun</u>	<u>Lebih dari 5 tahun</u>	<u>T o t a l</u>
Utang usaha	52.996.077.053	-	-	-	52.996.077.053
Utang lain-lain - jangka pendek	92.688.191.118	-	-	-	92.688.191.118
Beban masih harus dibayar	121.871.384.837	-	-	-	121.871.384.837
Utang lain-lain - jangka panjang	21.650.764.476	-	-	-	21.650.764.476
T o t a l	289.206.417.484	-	-	-	289.206.417.484
<u>31 Desember 2021</u>	<u>Kurang dari 1 tahun</u>	<u>1 - 3 tahun</u>	<u>3 - 5 tahun</u>	<u>Lebih dari 5 tahun</u>	<u>T o t a l</u>
Utang usaha	128.438.555.346	-	-	-	128.438.555.346
Utang lain-lain - jangka pendek	99.869.596.104	-	-	-	99.869.596.104
Beban masih harus dibayar	98.810.614.360	-	-	-	98.810.614.360
Utang lain-lain - jangka panjang	137.649.382.092	-	-	-	137.649.382.092
T o t a l	464.768.147.902	-	-	-	464.768.147.902
<u>31 Desember 2020</u>	<u>Kurang dari 1 tahun</u>	<u>1 - 3 tahun</u>	<u>3 - 5 tahun</u>	<u>Lebih dari 5 tahun</u>	<u>T o t a l</u>
Utang usaha	59.757.316.390	-	-	-	59.757.316.390
Utang lain-lain - jangka pendek	90.271.150.784	-	-	-	90.271.150.784
Beban masih harus dibayar	273.764.359.165	-	-	-	273.764.359.165
Utang lain-lain - jangka panjang	246.347.027.143	-	-	-	246.347.027.143
T o t a l	670.139.853.482	-	-	-	670.139.853.482
<u>31 Desember 2019</u>	<u>Kurang dari 1 tahun</u>	<u>1 - 3 tahun</u>	<u>3 - 5 tahun</u>	<u>Lebih dari 5 tahun</u>	<u>T o t a l</u>
Utang usaha	64.233.575.328	-	-	-	64.233.575.328
Utang lain-lain - jangka pendek	67.960.795.016	-	-	-	67.960.795.016
Beban masih harus dibayar	273.182.437.832	-	-	-	273.182.437.832
Utang lain-lain - jangka panjang	242.784.148.477	-	-	-	242.784.148.477
T o t a l	648.160.956.653	-	-	-	648.160.956.653

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TUJUH BULAN YANG BERAKHIR PADA 31 JULI 2022 DAN 2021 (Tidak diaudit)
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021, 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

c. Risiko Mata Uang Asing

Risiko mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing.

Risiko nilai tukar mata uang asing Grup berasal dari utang usaha dan utang lain-lain yang diperoleh Grup dalam mata uang asing. Risiko nilai tukar mata uang asing atas Dolar AS dikendalikan melalui pengawasan lingkungan politik dan ekonomi.

Grup memiliki aset dan liabilitas dalam Dolar AS dengan rincian sebagai berikut (dalam satuan penuh, kecuali jumlah setara Rupiah):

	31 Juli 2022		31 Desember 2021		31 Desember 2020		31 Desember 2019	
	U S D	Setara dengan	U S D	Setara dengan	U S D	Setara dengan	U S D	Setara dengan
A s e t								
Kas dan bank	4.520.225	67.613.526.333	4.115.302	58.721.251.252	335.235	4.728.495.802	1.942.391	27.001.175.793
Piutang usaha	-	-	4.818.660	68.757.459.540	-	-	-	-
Total aset	4.520.225	67.613.526.333	8.933.962	127.478.710.792	335.235	4.728.495.802	1.942.391	27.001.175.793
Liabilitas								
Utang usaha	(83.947)	(1.255.672.000)	(731.150)	(10.432.777.426)	(511.974)	(7.221.393.552)	(407.518)	(5.664.914.633)
Utang lain-lain - jangka panjang	(1.447.437)	(21.650.764.476)	(9.646.743)	(137.649.382.092)	(17.465.227)	(246.347.027.143)	(17.465.229)	(242.784.148.477)
Total liabilitas	(1.531.384)	(22.906.436.476)	(10.377.893)	(148.082.159.518)	(17.977.201)	(253.568.420.695)	(17.872.747)	(248.449.063.110)
Aset - Bersih	2.988.841	44.707.089.857	1.443.931	20.603.448.726	(17.641.966)	(248.839.924.893)	(15.930.356)	(221.447.887.317)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga pinjaman bank jangka panjang per 31 Juli 2022 dan 2020 dan 31 Desember 2021, 2020 dan 2019. Dengan semua variabel lainnya tetap konstan, pendapatan Grup sebelum pajak dipengaruhi melalui dampak atas mengambang pinjaman bank jangka panjang tarif sebagai berikut:

	Kenaikan (penurunan)			
	31 Juli 2021	31 Desember 2021	31 Desember 2020	31 Desember 2019
Nilai tukar meningkat 5%				
Laba sebelum pajak penghasilan	2.235.354.493	(1.030.172.436)	12.441.996.245	11.072.394.366
Ekuitas	1.743.576.504	(803.534.500)	9.704.757.071	8.304.295.774
Nilai tukar menurun 5%				
Laba sebelum pajak penghasilan	(2.235.354.493)	1.030.172.436	12.441.996.245	11.072.394.366
Ekuitas	(1.743.576.504)	803.534.500	9.704.757.071	8.304.295.774

Perubahan nilai mata uang didasarkan pada perkiraan Grup terbaik dari perubahan yang diharapkan mempertimbangkan tren historis. Tidak ada dampak lain pada ekuitas Grup selain yang sudah mempengaruhi laba sebelum pajak penghasilan.

d. Manajemen permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa dipertahankannya peringkat kredit yang kuat dan rasio modal yang sehat agar dapat mendukung kelancaran usahanya dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama tujuh bulan yang berakhir pada 31 Juli 2022 dan selama tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021, 2020 dan 2019.

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TUJUH BULAN YANG BERAKHIR PADA 31 JULI 2022 DAN 2021 (Tidak diaudit)
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021, 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

32. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Ditetapkan di bawah ini adalah perbandingan antara nilai tercatat dan nilai wajar semua instrumen keuangan Grup:

	31 Juli 2022		31 Desember 2021	
	Nilai tercatat	Nilai wajar	Nilai tercatat	Nilai wajar
Aset keuangan				
Kas dan bank	95.873.985.389	95.873.985.389	119.824.883.325	119.824.883.325
Piutang usaha	-	-	68.757.459.540	68.757.459.540
Piutang lain-lain	48.526.131.512	48.526.131.512	921.954.719	921.954.719
Dana yang dibatasi penggunaannya	13.947.188.279	13.947.188.279	13.835.618.830	13.835.618.830
Uang jaminan	231.416.400	231.416.400	231.416.400	231.416.400
T o t a l	158.578.721.580	158.578.721.580	203.571.332.814	203.571.332.814
Liabilitas keuangan				
Utang usaha	52.996.077.053	52.996.077.053	128.438.555.346	128.438.555.346
Utang lain-lain - jangka pendek	92.688.191.118	92.688.191.118	99.869.596.104	99.869.596.104
Beban masih harus dibayar	121.871.384.837	121.871.384.837	98.810.614.360	98.810.614.360
Utang lain-lain - jangka panjang	21.650.764.476	21.650.764.476	137.649.382.092	137.649.382.092
T o t a l	289.206.417.484	289.206.417.484	464.768.147.902	464.768.147.902
	31 Desember 2020		31 Desember 2019	
	Nilai tercatat	Nilai wajar	Nilai tercatat	Nilai wajar
Aset keuangan				
Kas dan bank	9.628.550.189	9.628.550.189	48.824.751.748	48.824.751.748
Piutang lain-lain	942.237.176	942.237.176	3.860.540.128	3.860.540.128
Dana yang dibatasi penggunaannya	13.424.796.106	13.424.796.106	12.886.976.322	12.886.976.322
Uang jaminan	231.416.400	231.416.400	231.416.400	231.416.400
T o t a l	24.226.999.871	24.226.999.871	65.803.684.598	65.803.684.598
Liabilitas keuangan				
Utang usaha	59.757.316.390	59.757.316.390	64.233.575.328	64.233.575.328
Utang lain-lain - jangka pendek	90.271.150.784	90.271.150.784	67.960.795.016	67.960.795.016
Beban masih harus dibayar	273.764.359.165	273.764.359.165	273.182.437.832	273.182.437.832
Utang lain-lain - jangka panjang	246.347.027.143	246.347.027.143	242.784.148.477	242.784.148.477
T o t a l	670.139.853.482	670.139.853.482	648.160.956.653	648.160.956.653

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk memperkirakan nilai wajar setiap kelompok dari instrumen keuangan Grup:

1. Kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, uang jaminan, utang usaha, utang lain-lain - jangka pendek, beban masih harus dibayar dan utang lain-lain - jangka panjang mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.
2. Nilai tercatat dari dana yang dibatasi penggunaannya mendekati nilai wajarnya disebabkan oleh pemakaian suku bunga mengambang atas instrument tersebut, dimana tingkat suku bunga tersebut selalu disesuaikan dengan pasar.

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TUJUH BULAN YANG BERAKHIR PADA 31 JULI 2022 DAN 2021 (Tidak diaudit)
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021, 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

33. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Transaksi non-kas dari utang lain-lain jangka panjang ditunjukkan dalam rekonsiliasi di bawah ini:

	<u>31 Juli 2022</u>	<u>31 Juli 2021</u>	<u>31 Desember 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Saldo Awal	137.649.382.092	246.347.027.143	246.347.027.143	242.784.148.477	272.106.781.326
Arus kas	(115.998.617.616)	-	(110.584.217.752)	-	(11.938.321.616)
Transaksi non-kas -					
Selisih kurs	-	-	1.886.572.701	3.562.878.666	(10.637.771.331)
Lain-lain	-	-	-	-	(6.656.539.902)
Saldo Akhir	<u>21.650.764.476</u>	<u>246.347.027.143</u>	<u>137.649.382.092</u>	<u>246.347.027.143</u>	<u>242.784.148.477</u>

34. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Perusahaan

a. Berdasarkan Akta Notaris Devi Yanti, S.H., M.Kn., No. 6 tanggal 29 September 2022 dan telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0071590.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 4 Oktober 2022, terdapat perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha dan susunan Komisaris dan Direksi Perusahaan sebagai berikut:

- i. Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah bidang *holding* dan jasa konsultasi manajemen lainnya.
- ii. Perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Erwin Ciputra

Dewan Direksi

Direktur Utama : Michael
 Direktur : Daniel Jr Lopez Laurente
 Direktur : Diana Arsiyanti

b. Berdasarkan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., No. 19 tanggal 7 November 2022 dan telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0224169.AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 9 November 2022, terdapat perubahan susunan Komisaris dan Direksi Perusahaan sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Erwin Ciputra
 Komisaris Independen : Henky Susanto

Dewan Direksi

Direktur Utama : Michael
 Direktur : Daniel Jr Lopez Laurente
 Direktur : Diana Arsiyanti

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TUJUH BULAN YANG BERAKHIR PADA 31 JULI 2022 DAN 2021 (Tidak diaudit)
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021, 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

34. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

- c. Berdasarkan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., No. 20 tanggal 7 November 2022 dan telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0224304.AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 9 November 2022, mengenai rencana Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan, perubahan status Perusahaan dan anggaran dasar Perusahaan, mendelegasikan dan memberikan kewenangan dan kuasa dengan hak substitusi, baik sebagian atau seluruhnya, kepada Dewan Komisaris Perusahaan, untuk melaksanakan Keputusan Pemegang Saham. Para pemegang saham juga menyetujui:
1. Menyetujui Penawaran Umum Perdana Saham (*Initial Public Offering/IPO*) Perusahaan melalui penerbitan saham baru dalam jumlah sebanyak-banyaknya sebesar 1.690.000.000 saham baru yang merupakan 15,03% dari modal ditempatkan dan disetor Perusahaan setelah Penawaran Umum Perdana Saham.
 2. Perubahan status Perseroan dan anggaran dasar Perseroan. Dalam rangka kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku khususnya di bidang pasar modal, sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan, menyetujui:
 - I. Mengubah status Perusahaan dari Perusahaan Terbatas Tertutup menjadi Perusahaan Terbatas Terbuka dan karenanya mengubah ketentuan Pasal 1 ayat (1) anggaran dasar Perusahaan terkait nama Perusahaan, dari sebelumnya bernama PT Petrindo Jaya Kreasi menjadi PT Petrindo Jaya Kreasi Tbk;
 - II. Mengubah ketentuan pasal 3 anggaran dasar Perseroan sehubungan dengan penyesuaian pengungkapan maksud dan tujuan untuk mencerminkan kegiatan usaha utama dan kegiatan usaha penunjang;
 - III. Mengubah nilai nominal masing-masing saham perseroan dari semula Rp 1.000.000 per saham menjadi Rp 200 per saham:
 - Modal dasar perseroan dari semula berjumlah 6.000.000 saham menjadi 30.000.000.000 saham;
 - Modal ditempatkan dan disetor dari semula 1.910.378 saham menjadi 9.551.890.000 saham;
 - IV. Mengubah ketentuan Pasal 4 ayat (2) anggaran dasar Perseroan terkait peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebagai pelaksanaan dari Penawaran Umum Perdana Saham dan melimpahkan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menentukan realisasi jumlah saham yang telah dikeluarkan setelah Penawaran Umum Perdana Saham dan selesainya pencatatan saham-saham tersebut pada BEI dan dalam daftar pemegang saham Perseroan; dan
 - V. Mengubah seluruh ketentuan anggaran dasar Perseroan dalam bentuk dan isi sebagaimana tercantum dalam Lampiran Keputusan Pemegang Saham ini untuk disesuaikan, antara lain, dengan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.
 3. Mendelegasikan dan memberikan kewenangan dan kuasa dengan hak substitusi, baik sebagian atau seluruhnya, kepada Dewan Komisaris Perseroan, untuk melaksanakan Keputusan Pemegang Saham, termasuk:
 - I. Menetapkan jumlah saham yang akan ditawarkan dalam Penawaran Umum Saham Perdana dalam jumlah yang tidak melebihi jumlah yang telah diputuskan oleh Para Pemegang Saham
 - II. Menyatakan realisasi atau pelaksanaan pengeluaran atau penerbitan saham dalam rangka Penawaran Umum Saham Perdana Perseroan
 - III. Mencatatkan saham-saham tersebut pada BEI dan dalam daftar pemegang saham Perseroan dan biro administrasi efek Perseroan.
- d. Berdasarkan surat keputusan dewan komisaris Perusahaan No. 002/PJK/KOM/X/2022 tentang Pembentukan Komite Audit Perseroan Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 18 Oktober 2022 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Henky Susanto
Anggota	:	Dikdik Sugiharto
Anggota	:	Kurniadi

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TUJUH BULAN YANG BERAKHIR PADA 31 JULI 2022 DAN 2021 (Tidak diaudit)
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021, 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

34. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

- e. Berdasarkan Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham nomor L/192 tanggal 9 Desember 2022 dibuat di hadapan notaris RA Sudjono, S.H., M.Hum., M.Kn., M.M., M.Si., menyatakan bahwa:
1. PT Lamiplagema Perkasa (Pihak Pertama) sepakat untuk menjual dan mengalihkan seluruh saham miliknya dalam PT Borneo Bangun Banua Bestari (PT B4), baik yang sekarang telah dimiliki maupun yang akan datang setelah terjadinya peningkatan modal, kepada Perusahaan (Pihak Kedua), dan Pihak Kedua sepakat untuk membeli dan menerima pengalihan atas saham yang dijual dari Pihak Pertama.
 2. Segera setelah PPJB Saham ini ditandatangani oleh Para Pihak, Pihak Pertama berjanji kepada Pihak Kedua untuk bersama-sama dengan pemegang saham PT B4 lainnya:
 - I. Segera mengakibatkan PT B4 melakukan peningkatan modal sehingga susunan permodalan PT B4 menjadi sebagai berikut:
 - Modal Dasar: Rp 60.000.000.000
 - Modal Disetor dan Ditempatkan: Rp 60.000.000.000
 - II. Segera mengakibatkan PT B4 melakukan penerbitan saham-saham baru sebagai akibat dari peningkatan modal sesuai dengan susunan permodalan sebagaimana ditentukan dalam butir (I) di atas, di mana penerbitan saham-saham baru tersebut akan dilakukan sesuai porsi sebagai berikut:
 - Sebanyak 59.999 (lima puluh sembilan ribu sembilan ratus sembilan puluh sembilan) lembar saham baru akan diterbitkan untuk Pihak Pertama; dan
 - Sebanyak 1 (satu) lembar saham baru akan diterbitkan untuk pemegang saham PT B4 lainnya.
 3. Para Pihak sepakat dan mengakui bahwa setelah dilakukannya peningkatan modal dan penerbitan saham baru maka susunan pemegang saham PT B4 akan menjadi sebagai berikut:

<u>Pemegang Saham</u>	<u>Total saham ditempatkan dan sisetor penuh</u>	<u>Persentase kepemilikan (%)</u>	<u>T o t a l</u>
PT Lamiplagema Perkasa	59.999	99,99	59.999.000.000
Maichiardshen	1	0,01	1.000.000
T o t a l	60.000	100,00	60.000.000.000

4. Para Pihak sepakat bahwa total harga jual beli atas saham yang dijual adalah sebesar USD 4.999.000. Para Pihak sepakat bahwa harga jual beli saham akan dibayarkan oleh Pihak Kedua kepada Pihak Pertama dalam mata uang Rupiah dengan mengacu pada kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku saat tanggal jatuh tempo pembayaran.
 - I. Pembayaran uang muka sebesar total USD 3.000.000 (tiga juta Dolar Amerika Serikat) (“Uang Muka Harga Jual Beli Saham”) akan dilakukan oleh Pihak Kedua kepada Pihak Pertama pada hari yang sama dengan hari ditandatanganinya PPJB Saham ini oleh Para Pihak.
 - II. Sisa pembayaran atas Harga Jual Beli Saham sebesar USD 1.999.000 (satu juta sembilan ratus sembilan puluh sembilan ribu Dolar Amerika Serikat) akan dilakukan oleh Pihak Kedua kepada Pihak Pertama selambat-lambatnya 5 (lima) hari kerja sebelum ditandatanganinya AJB Saham.

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TUJUH BULAN YANG BERAKHIR PADA 31 JULI 2022 DAN 2021 (Tidak diaudit)
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021, 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

34. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

f. Berdasarkan Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham nomor L/193 tanggal 9 Desember 2022 dibuat di hadapan notaris RA Sudjono, S.H., M.Hum., M.Kn., M.M., M.Si., menyatakan bahwa:

1. Tn. Maichiardshen (Pihak Pertama) sepakat untuk menjual dan mengalihkan seluruh saham miliknya dalam PT Borneo Bangun Banua Bestari (PT B4), baik yang sekarang telah dimiliki maupun yang akan datang setelah terjadinya peningkatan modal, kepada Perusahaan (Pihak Kedua), dan Pihak Kedua sepakat untuk membeli dan menerima pengalihan atas saham yang dijual dari Pihak Pertama.
2. Segera setelah PPJB Saham ini ditandatangani oleh Para Pihak, Pihak Pertama berjanji kepada Pihak Kedua untuk bersama-sama dengan pemegang saham PT B4 lainnya:
 - I. Segera mengakibatkan PT B4 melakukan peningkatan modal sehingga susunan permodalan PT B4 menjadi sebagai berikut:
 - Modal Dasar: Rp 60.000.000.000
 - Modal Disetor dan Ditempatkan: Rp 60.000.000.000
 - II. Segera mengakibatkan PT B4 melakukan penerbitan saham-saham baru sebagai akibat dari peningkatan modal sesuai dengan susunan permodalan sebagaimana ditentukan dalam butir (I) di atas, di mana penerbitan saham-saham baru tersebut akan dilakukan sesuai porsi sebagai berikut:
 - Sebanyak 59.999 (lima puluh sembilan ribu sembilan ratus sembilan puluh sembilan) lembar saham baru akan diterbitkan untuk pemegang saham PT B4 lainnya; dan
 - Sebanyak 1 (satu) lembar saham baru akan diterbitkan untuk Pihak Pertama.
3. Para Pihak sepakat dan mengakui bahwa setelah dilakukannya peningkatan modal dan penerbitan saham baru maka susunan pemegang saham PT B4 akan menjadi sebagai berikut:

<u>Pemegang Saham</u>	<u>Total saham ditempatkan dan disetor penuh</u>	<u>Persentase kepemilikan (%)</u>	<u>T o t a l</u>
PT Lamiplagema Perkasa	59.999	99,99	59.999.000.000
Maichiardshen	1	0,01	1.000.000
T o t a l	60.000	100,00	60.000.000.000

4. Para Pihak sepakat bahwa total harga jual beli atas saham yang dijual adalah sebesar USD 1.000, wajib dibayarkan 5 hari kerja sebelum ditanda tangani AJB Saham.
- g. Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit ("SPPK") No. CBG.CB3/PCD.SPPK.177/2022 bulan Desember 2022 dengan limit fasilitas maksimum sebesar Rp 500.000.000.000 yang terbagi menjadi 2 Tranche sebagai berikut:
- Tranche A (Term Loan) maks. senilai Rp 200.000.000.000 atau USD 12.000.000 dalam ekuivalen Rupiah pada saat dilakukan penarikan, mana yang lebih rendah;
 - Tranche B (Term Loan) maks. senilai Rp 300.000.000.000.

Tujuan penggunaan fasilitas tersebut adalah:

- Trache A - Membiayai 70,00% dari nilai akuisisi Perusahaan terhadap kepemilikan saham sebesar 99,99% atas PT Borneo Bangun Banua.
- Trache B - Membiayai *Capital Expenditure*, termasuk namun tidak terbatas pada, pembangunan Intermediate Stockpile untuk mendukung pembangunan infrastruktur rantai pasokan batubara.

Fasilitas ini akan dikenakan suku bunga sebesar JIBOR 3 Months + 2,75% (dua koma tujuh puluh lima persen) p.a. Jangka waktu fasilitas ini adalah 60 (enam puluh) bulan sejak tanggal penandatanganan Perjanjian Kredit.

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TUJUH BULAN YANG BERAKHIR PADA 31 JULI 2022 DAN 2021 (Tidak diaudit)
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021, 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

34. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (Lanjutan)

PT Tamtama Perkasa (TP)

- a. Berdasarkan Akta Notaris Devi Yanti, S.H., M.Kn., No. 2 tanggal 14 September 2022 yang telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0182967.AH.01.11.Tahun 2022 tanggal 15 September 2022, terdapat perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha TP. Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar TP, ruang lingkup kegiatan TP adalah pertambangan batubara.
- b. Berdasarkan Akta Notaris Devi Yanti, S.H., M.Kn., No. 9 tanggal 29 September 2022 dan telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0197836.AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 4 Oktober 2022, terdapat perubahan susunan Komisaris dan Direksi TP sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Erwin Ciputra

Dewan Direksi

Direktur Utama : Michael
 Direktur : Daniel Jr Lopez Laurente
 Direktur : Diana Arsiyanti

- c. Pada tanggal 13 September 2022, sisa pokok utang kepada PT Pinang Export Indonesia sebesar USD 1.447.437 telah dilunasi dengan penjualan batubara (Catatan 16b)
- d. Berdasarkan Akta Notaris Devi Yanti S.H., M.Kn. No. 6 tanggal 17 Oktober 2022 yang telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0208069.AH.01.11.Tahun 2022 tanggal 18 Oktober 2022, para pemegang saham setuju untuk memberikan persetujuan kepada Tn. Prajogo Pangestu untuk menjual sebagian saham miliknya pada TP, yaitu sebanyak 249 saham kepada Perusahaan. Sehingga setelah dilangsungkan jual beli saham tersebut, maka susunan pemegang saham TP menjadi sebagai berikut:
- Perusahaan sebanyak 12.499 saham atau sebesar Rp 12.499.000.000
 - Tn. Prajogo Pangestu sebanyak 1 saham atau sebesar Rp 1.000.000

Transaksi jual beli saham tersebut telah diaktakan berdasarkan Akta Notaris Devi Yanti S.H., M.Kn. No. 7 tanggal 17 Oktober 2022.

PT Mareta Persada (MP)

- a. Berdasarkan Akta Notaris Devi Yanti, S.H., M.Kn., No. 8 tanggal 29 September 2022 dan telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0071592.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 4 Oktober 2022, terdapat perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha dan susunan Komisaris dan Direksi MP sebagai berikut:

- I. Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar MP, ruang lingkup kegiatan MP adalah perdagangan besar bahan bakar padat, cair, gas dan produk YBDI serta aktivitas MP merupakan 63ndustry produk dari batu bara.

II. Perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi MP adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris : Erwin Ciputra

Dewan Direksi

Direktur Utama : Michael
 Direktur : Daniel Jr Lopez Laurente
 Direktur : Diana Arsiyanti

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TUJUH BULAN YANG BERAKHIR PADA 31 JULI 2022 DAN 2021 (Tidak diaudit)
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021, 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

34. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (Lanjutan)

PT Mareta Persada (MP) (Lanjutan)

- b. Berdasarkan akta Notaris Devi Yanti, S.H., M.Kn., No. 12 tanggal 22 November 2022 yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0234805.AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 23 November 2022 para pemegang saham MP menyetujui perubahan maksud dan tujuan MP menjadi bidang perdagangan besar batubara. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, MP melaksanakan kegiatan usaha Perdagangan Besar Bahan Bakar Padat, Cair dan gas dan produk YBDI.
- c. Berdasarkan Akta Notaris Devi Yanti, S.H., M.Kn., No. 12 tanggal 22 Desember 2022 dan telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0260092.AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 23 Desember 2022, para pemegang saham MP telah mengambil keputusan sebagai berikut:
- I. Menyetujui perubahan susunan Dewan Direksi MP, memberhentikan dengan hormat Tuan Daniel Jr Lopez Laurente selaku Direktur pada tanggal 1 Desember 2022, dengan memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya atas tindakan pengurusan yang telah dilakukan, sejauh tindakan-tindakan tersebut tidak bertentangan dengan ketentuan anggaran dasar MP, ketentuan hukum baik perdata maupun pidana
 - II. Mengangkat anggota Dewan Komisaris dan Direksi MP yang baru sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris	:	Erwin Ciputra
-----------	---	---------------

Direksi

Direktur Utama	:	Michael
Direktur	:	Diana Arsiyanti

PT Equator Sumber Energi (ESE)

- a. Berdasarkan Akta Notaris Devi Yanti, S.H., M.Kn., No. 7 tanggal 29 September 2022 dan telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0197820.AH.01.11 tanggal 4 Oktober 2022, terdapat perubahan susunan Komisaris dan Direksi ESE sebagai berikut:
- I. Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar, ESE memiliki kegiatan aktivitas sebagai perusahaan *holding*.
 - II. Perubahan susunan Komisaris dan Direksi ESE setelah periode sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris	:	Erwin Ciputra
-----------	---	---------------

Direksi

Direktur Utama	:	Michael
Direktur	:	Daniel Jr Lopez Laurente
Direktur	:	Diana Arsiyanti

- b. Berdasarkan Akta Notaris Devi Yanti, S.H., M.Kn., No. 7 tanggal 22 Desember 2022 dan telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0260083.AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 23 Desember 2022, para pemegang saham ESE telah mengambil keputusan sebagai berikut:
- I. Menyetujui perubahan susunan Dewan Direksi ESE, memberhentikan dengan hormat Tuan Daniel Jr Lopez Laurente selaku Direktur pada tanggal 1 Desember 2022, dengan memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya atas tindakan pengurusan yang telah dilakukan, sejauh tindakan-tindakan tersebut tidak bertentangan dengan ketentuan anggaran dasar ESE, ketentuan hukum baik perdata maupun pidana

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TUJUH BULAN YANG BERAKHIR PADA 31 JULI 2022 DAN 2021 (Tidak diaudit)
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021, 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

34. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (Lanjutan)

PT Equator Sumber Energi (ESE) (Lanjutan)

- b. Berdasarkan Akta Notaris Devi Yanti, S.H., M.Kn., No. 7 tanggal 22 Desember 2022 dan telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0260083.AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 23 Desember 2022, para pemegang saham ESE telah mengambil keputusan sebagai berikut: (Lanjutan)

II. Mengangkat anggota Dewan Komisaris dan Direksi ESE yang baru sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris : Erwin Ciputra

Direksi

Direktur Utama : Michael
 Direktur : Diana Arsiyanti

PT Daya Bumindo Karunia (DBK)

- a. Berdasarkan Akta Notaris Devi Yanti, S.H., M.Kn., No. 10 tanggal 29 September 2022 dan telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0198795.AH.01.11 tanggal 5 Oktober 2022, terdapat perubahan susunan Komisaris dan Direksi DBK sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Erwin Ciputra

Dewan Direksi

Direktur Utama : Michael
 Direktur : Daniel Jr Lopez Laurente
 Direktur : Diana Arsiyanti

- b. Berdasarkan Akta Notaris Devi Yanti, S.H., M.Kn., No. 8 tanggal 22 Desember 2022 dan telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0260085.AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 23 Desember 2022, para pemegang saham DBK telah mengambil keputusan sebagai berikut:

I. Menyetujui perubahan susunan Dewan Direksi DBK, memberhentikan dengan hormat Tuan Daniel Jr Lopez Laurente selaku Direktur pada tanggal 1 Desember 2022, dengan memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya atas tindakan pengurusan yang telah dilakukan, sejauh tindakan-tindakan tersebut tidak bertentangan dengan ketentuan anggaran dasar DBK, ketentuan hukum baik perdata maupun pidana

II. Mengangkat anggota Dewan Komisaris dan Direksi DBK yang baru sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris : Erwin Ciputra

Direksi

Direktur Utama : Michael
 Direktur : Diana Arsiyanti

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TUJUH BULAN YANG BERAKHIR PADA 31 JULI 2022 DAN 2021 (Tidak diaudit)
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021, 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

34. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (Lanjutan)

PT Bara International (BI)

- a. Berdasarkan Akta Notaris Devi Yanti, S.H., M.Kn., No. 12 tanggal 29 September 2022 dan telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0198810.AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 5 Oktober 2022, terdapat perubahan susunan Komisaris dan Direksi BI sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Erwin Ciputra

Dewan Direksi

Direktur Utama : Michael
 Direktur : Daniel Jr Lopez Laurente
 Direktur : Diana Arsiyanti

- b. Berdasarkan Akta Notaris Devi Yanti, S.H., M.Kn., No. 10 tanggal 22 Desember 2022 dan telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0260089.AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 23 Desember 2022, para pemegang saham BI telah mengambil keputusan sebagai berikut:

I. Menyetujui perubahan susunan Dewan Direksi BI, memberhentikan dengan hormat Tuan Daniel Jr Lopez Laurente selaku Direktur pada tanggal 1 Desember 2022, dengan memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya atas tindakan pengurusan yang telah dilakukan, sejauh tindakan-tindakan tersebut tidak bertentangan dengan ketentuan anggaran dasar BI, ketentuan hukum baik perdata maupun pidana

II. Mengangkat anggota Dewan Komisaris dan Direksi BI yang baru sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris : Erwin Ciputra

Direksi

Direktur Utama : Michael
 Direktur : Diana Arsiyanti

PT Intam (INTAM)

- a. Berdasarkan Akta Notaris Devi Yanti, S.H., M.Kn., No. 11 tanggal 29 September 2022 dan telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0198799.AH.01.11 tanggal 5 Oktober 2022, terdapat perubahan susunan Komisaris dan Direksi INTAM sebagai berikut:

I. Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar, INTAM bergerak dalam bidang pertambangan emas dan perak dengan mencakup usaha pertambangan, pembersihan, dan pemisahan bijih emas dan perak.

II. Perubahan susunan Komisaris dan Direksi INTAM setelah periode sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris : Erwin Ciputra

Direksi

Direktur Utama : Michael
 Direktur : Daniel Jr Lopez Laurente
 Direktur : Diana Arsiyanti

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TUJUH BULAN YANG BERAKHIR PADA 31 JULI 2022 DAN 2021 (Tidak diaudit)
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021, 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

34. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (Lanjutan)

PT Intam (INTAM) (Lanjutan)

b. Berdasarkan Akta Notaris Devi Yanti, S.H., M.Kn., No. 9 tanggal 22 Desember 2022 dan telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0260088.AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 23 Desember 2022, para pemegang saham INTAM telah mengambil keputusan sebagai berikut:

I. Menyetujui perubahan susunan Dewan Direksi INTAM, memberhentikan dengan hormat Tuan Daniel Jr Lopez Laurente selaku Direktur pada tanggal 1 Desember 2022, dengan memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya atas tindakan pengurusan yang telah dilakukan, sejauh tindakan-tindakan tersebut tidak bertentangan dengan ketentuan anggaran dasar INTAM, ketentuan hukum baik perdata maupun pidana

II. Mengangkat anggota Dewan Komisaris dan Direksi INTAM yang baru sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris : Erwin Ciputra

Direksi

Direktur Utama : Michael
Direktur : Diana Arsiyanti

PT Pika Utama Resources (PUR)

a. Berdasarkan Akta Notaris Devi Yanti, S.H., M.Kn., No. 13 tanggal 29 September 2022 dan telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0198837.AH.01.11 tanggal 5 Oktober 2022, terdapat perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha dan susunan Komisaris dan Direksi PUR sebagai berikut:

I. Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar perusahaan, ruang lingkup kegiatan PUR adalah perdagangan besar bahan bakar padat, cair, gas dan produk YBDI serta aktivitas PUR merupakan industri produk dari batu bara.

II. Perubahan susunan Komisaris dan Direksi PUR setelah periode sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris : Erwin Ciputra

Direksi

Direktur Utama : Michael
Direktur : Daniel Jr Lopez Laurente
Direktur : Diana Arsiyanti

b. Berdasarkan Akta Notaris Devi Yanti, S.H., M.Kn., No. 11 tanggal 22 Desember 2022 dan telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0260090.AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 23 Desember 2022, para pemegang saham PUR telah mengambil keputusan sebagai berikut:

I. Menyetujui perubahan susunan Dewan Direksi PUR, memberhentikan dengan hormat Tuan Daniel Jr Lopez Laurente selaku Direktur pada tanggal 1 Desember 2022, dengan memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya atas tindakan pengurusan yang telah dilakukan, sejauh tindakan-tindakan tersebut tidak bertentangan dengan ketentuan anggaran dasar PUR, ketentuan hukum baik perdata maupun pidana

II. Mengangkat anggota Dewan Komisaris dan Direksi PUR yang baru sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris : Erwin Ciputra

Direksi

Direktur Utama : Michael
Direktur : Diana Arsiyanti

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TUJUH BULAN YANG BERAKHIR PADA 31 JULI 2022 DAN 2021 (Tidak diaudit)
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021, 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

35. OTORISASI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Dewan Direksi bertanggung jawab terhadap penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang telah difinalkan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 6 Februari 2023.

36. PENERBITAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Saham Perdana kepada masyarakat dan kemudian dicatatkan di Bursa Efek Indonesia, Perusahaan dan entitas anaknya telah menerbitkan kembali laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2022, serta 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 pada tanggal 6 Februari 2023 yang sebelumnya diterbitkan pada tanggal 28 Desember 2022. Perubahan tersebut meliputi penambahan atau perubahan pengungkapan pada Ekshibit A, B, C dan D serta Catatan 1a, 1e, 3, 7, 9, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34 dan 35 atas laporan keuangan konsolidasian.

No. : 00031/2.1068/AU.1/05/1241-1/1/II/2023
Hal : **Laporan Keuangan Konsolidasian**
31 Juli 2022

Laporan Auditor Independen

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Petrindo Jaya Kreasi Tbk
J a k a r t a

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Petrindo Jaya Kreasi Tbk dan Entitas Anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Juli 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Juli 2022, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Pendapatan

Untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2022, pendapatan meningkat sebesar 145,6% dibandingkan dengan periode sebelumnya. Peningkatan pendapatan yang signifikan berdampak pada kinerja Grup secara keseluruhan sehingga menghasilkan laba bersih sebesar Rp 142,4 miliar dibandingkan dengan rugi bersih sebesar Rp 84,4 miliar pada periode sebelumnya. Kami fokus pada pendapatan karena memiliki pengaruh paling signifikan terhadap laporan keuangan Grup selama periode tersebut.

Prosedur audit yang kami lakukan adalah kami memeriksa kebijakan pengakuan pendapatan Grup dan memastikannya sudah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan penerapannya dilakukan secara konsisten. Kami memeriksa keakuratan dan keberadaan semua pendapatan yang dicatat oleh Grup selama periode tersebut dengan memeriksa dokumen pendukung seperti *bill of lading*, faktur penjualan dan laporan pengiriman. Kami juga memastikan bahwa pembayaran diterima dari pelanggan dengan memeriksa penerimaan kas dan rekening koran. Kami juga telah memastikan bahwa pendapatan diakui pada periode yang tepat berdasarkan kebijakan pengakuan pendapatan Grup.

TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & REKAN

Hal Audit Utama (Lanjutan)

Aset Pajak Tangguhan

Pada tanggal 31 Juli 2022, Grup tidak mengakui aset pajak tangguhan yang timbul dari akumulasi rugi fiskal tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp 75,2 miliar. Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan aset pajak tangguhan untuk diakui hanya jika besar kemungkinan bahwa laba kena pajak masa depan yang memadai akan dihasilkan agar manfaat dari aset pajak tangguhan dapat direalisasikan. Manfaat ini diwujudkan dengan mengurangi utang pajak atas laba kena pajak di masa depan.

Kami memusatkan perhatian pada hal ini karena pertimbangan yang signifikan diperlukan untuk menilai apakah akan ada laba kena pajak yang cukup di masa depan untuk memanfaatkan aset pajak tangguhan yang diakui. Kami juga memperhatikan bahwa beberapa entitas anak Perusahaan mengalami kerugian dan mungkin tidak dapat menghasilkan laba untuk menggunakan aset pajak tangguhan yang diakui.

Prosedur audit kami mencakup hal-hal berikut:

- Memperoleh perhitungan perkiraan penghasilan kena pajak untuk lima tahun ke depan dan membandingkannya dengan kinerja historis untuk menilai konsistensi dan akurasi.
- Menguji asumsi manajemen kunci dalam dasar perkiraannya menghitung kembali saldo aset pajak tangguhan yang terdiri dari kombinasi perbedaan waktu antara pajak dan nilai akuntansi dan rugi pajak.
- Menilai apakah aset pajak tangguhan telah diakui secara tepat dalam laporan keuangan pada tanggal 31 Juli 2022 berdasarkan sejauh mana aset pajak tangguhan tersebut dapat dipulihkan dengan laba kena pajak di masa depan.

Hal lain

Sebelumnya kami telah menerbitkan Laporan Auditor Independen No. 00837/2.1068/AU.1/05/1241-1/1/XII/2022 tanggal 28 Desember 2022 atas laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Juli 2022 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut, sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Perdana Saham di Indonesia. Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan tersebut pada tanggal 27 Desember 2022. Laporan keuangan Grup tanggal 31 Juli 2021 dan untuk tujuh bulan yang berakhir pada tanggal tersebut tidak diaudit.

Laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Perdana Saham di Indonesia, serta tidak ditujukan dan diperkenankan untuk digunakan, untuk tujuan lain.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan mempengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengkomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengkomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengkomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Kantor Akuntan Publik
TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & Rekan



Martinus Arifin, S.E., Ak, CA., CPA
NIAP AP.1241

6 Februari 2023

RDN/rzy